

TUGAS AKHIR PROGRAM MAGISTER (TAPM)

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TIME ASSISTED
INDIVIDUALIZATION* (TAI) TERHADAP KEMAMPUAN
PEMECAHAN MASALAH DITINJAU DARI MINAT BELAJAR
PESERTA DIDIK KELAS V PADA MATA PELAJARAN IPA
DI SDN 2 SADAR SRIWIJAYA KECAMATAN
BANDAR SRIBHAWONO**



UNIVERSITAS TERBUKA

**TAPM diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Magister Pendidikan Dasar**

Disusun Oleh :

ISTINIAWATI

NIM. 500580844

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS TERBUKA

JAKARTA

2019

ABSTRAK

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION* (TAI) TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH DITINJAU DARI MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V PADA MATA PELAJARAN IPA DI SDN 2 SADAR SRIWIJAYA KECAMATAN BANDAR SRIBHAWONO

Oleh
Istiniawati

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) kemampuan pemecahan masalah IPA peserta didik dalam pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *TAI* lebih baik dibandingkan kemampuan pemecahan masalah IPA peserta didik dalam pembelajaran dengan model pembelajaran Mekanistik, (2) kemampuan pemecahan masalah IPA peserta didik dengan minat belajar tinggi dibandingkan dengan minat belajar sedang, kemampuan pemecahan masalah IPA peserta didik dengan minat belajar tinggi dengan minat belajar rendah dan kemampuan pemecahan masalah IPA peserta didik dengan minat belajar sedang dengan minat belajar rendah, (3) apakah terdapat interaksi antara model pembelajaran kooperatif tipe *TAI* dengan mekanistik terhadap minat belajar peserta didik. Jenis penelitian ini yaitu *quasy eksperiment* dengan desain faktorial 2×3 . Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas V SDN 2 Sadar Sriwijaya Kecamatan Bandar Sribhawono, dengan teknik *simple random sampling* terpilih kelas VA sebagai kelas eksperimen dan VB sebagai kelas kontrol. Data hasil angket dan tes kemampuan pemecahan masalah dianalisis menggunakan uji analisa varians dua jalur berbantuan *software* SPSS 17.0. Berdasarkan analisis data ditemukan hasil-hasil sebagai berikut. Pertama, kemampuan pemecahan masalah peserta didik dengan menggunakan metode pembelajaran *TAI* lebih baik daripada kemampuan pemecahan masalah peserta didik dengan menggunakan metode pembelajaran mekanistik pada pokok bahasan gerak hewan. Kedua, kemampuan pemecahan masalah peserta didik dengan kategori minat belajar tinggi, sedang, dan rendah sama baiknya. Ketiga, tidak terdapat interaksi antara metode pembelajaran dan minat belajar tinggi, sedang, dan rendah terhadap kemampuan pemecahan masalah peserta didik.

Kata kunci : Minat Belajar; Pemecahan Masalah; *Team Assisted Individualization*

ABSTRACT**THE INFLUENCE OF TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION (TAI) LEARNING MODEL ON PROBLEM SOLVING ABILITY VIEWED FROM THE INTEREST OF STUDENTS IN CLASS V IN THE SCIENCE OF SCIENCE IN SDN 2 SADAR SRIWIJAYA KECAMATAN BANDAR SRIBHAWONO**

By
Istiniawati

This study aims to find out: (1) the student's problem solving abilities in learning with the TAI type of cooperative learning model better compare the student's problem solving abilities in learning with the Mechanistic learning model, (2) the student's problem solving abilities with high learning interest compared to moderate learning interest, natural science problem solving ability of students with high learning interest with low learning interest and science problem solving ability of students with moderate learning interest with low learning interest, (3) is there an interaction between cooperative learning models the TAI type is mechanistic towards student's learning interest. This type of research is quasy experiment with a 2×3 factorial design. The population in this study were all fifth grade students of SDN 2 Sadar Sriwijaya, Bandar Sribhawono Subdistrict, with simple random sampling technique chosen as VA class as the experimental class and VB as the control class. Questionnaire result data and problem solving ability test were analyzed using two-way variance analysis test assisted by SPSS 17.0 software. Based on data analysis, the following results are identified. First, the problem solving ability of student's by using the TAI learning method is better than the student's problem solving ability by using mechanistic learning methods on the subject of animal failure. Second, the problem solving ability of students with high, medium, and low learning interest categories is as good. Third, there is no interaction between learning methods and high, medium, and low learning interest in student's problem solving abilities.

Keywords: Learning Interest; Solution to problem; Team Assisted Individualization

**UNIVERSITAS TERBUKA
PROGRAM PASCA SARJANA
MAGISTER PENDIDIKAN DASAR**

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

TAPM yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Ditinjau Dari Minat Belajar Peserta Didik Kelas V Pada Mata Pelajaran IPA di SDN 2 Sadar Sriwijaya Kecamatan Bandar Sribhawono” adalah hasil karya saya sendiri, dan seluruh sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila di kemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (plagiat), maka saya bersedia menerima sanksi akademik.

Bandar Lampung, 05 Maret 2019

Yang Menyatakan



(ISTINIAWATI)

NIM. 500580844

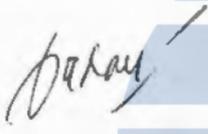
PERSETUJUAN TAPM

Judul TAPM : Pengaruh Model Pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Ditinjau Dari Minat Belajar Peserta Didik Kelas V Pada Mata Pelajaran Ipa Di SDN 2 Sadar Sriwijaya Kecamatan Bandar Sribhawono

Penyusun TAPM : **ISTINIAWATI**
 NIM : 500580844
 Program Studi : Magister Pendidikan Dasar
 Hari / Tanggal : Sabtu , 09 Februari 2019

Menyetujui

Pembimbing II
Pembimbing I


Dr. Ucu Rahayu, M.Sc.


Dr. Bambang Sri Anggoro, M.Pd.
 NIDN.2028028401

Penguji Ahli


Prof. Dr. Syarif Sumantri, M.Pd
 NIP.19610615 198612 1 001

Mengetahui,

Ketua
 Pasca Sarjana Pendidikan Keguruan

Dekan FKIP


Dr. Ir. Amalia Sapriati, M.A.
 NIP. 19600821 198601 2 001


Prof. Drs. Udan Kusmawan, M.A., Ph.D
 NIP. 19690405 199403 1 002

**UNIVERSITAS TERBUKA
PROGRAM PASCA SARJANA
MAGISTER PENDIDIKAN DASAR**

PENGESAHAN

NAMA : **ISTINIAWATI**
NIM : 500580844
Program Studi : Magister Pendidikan Dasar
Judul TAPM : Pengaruh Model Pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Ditinjau Dari Minat Belajar Peserta Didik Kelas V Pada Mata Pelajaran IPA Di SDN 2 Sadar Sriwijaya Kecamatan Bandar Sribhawono

Telah Dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Tugas Akhir Program Magister (TAPM) Pendidikan Dasar Program Pasca Sarjana Universitas Terbuka pada:

Hari/Tanggal : Sabtu, 09 Februari 2019
Waktu : Pukul 11.00 – 12.30

Dan telah dinyatakan : **LULUS / TIDAK LULUS**

Panitia Penguji TAPM

Ketua Komisi Penguji

Nama Prof. Drs. Udan Kusmawan, M.A., Ph.D. :

Penguji Ahli :

Nama Prof. Dr. M. Syarif Sumantri, M. Pd. :

Pembimbing I

Nama Dr. Bambang Sri Anggoro, M.Pd. :

Pembimbing II

Nama Dr. Ucu Rahayu, M.Sc. :

MOTTO

"Orang-orang yang sukses telah belajar membuat diri mereka melakukan hal yang harus dikerjakan ketika hal itu memang harus dikerjakan, entah mereka menyukainya atau tidak." (Aldus Huxley)

"Sesuatu yang belum dikerjakan, seringkali tampak mustahil; kita baru yakin kalau kita telah berhasil melakukannya dengan baik." (Evelyn Underhill)



PERSEMBAHAN

Dengan Rahmat Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, dengan ini saya persembahkan karya ini untuk:

1. Suamiku tersayang Abdul Ghofur, anakku .Hafidh reifangga Ghofur dan Rama Abizar Ghofur yang paling mengharukan saat kumpul bersamamu, terima kasih atas doa dan bantuanmu selama ini, hanya karya kecil ini yang dapat kupersembahkan. Semoga kita bisa membuat kedua orang tua kita tersenyum bahagia.
2. Kedua orang tuaku tercinta, ayahanda Sumani dan ibunda Sungesti Rahayu , kedua mertuaku ayahanda Nurkholis dan Ibunda Nurhayati yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada terhingga.
3. Almamaterku Universitas Terbuka.

RIWAYAT HIDUP

Nama : Istiniawati
NIM : 500580844
Program Studi : Pasca Sarjana Pendidikan Dasar
Tempat Tanggal Lahir: Srikaloko, 10-09-1980

Riwayat Pendidikan : Lulus SD pada tahun 1992 di SD Negeri 2 Sadar Sriwijaya, melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMPN 2 Way Jepara lulus pada tahun 1995, lalu menyelesaikan pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Gajah Mada Bandar Lampung. Pada Tahun 1999 masuk bangku kuliah di Sekolah Tinggi Bahasa Asing (STBA) YUNISLA dan lulus pada tahun 2004. Tahun 2014 penulis mengenyam pendidikan S1 PGSD BI di Universitas terbuka dan lulus pada tahun 2016. Sampai saat ini penulis masih menempuh pendidikan S2 Pasca Sarjana Pendidikan Dasar di Universitas Terbuka.

Riwayat Pekerjaan : Penulis bergabung di SDN 2 Sadar Sriwijaya Kecamatan Bandar Sribhawono Kabupaten Lampung Timur sebagai guru pada tahun 2009 hingga sekarang.

Bandar Lampung, 5 Maret 2019
Penulis,



Istiniawati
NIM. 500580844

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Robbil Alamin, segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan tesis ini dapat diselesaikan. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada baginda Nabi kita yaitu Rasulullah Muhammad SAW.

Tesis yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) Terhadap kemampuan pemecahan masalah ditinjau dari minat belajar peserta didik kelas V pada mata pelajaran IPA di SDN 2 Sadar Sriwijaya Kecamatan Bandar Sribhawono”** adalah salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Dasar di Universitas Terbuka (UT) Bandar Lampung.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa terselesaikannya penyusunan tesis ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang tulus ikhlas kepada:

1. Prof. Drs. Ojat Darajat, M.Bus., Ph.D. selaku Rektor Universitas Terbuka Jakarta
2. Prof. Drs. Udan Kusmawan, M.A., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
3. ~~Dr. Liestyodono Bawono Irianto~~, M.Si selaku Ketua Pusat Pengelolaan dan Penyelenggaraan Program Pascasarjana (P4s) X
4. Dra. Sri Ismulyaty, M.Si selaku Direktur UPBJJ UT Bandar Lampung
5. ~~Dr. Ganjar Winata~~, M.Pd, selaku pembimbing I
6. ~~Dr. Rhimi Fatmasari~~, S.Pd., M.Sc, selaku Pembimbing II
7. Dr. Ir. Amalia Sapriati, M.Si, selaku Ketua Pascasarjana Pendidikan Keguruan
8. Dra. Suhaila, M.Pd, selaku penanggung jawab Pasca Sarjana
9. Bapak Hi. Sumanto Sugiarto, S.Pd.MM, selaku pengelola pokjar Bandar Sribhawono
10. Suami, anaku dan keluarga ku tercinta yang selalu menyayangi, mendoakan dan selalu menjadi penyemangat dalam hidupku.
11. Rekan – rekan seperjuangan di program studi Magister Pendidikan Dasar terimakasih atas kebersamaan selama ini.

12. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan tesis ini.

Dengan keterbatasan pengalaman, ilmu maupun pustaka yang ditinjau, penulis menyadari bahwa tesis ini masih banyak kekurangan dan pengembangan lanjut agar benar - benar bermanfaat. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran agar proposal tesis ini lebih sempurna.

Akhir kata, penulis berharap semoga dengan bantuan dan dukungan yang diberikan mendapat balasan pahala disisi Allah SWT dan semoga tesis ini bermanfaat.

Lampung Timur , Februari 2019

Penulis



ISTINIAWATI

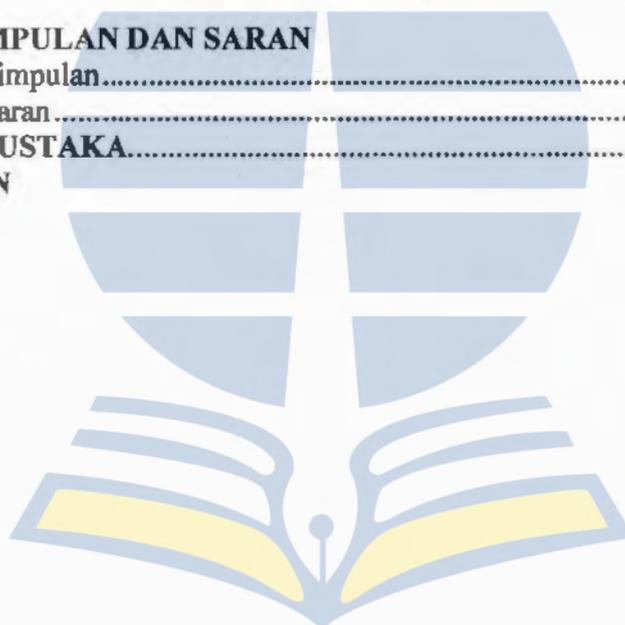
NIM.500580844



DAFTAR ISI

Halaman	
HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	vi
MOTTO.....	viii
PERSEMBAHAN	ix
RIWAYAT HIDUP.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II: LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	
1. Model Pembelajaran Kooperatif.....	8
2. Metode Pembelajaran <i>Team Assisted Individualization (TAI)</i>	16
3. Pembelajaran IPA dengan Pendekatan Mekanistik.....	20
4. Minat Belajar Peserta Didik.....	23
5. Pemecahan Masalah	27
6. Mengukur Kemampuan Pemecahan Masalah	29
B. Penelitian Terdahulu	31
C. Kerangka Berpikir	34
D. Definisi Operasional.....	36
BAB III: METODOLOGI PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	39
B. Populasi dan Sampel	40
C. Instrumen Penelitian.....	42

C. Instrumen Penelitian.....	42
D. Prosedur Pengumpulan Data	49
E. Metode Analisis Data	50
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	61
1. Uji Keseimbangan Kemampuan Awal	61
2. Analisis Hasil Uji Coba Instrumen	64
3. Deskripsi Data Amatan	70
4. Uji Prasyarat untuk Pengujian Hipotesis	71
5. Uji Hipotesis Penelitian	74
6. Uji Komparasi Ganda	75
B. Pembahasan	76
BAB V: SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	80
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA.....	83
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Prestasi Belajar IPA	3
Tabel 2.1 Pedoman Penskoran Tes Pemecahan Masalah.....	30
Tabel 2.2 Klasifikasi Minat Belajar	37
Tabel 3.1 Desain Penelitian <i>Posttest Only Control Design</i>	39
Tabel 3.2 Desain Faktorial Penelitian	40
Tabel 3.3 Distribusi Peserta Didik Kelas V SDN 2 Sadar Sriwijaya	40
Tabel 3.4 Interpretasi Tingkat Kesukaran Butir Tes.....	45
Tabel 3.5 Klasifikasi Daya Pembeda	46
Tabel 3.6 Tata letak Data Amatan.....	53
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Data Kemampuan Awal Peserta Didik	61
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas Data Kemampuan Awal.....	62
Tabel 4.3 Hasil Uji Homogenitas Data Kemampuan Awal	63
Tabel 4.4 Hasil Uji Keseimbangan Kemampuan Awal	63
Tabel 4.5 Statistik Deskriptif Uji Coba Tes Kemampuan Pemecahan Masalah..	64
Tabel 4.6 Uji Validitas Konstruk Tes Kemampuan Pemecahan Matematis	65
Tabel 4.7 Uji Reliabilitas Tes Kemampuan Pemecahan Matematis	66
Tabel 4.8 Rangkuman Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran	66
Tabel 4.9 Rangkuman Hasil Perhitungan Daya Beda	67
Tabel 4.10 Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Coba Tes Pemecahan Masalah.....	68
Tabel 4.11 Rangkuman Perhitungan Konsistensi Internal Angket	69
Tabel 4.12 Uji Reliabilitas Angket Minat Belajar.....	70
Tabel 4.13 Klasifikasi Minat Belajar pada Masing-Masing Kategori.....	71
Tabel 4.14 Hasil Uji Normalitas Data Kemampuan Pemecahan Masalah.....	72
Tabel 4.15 Hasil Uji Homogenitas Variansi	73
Tabel 4.16 Analisis Variansi Dua Jalan Sel tak Sama	74

DAFTAR GAMBAR

Halaman	
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	35



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	88
Lampiran 2 : Lembar Kerja Siswa	174
Lampiran 3 : Angket Minat Belajar	189
Lampiran 4 : Soal Pemecahan Masalah	198
Lampiran 5 : Data Kemampuan Awal.....	210
Lampiran 6 : Validitas Kemampuan Pemecahan Masalah.....	211
Lampiran 7 : Reliabilitas Kemampuan Pemecahan Masalah.....	213
Lampiran 8 : Tingkat Kesukaran Kemampuan Pemecahan Masalah.....	215
Lampiran 9 : Daya Beda Kemampuan Pemecahan Masalah	216
Lampiran 10 : Data Angket Peserta Didik	217
Lampiran 11 : Analisis Konsistensi Internal Angket	218
Lampiran 12 : Klasifikasi Minat Belajar	219
Lampiran 13 : Tes Normal dan Homogen Angket.....	220
Lampiran 14 : Lembar Observasi.....	223



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Paradigma yang berkembang di masyarakat berkaitan dengan pelajaran seperti ilmu alam sebagai pelajaran yang menakutkan dan membosankan sampai saat ini belum berubah. Marpaung (2003: 1) mengatakan bahwa pendidikan IPA di Indonesia akhir-akhir ini belum berhasil dapat meningkatkan suatu pemahaman terkait IPA yang baik pada peserta didik, namun justru menumbuhkan suatu perasaan takut, persepsi terhadap IPA sebagai ilmu yang sulit untuk dikuasai, menjadi tidak bermakna, membosankan dan menyebabkan stres pada diri peserta didik. Ungkapan tersebut mengindikasikan bahwa bagi sebagian besar peserta didik, pembelajaran IPA selama ini belum mampu mengubah ranah afektif dan kognitif peserta didik.

Anggapan masyarakat tersebut berimplikasi pada rendahnya prestasi belajar IPA peserta didik dan hanya sebagian kecil peserta didik yang berhasil mencapai prestasi belajar tinggi, selebihnya peserta didik memiliki prestasi belajar yang belum memuaskan. Purwoto (1996: 17) menyatakan bahwa IPA merupakan matapelajaran yang konsepnya sangat tersusun secara hierarkis dari mulai konsep yang sangat sederhana kemudian akan beralih kepada konsep yang terasa sulit atau konsep rumit. Oleh karena itu, jika peserta didik belum mampu menguasai suatu konsep yang sangat mendasar dan terpatir pada pola pikirnya maka peserta didik terasa mengalami kesulitan untuk menguasai suatu konsep yang lebih tinggi. Pada umumnya dalam mempelajari suatu pelajaran yang terbilang dianggap

menyulitkan, peserta didik akan memperlihatkan minat belajar dan juga motivasi berprestasi yang akan rendah. Perlu diketahui bahwa, pelajaran IPA seharusnya akan menjadi suatu pelajaran yang sangat menantang sehingga akan menarik minat belajar peserta didik dan akan menimbulkan rasa ingin tahu yang besar. Hal ini memberikan kesan bahwa kualitas pendidikan IPA saat ini masih jauh dari suatu harapan.

Sejalan dengan konsep paradigma baru suatu pendidikan di Indonesia yang lebih menekankan pada peserta didik sebagai individu yang memiliki nilai potensi untuk belajar dan berkembang, pemerintah mendorong pelaksanaan pembelajaran yang berdasar pada paham konstruktivisme. Konstruktivisme merupakan suatu pandangan bahwa peserta didik mengkonstruksi sendiri konsep atau pengetahuan secara aktif berdasarkan pengalaman yang dimiliki. Dengan paham konstruktivisme, pembelajaran akan berpusat pada peserta didik dan guru hanya bertindak sebagai fasilitator yang membantu peserta didik dalam menyelesaikan masalah dan membangun pengetahuan.

Diluncurkannya kurikulum terbaru secara implisit memuat paham konstruktivisme yang pada dasarnya pemerintah mengharapkan terjadi inovasi pembelajaran oleh guru di kelas. Berdasarkan kajian pelaksanaan kurikulum, Dirjen Dikdasmen Depdiknas (2005: 68) mengemukakan temuan antara lain: kurangnya referensi tentang pembelajaran konstruktivisme bagi guru, pembelajaran kurang memberikan tantangan sesuai kemampuan peserta didik dan kurang memperhatikan perbedaan individual peserta didik. Hal ini diperparah dengan masih lemahnya suatu pemahaman dan kemampuan seorang guru dalam

menyusun suatu rencana pelaksanaan pembelajaran yang berpola pada pembelajaran konstruktivisme. Berdasarkan temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa selama pelaksanaan pembelajaran, pembelajaran di SD belum menunjukkan terjadinya perubahan mendasar yang mengarah pada pola pembelajaran konstruktivisme. Oleh sebab itu, perlu dilakukan sosialisasi tentang pentingnya pembelajaran konstruktivisme yang bertujuan agar menambah pemahaman kepada guru terkait pembelajaran konstruktivisme sehingga akan mampu menentukan pola pembelajaran konstruktivisme yang akan sesuai untuk matapelajaran dan kelas tertentu.

Prestasi belajar peserta didik yang rendah dan pelaksanaan pembelajaran konstruktivisme yang belum optimal juga ditemukan di SD Negeri 2 Sadar Sriwijaya Kecamatan Bandar Sribhawono. Hal ini dapat dilihat dari data di 20 SD Negeri yang ada di Kecamatan Bandar Sribhawono dengan prestasi belajar IPA pada ujian sekolah seperti pada tabel berikut.

Tabel 1.1 Prestasi Belajar IPA Peserta Didik SD Negeri Se Kecamatan Bandar Sribhawono pada Ujian Sekolah

Nilai	TP 2015/2016	TP 2016/2017
Nilai rata-rata	5,63	5,19
Nilai tertinggi	7,34	7,43
Nilai terendah	5,37	4,46

(Sumber: Dinas Pendidikan Lampung Timur)

Berdasarkan pendapat dari guru-guru IPA SD Negeri di Kecamatan Bandar Sribhawono pada umumnya nilai IPA peserta didik pada materi pokok IPA cenderung kurang memuaskan. Sehingga banyak peserta didik mengalami kesulitan berkaitan dengan penyelesaian soal-soal yang berhubungan dengan materi soal cerita. Hal ini dimungkinkan karena konsep-konsep terkait materi

tersebut belum menunjukkan benar-benar materi yang dikuasai oleh peserta didik. Kesulitan yang dialami peserta didik hanya diorganisir sendiri tanpa dikomunikasikan dengan peserta didik lain atau guru yang mengajar. Selain itu, sebagian besar guru IPA masih menerapkan model pembelajaran klasikal dengan pendekatan mekanistik dan metode ekspositori, dan rumus IPA diinformasikan kepada peserta didik, dilatihkan melalui tugas dan diakhiri dengan melatihkannya dalam latihan soal. Secara garis besar, selama kegiatan pembelajaran guru aktif memberikan informasi, sedangkan peserta didik hanya menyimak, mencatat dan mengerjakan tugas. Hal ini membuat peserta didik cenderung pasif dan hanya menerima penjelasan dari guru. Agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai secara optimal, maka seorang guru harus benar-benar cermat dalam menentukan suatu model pembelajaran sebab setiap model pembelajaran mempunyai spesifikasi tersendiri, artinya suatu model pembelajaran tertentu akan dimungkinkan cocok untuk suatu materi tertentu namun belum tentu akan cocok jika diterapkan pada materi dengan subbab lain. Salah satu dari banyak model pembelajaran yang akan dapat diterapkan adalah model pembelajaran inovasi yaitu pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran berkelompok yang menghauskan adanya kerja sama antar anggota kelompok untuk mempelajari materi yang diajarkan oleh guru.

Salah satu ciri dari pembelajaran konstruktivisme adalah aktif, peserta didik secara antusias dan mandiri mampu mengonstruksi pengetahuannya lewat dirinya sendiri ataupun berkelompok. Peserta didik perlu secara kooperatif mengonsultasikan kesulitan yang dialaminya kepada peserta didik lain sehingga

melalui pembelajaran kooperatif sangat dimungkinkan membantu kesulitan tersebut.

Rendahnya prestasi belajar IPA peserta didik kemungkinan tidak hanya dipengaruhi oleh model pembelajaran yang diterapkan, terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar IPA yang juga perlu mendapat perhatian dari guru. Salah satunya adalah minat belajar peserta didik. Setiap peserta didik mempunyai karakteristik minat belajar yang berbeda. Sebagian peserta didik dapat belajar dengan baik hanya dengan melihat demonstrasi yang dilakukan oleh peserta didik lain atau guru. Biasanya, peserta didik ini lebih tertarik untuk menuliskan informasi yang diperolehnya. Sebagian peserta didik mengandalkan kemampuan mendengar dan mengingat dalam memahami informasi. Selama kegiatan pembelajaran, peserta didik ini banyak bicara dan mudah teralihkan perhatiannya oleh suara atau kebisingan. Sebagian peserta didik lain lebih tertarik untuk terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran, seperti bekerja sama atau berdiskusi dalam kelompok.

Berdasarkan uraian di atas maka akan sangat tertarik untuk diteliti terkait judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Ditinjau Dari Minat Belajar Peserta Didik Kelas V Pada Mata Pelajaran IPA di SDN 2 Sadar Sriwijaya Kecamatan Bandar Sribhawono”.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah kemampuan pemecahan masalah IPA peserta didik dalam pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *TAI* lebih baik dibandingkan kemampuan pemecahan masalah IPA peserta didik dalam pembelajaran dengan model pembelajaran Mekanistik?
2. Apakah kemampuan pemecahan masalah IPA peserta didik dengan minat belajar tinggi lebih baik dibandingkan kemampuan pemecahan masalah IPA peserta didik dengan minat belajar sedang.
3. Apakah kemampuan pemecahan masalah IPA peserta didik dengan minat belajar sedang lebih baik daripada kemampuan pemecahan masalah IPA peserta didik dengan minat belajar rendah?
4. Apakah terdapat interaksi antara model pembelajaran kooperatif tipe *TAI* dengan Mekanistik terhadap minat belajar peserta didik?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah IPA peserta didik dalam pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *TAI* lebih baik dibandingkan kemampuan pemecahan masalah IPA peserta didik dalam pembelajaran dengan model pembelajaran Mekanistik.
2. Untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah IPA peserta didik dengan minat belajar tinggi dibandingkan dengan minat belajar sedang, kemampuan pemecahan masalah IPA peserta didik dengan minat belajar tinggi dengan minat belajar rendah dan kemampuan pemecahan masalah IPA peserta didik dengan minat belajar sedang dengan minat belajar rendah.

3. Untuk mengetahui apakah terdapat interaksi antara model pembelajaran kooperatif tipe *TAI* dengan mekanistik terhadap minat belajar peserta didik.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini antara lain:

1. Untuk Peneliti

Bagi peneliti lain, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam melakukan penelitian sejenis dengan memperluas dan memperdalam lingkup penelitian.

2. Untuk Guru

Bagi guru, diharapkan melalui penelitian ini guru mengenal model pembelajaran kooperatif tipe *TAI* sehingga termotivasi untuk berani melakukan inovasi pembelajaran dalam rangka menemukan strategi pembelajaran yang berpola konstruktivis sebagai upaya meminimalisir kelemahan peserta didik dan memaksimalkan kemampuan pemecahan masalah IPA peserta didik.

3. Untuk Peserta Didik

Bagi peserta didik, melalui penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan peserta didik tentang cara belajar IPA yang sesuai dengan minat belajarnya dalam upaya meningkatkan kemampuan pemecahan masalah IPA.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Model Pembelajaran Kooperatif

a) Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif

Model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang dibangun atas dasar suatu teori konstruktivis sosial yang merupakan usulan dari Vygotsky, teori konstruktivis personal yang berasal dari Piaget dan suatu teori motivasi. Menurut suatu prinsip utama dari teori Vygotsky, bahwa perkembangan pemikiran merupakan suatu proses sosial yang berasal dari sejak lahir, hal ini artinya bahwa pembelajaran lebih kepada bagian dari pengalaman. Kegiatan belajar merupakan suatu kegiatan aktif dari peserta didik yang menemukan sesuatu dan akan membangun sendiri aspek kognitif, afektif dan juga psikomotornya. Hal ini akan mengarah pada sebuah pemikiran bahwa suatu pengetahuan akan dibangun sendiri dan dilakukan oleh peserta didik. Dalam mengonstruksi pengetahuan tersebut, seorang peserta didik dapat melakukannya baik secara berkelompok maupun individual. Paul Suparno (2001: 21) mengungkapkan “anak dalam membangun pengetahuannya dapat dibantu oleh orang lain (baik orang biasa maupun teman sebaya dalam kelompok) yang lebih kompeten di dalam keterampilan dan teknologi dalam kebudayaannya“. Dengan adanya pertolongan oleh orang dewasa atau teman sebaya yang akan memiliki kemampuan lebih dalam dari suatu kelompok maka pemahaman kemampuannya akan sangat meningkat.

Pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*) adalah salah satu dari model pembelajaran sosial yang didasarkan pada suatu teori belajar konstruktivisme. Beberapa ahli pendidikan mengungkapkan pendapatnya bahwa model pembelajaran kooperatif tidak hanya suatu model yang unggul dalam memudahkan peserta didik dalam memahami dan menerapkan suatu konsep, namun juga sangat membentuk dan mengembangkan kemampuan dalam kerja sama, berpikir kritis, dan juga sikap percaya diri.

Pembelajaran kooperatif, menurut Budi Usodo (2008: 7) adalah model pembelajaran yang akan berfokus pada suatu penggunaan kelompok kecil dari peserta didik untuk dapat bekerja sama dalam memaksimalkan suatu kondisi belajar demi tercapainya tujuan belajar. Slavin (2010: 26) mengungkapkan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran dari teman sebaya dengan peserta didik dapat bekerja dalam kelompok-kelompok kecil yang memiliki latar belakang dan kemampuan yang berbeda pula.

Senada dengan pendapat di atas, Elliot dkk (2000: 359) mendefinisikan pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang akan mendesain peserta didik agar dapat bekerja sama dalam kegiatan kelompok untuk dapat menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan. Menurut Anita Lie (2008: 12), pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang akan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bekerjasama dalam mengerjakan kemampuan tugas secara terstruktur. Di lain pihak bahwa pembelajaran kooperatif dapat menjadi suatu alternatif pembelajaran yang menarik yang dapat mencegah timbul-

nya nilai keagresifan dalam sistem kompetisi dan keterasingan dari individual sebagai peserta didik tanpa mengorbankan nilai dari aspek kognitif.

b) Dasar-dasar Teori Pembelajaran Kooperatif

Budi Usodo (2008: 13) menjelaskan bahwa prestasi belajar peserta didik yang belajar dalam kelompok kooperatif akan lebih baik dibandingkan prestasi belajar peserta didik yang belajar secara individual karena didasarkan pada teori berikut:

1) Motivasi

Struktur tujuan kooperatif menciptakan situasi yang memotivasi peserta didik agar berhasil mencapai tujuan pribadi masing-masing anggota dengan lebih dahulu mewujudkan tujuan kelompok.

2) Kognitif

Teori kognitif dapat dikelompokkan dalam dua bagian yaitu teori perkembangan dan elaborasi kognitif.

a) Teori Perkembangan

Interaksi dengan teman sebaya ternyata memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan pemahaman konsep peserta didik. Peserta didik terkadang dapat melakukan tugas menyampaikan ide-ide yang sulit dengan baik melalui ungkapan yang dapat diterima dan dimengerti oleh teman sebaya karena dalam dirinya terdapat kesamaan persepsi untuk membuat dirinya mampu dan percaya diri sehingga berani untuk mengungkapkan ide tersebut. Peserta didik dan teman sebayanya akan mengubah bahasa pendidik (guru) ke dalam bahasa mereka. Pendapat Vygotsky

dalam (Slavin, 2010) mendefinisikan suatu teori perkembangan yang kemudian dikenal dengan *Zone Proximum Development (ZPD)*. Dalam pandangannya, aktivitas peserta didik menjanjikan suatu perkembangan. Apabila peserta didik pada tingkatan usia yang sama taraf kesulitannya berkisar pada *ZPD* peserta didik. Hasil yang diperoleh pun jauh lebih memuaskan dibandingkan jika peserta didik bekerja secara individual.

b) Teori Elaborasi Kognitif

Agar pengolahan informasi dapat berlangsung dengan baik diperlukan beberapa kegiatan terstruktur dan terkoordinasi atau elaborasi kognitif terhadap suatu materi pembelajaran. Salah satu elaboratif yang paling efektif adalah presentasi yaitu peserta didik menjelaskan suatu materi kepada temannya. Dalam presentasi tersebut terdapat pembicara dan pendengar, dan diantara keduanya diharapkan terjadi komunikasi dan interaksi sehingga baik pembicara maupun pendengar akan dapat mengumpulkan pengalaman belajar lebih banyak. Apabila dibandingkan dengan belajar sendiri, pembicara akan belajar dengan lebih baik karena secara logika jika pembicara tersebut telah mampu menjelaskan materi pada teman-temannya, secara tidak langsung tentu pembicara harus sudah menguasai materi tersebut dengan baik.

Slavin (2010: 16) menyatakan bahwa prosedur belajar secara kooperatif dapat dijelaskan dalam beberapa perspektif sebagai berikut.

1) Motivasi

Penghargaan yang diberikan kepada setiap kelompok yang memungkinkan setiap anggota dari kelompok tersebut untuk dapat saling membantu. Keberhasilan dari setiap anggota pada dasarnya adalah keberhasilan dari kelompok tersebut. Hal ini akan mendorong setiap anggota yang bekerja tim untuk dapat memperjuangkan keberhasilan kelompoknya sendiri.

2) Sosial

Bekerja sama sebagai tim dengan mengevaluasi diri dalam kelompok merupakan iklim yang baik untuk mencapai keberhasilan.

3) Perkembangan kognitif

Dengan adanya komunikasi dan interaksi banyak arah antar anggota dapat mengembangkan kemampuan untuk berpikir mengolah berbagai informasi.

4) Elaborasi kognitif

Pembelajaran kooperatif ditandai dengan adanya struktur tugas, struktur tujuan dan struktur penghargaan yang berguna untuk menanamkan berbagai informasi dalam struktur kognitif peserta didik.

c) Unsur-unsur dalam Model Pembelajaran Kooperatif

Menurut Anita Lie (2008: 31), ada 5 unsur yang membedakan model pembelajaran kooperatif, yaitu: akuntabilitas individual, saling ketergantungan positif, interaksi tatap muka, komunikasi antar anggota, dan evaluasi proses kelompok.

Dilain pihak, Percival dan Ellington dalam Suharno (2004: 84) mengatakan bahwa terdapat empat unsur yang terdapat dalam suatu pembelajaran kooperatif, yaitu: adanya ketergantungan positif antar anggota dalam kelompok, perlunya terjadi suatu interaksi yaitu tatap muka diantara anggota kelompok, adanya tanggungjawab yang selalu bersifat orang-peroang dalam menguasai suatu materi yang akan ditugaskan kepada peserta didik dalam menggunakan keterampilan pada kelompok kecil dan hubungannya antar pribadi (*interpersonal*) secara tepat.

Elemen dasar yang ada dalam pembelajaran kooperatif yaitu: peserta didik yang berda dalam satu kelompok harus memiliki sifat senasib sepenanggungan, setiap peserta didik diharuskan memiliki tanggung jawab dalam kelompok, peserta didik harus mempunyai sifat, tujuua, dan pandangan yang sama, harus membagi tugas sama proporsinya dalam satu kelompok, adanya sistem evaluasi atau penghargaan terhadap setiap peserta didik dalam kelompok dan harus berbagi kemampuan dan keterampilan sosial dalam belajar bersama.

d) Tujuan Model Pembelajaran Kooperatif

Model pembelajaran kooperatif tidak hanya bertujuan dalam membantu peserta didik belajar pengetahuan dan keterampilan saja, namun tujuan lain adalah untuk melatih peserta didik agar dapat berhasil mewujudkan tujuan antara hubungan sosial dan kemanusiaan. Menurut Arends (1997) dalam Budi Usodo (2008: 8), model pembelajaran kooperatif harus dikembangkan dengan tujuan pembelajaran yaitu prestasi dalam belajar, penerimaan akan keanekaragaman, dan pengembangan dalam keterampilan sosial.

1) Prestasi Belajar

Meskipun dalam pembelajaran kooperatif terkandung berbagai tujuan sosial, namun penerapannya dapat meningkatkan prestasi belajar. Arends (1997) dalam Budi Usodo (2008: 9) menyatakan bahwa struktur penghargaan kooperatif dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik dan mengubah norma-norma yang sesuai dengan prestasi.

2) Penerimaan akan Keanekaragaman

Dampak yang secara tidak langsung dirasakan dalam penerimaan akan keanekaragamana dari penerapan model pembelajaran kooperatif adalah diterimanya suatu kemajemukan dari latar belakang dan kondisi yang berbeda dari peserta didik dalam kerja sama kelompok untuk belajar dan tidak saling ketergantungan terhadap pengerjaan tugas-tugas yang diberikan.

3) Pengembangan Keterampilan Sosial

Tujuan essensial dari adanya suatu model pembelajaran kooperatif yaitu peserta didik dibiasakan dapat berkolaborasi dan bekerja sama dalam satu kelompok. Keterampilan tersebut harus dimiliki oleh seseorang yang bekerja dalam suatu kondisi masyarakat yang berbeda atau heterogen. Kurangnya suatu bekal dari keterampilan tersebut adalah telah berakibatnya pandangan negatif dengan adanya suatu ketidakharmonisan hubungan antar pribadi dari peserta didik yang dapat menyebabkan rasa tidak puas apabila diminta bekerja dalam situasi kooperatif.

e) Manfaat Model Pembelajaran Kooperatif

Apabila peserta didik berhasil menerapkan setiap keterampilan kooperatif dengan baik, menurut Budi Usodo (2008: 11) akan diperoleh manfaat sebagai berikut.

- 1) Peserta didik dapat bekerja sama untuk mencapai tujuan dengan menjunjung tinggi norma kelompok.
- 2) Peserta didik aktif membantu dan memberi semangat agar berhasil bersama.
- 3) Peserta didik aktif berperan sebagai tutor teman sebaya untuk lebih meningkatkan keberhasilan kelompok.
- 4) Peserta didik dapat saling berinteraksi untuk meningkatkan perkembangan kognitif.

Manfaat model pembelajaran kooperatif berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Thomson dalam Slavin (2010) adalah:

- 1) Meningkatkan pencurahan waktu pada tugas
- 2) Mempertebal rasa percaya diri.
- 3) Memperbaiki tingkat kehadiran
- 4) Saling memahami adanya perbedaan individu
- 5) Mengurangi potensi konflik antar pribadi
- 6) Menghindarkan sikap apatis
- 7) Memperdalam pemahaman
- 8) Meningkatkan motivasi
- 9) Meningkatkan hasil belajar
- 10) Memperbesar retensi.

Hal yang sama dikemukakan oleh Whicker, Bol & Nunnery (1997) yang menyatakan bahwa pada peserta didik sekolah menengah yang diajarkan dengan pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan nilai matematika dan peserta didik senang bekerja secara bersama.

2. Model Pembelajaran Kooperatif *Team Assisted Individualization (TAI)*

Model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization* atau *Team Accelerated Instruction*) merupakan strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered*). Pada model pembelajaran kooperatif ini, siswa biasanya belajar menggunakan LKS (lembar kerja siswa) secara berkelompok. Mereka kemudian berdiskusi untuk menemukan atau memahami konsep-konsep. Setiap anggota kelompok dapat mengerjakan satu persoalan (soal) sebagai bentuk tanggungjawab bersama. Penerapan model pembelajaran kooperatif *Team Assisted Individualization* lebih menekankan pada penghargaan kelompok, pertanggungjawaban individu dan memperoleh kesempatan yang sama untuk berbagi hasil bagi setiap anggota kelompok.

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *TAI (Team Assisted Individualization)* adalah termasuk kedalam suatu kelompok dari pembelajaran kooperatif. Dalam model pembelajaran tipe *TAI*, peserta didik harus dapat ditempatkan kedalam suatu kelompok-kelompok kecil yaitu antara 4-5 orang yang bersifat heterogen dan kemudian akan diikuti dengan pemberian suatu bantuan secara individu bagi peserta didik bagi yang memerlukannya. Dengan adanya pembelajaran yang bersifat secara kelompok, diharapkan semua peserta didik agar dapat meningkatkan kemampuan berpikirnya secara kritis, kreatif, dan agar

menumbuhkan *sense* atau rasa sosial yang tinggi. Sebelum dibentuknya suatu grup atau kelompok, peserta didik agar dapat diajarkan tentang bagaimana bekerjasama dalam suatu kelompok. Peserta didik dilatih agar menjadi pendengar yang baik, dan dapat memberikan penjelasan kepada teman dalam satu kelompoknya, berdiskusi, mendorong teman lain untuk dapat bekerjasama, menghargai kemampuan peserta didik untuk bekerjasama dalam kelompok kecil yang bersifat heterogen.

Model pembelajaran kooperatif tipe TAI merupakan suatu model pembelajaran yang dapat membentuk kelompok kecil atau besar yang bersifat heterogen dengan latar belakang atau cara berpikir yang berbeda agar saling membantu peserta didik lainnya yang membutuhkan bantuan. Pada model TAI ini, dapat diterapkan suatu bimbingan antar teman yaitu peserta didik yang pandai agar dapat bertanggung jawab terhadap peserta didik yang lemah. Di samping itu agar dapat meningkatkan bentuk partisipasi peserta didik yang lemah, serta dapat juga dengan meningkatkan partisipasi peserta didik dalam suatu kelompok kecil. Peserta didik dengan kategori pandai dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilannya secara baik, sedangkan peserta didik memiliki kemampuan yang lemah agar dapat terbantu oleh peserta didik yang memiliki kemampuan pandai untuk dapat menyelesaikan suatu permasalahan yang akan dihadapi (Amin Suyitno, 2006:9).

Model pembelajaran kooperatif tipe TAI memiliki delapan komponen (Amin Suyitno, 2006:10) yaitu sebagai berikut.

a. *Teams*

Pembentukan kelompok yang heterogen dan terdiri atas 4-5 peserta didik.

b. *Placement Test*

Yaitu pemberian *pre-test* kepada peserta didik untuk mengetahui kelemahan peserta didik pada bidang tertentu.

c. *Student Creative*

Melaksanakan tugas dalam suatu kelompok dengan menciptakan situasi dimana keberhasilan individu ditentukan atau dipengaruhi oleh keberhasilan kelompoknya.

d. *Team Study*

Yaitu tahapan tindakan belajar yang harus dilaksanakan oleh setiap kelompok, dalam tahap ini guru dapat memberikan bantuan secara individual kepada peserta didik yang membutuhkannya.

e. *Team Scores and Team Recognition*

Yaitu pemberian skor terhadap hasil kerja kelompok dan memberikan kriteria penghargaan terhadap kelompok yang berhasil secara cemerlang dan kelompok yang dipandang kurang berhasil dalam menyelesaikan tugas.

f. *Teaching Group*

Yaitu pemberian materi singkat dari guru menjelang pemberian tugas kelompok.

g. *Facts Test*

Yaitu pelaksanaan tes-tes kecil berdasarkan fakta yang diperoleh peserta didik.

h. *Whole Class Units*

Yaitu pemberian materi oleh guru kembali ke akhir waktu pembelajaran dengan strategi pemecahan masalah. (Amin Suyitno, 2006:10)

Dengan mengadopsi dari model pembelajaran tipe *TAI* di atas, maka dalam pembelajaran ini diharapkan dapat mengajarkan suatu mata pelajaran yang baik kepada peserta didik, maka tahapan pembelajaran *TAI* pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Guru menjelaskan materi kepada seluruh peserta didik tentang materi yang akan diterapkannya dalam model pembelajaran tipe *TAI*, sebagai suatu variasi dari model pembelajaran. Guru menjelaskan kepada peserta didik tentang pola kerjasama antar peserta didik dalam suatu kelompok.
- b. Guru menjelaskan materi secara singkat (mengadopsi komponen *teaching group*).
- c. Guru membentuk kelompok-kelompok kecil yang anggotanya beranggotakan antara 4-5 peserta didik dengan tingkat kepandaian yang heterogen dengan mempertimbangkan keharmonisan kerja kelompok (mengadopsi komponen *teams*).
- d. Guru memberikan tugas kelompok dengan bahan yang telah disiapkan sebelumnya.
- e. Ketua kelompok dapat melaporkan keberhasilan kelompoknya atau melaporkan kepada guru tentang hambatan yang dihadapi dan dirasakan oleh anggota kelompoknya. Jika diperlukan, guru dapat memberikan bantuan secara individual (mengadopsi komponen *team study*).
- f. Ketua kelompok harus dapat memastikan bahwa setiap anggota telah

- memahami materi bahan ajar yang diberikan guru, dan siap untuk diberi tes oleh guru (mengadopsi komponen *team scores* dan *team recognition*). Setelah diberi ulangan/test, guru harus mengumumkan hasilnya dan menetapkan kelompok terbaik sampai kelompok yang belum berhasil (jika ada).
- g. Pada saat guru memberikan tes, tindakan ini mengadopsi komponen *fact test*.
 - h. Menjelang akhir pembelajaran, guru memberikan latihan pendalaman secara klasikal dengan menekankan strategi pemecahan masalah (mengadopsi komponen *whole class units*).
 - i. Guru memberikan test formatif, sesuai dengan kompetensi yang telah ditentukan.

3. Pembelajaran IPA dengan Model Mekanistik

Pembelajaran dengan pendekatan mekanistik seperti yang dikemukakan Yansen Marpaung pada pembahasan sebelumnya seringkali dijumpai dalam pembelajaran IPA konvensional, dimana guru mengajar secara klasikal (siswa tidak dikelompokkan) dengan metode ekspositori yang sering disebut metode ceramah (Bambang, 2016). Pelaksanaan pembelajaran menggambarkan suatu kegiatan guru aktif mentransfer informasi dan memberikan tugas, sedangkan kegiatan siswa menyimak serta mengerjakan tugas yang diberikan guru.

Dewasa ini pendekatan mekanistik dipandang memiliki kelemahan dan seringkali diidentikkan dengan pendekatan tradisional. Terkait dengan pendidikan secara tradisional, Johnson (2002:2) menyatakan

“Traditionally, education has emphasized the acquisition and manipulation of content. Students have memorized facts, figures, names, dates, places, and events; studied subjects in isolation from one another; and drilled in rote fashion to acquire basic writing and computing skills”

Dengan kata lain pendidikan secara tradisional menekankan kemahiran dan manipulasi isi. Siswa mengingat fakta, bentuk, nama, tanggal, tempat, dan kejadian; materi diajarkan secara terpisah satu sama lain; dan di drill dalam bentuk hafalan untuk memperoleh dasar menulis dan keahlian menghitung.

I Gusti Putu Suharta (2006) berpendapat bahwa pendekatan pembelajaran mekanistik adalah pendekatan secara tradisional yang didasarkan pada apa yang diketahui oleh diri sendiri dari pengalaman sendiri (diawali dari hal yang sederhana ke yang kompleks). Dalam pendekatan ini, manusia akan dianggap sebagai mesin. Hal senada Zulkardi (2006) menyatakan pendekatan *mechanistic*, atau pendekatan 'tradisional' yang didasarkan pada '*drill-practice*' dan pola atau *pattern*, yang menganggap orang seperti komputer atau suatu mesin (mekanik).

Pendekatan mekanistik bersifat algoritmik dan cenderung menjadikan proses pembelajaran menggunakan metode ceramah dan latihan menggunakan rumus-rumus dan hukum-hukum IPA. Akbar Sutawijaya (2001:13) menyatakan bahwa secara umum tidak terdapat dalam pendidikan mekanistik atau dengan kata lain baik sumber atau aplikasi aritmatika tidak dicari di dalam dunia yang dialami. Awal dibuat pada tingkat formal dari dunia simbol, yang tersembunyi dan untuk kebanyakan siswa bahkan tertutup karena prinsip persepsi hilang yang berakibat bahwa pembelajaran menjadi presentasi dan drill aturan. Singkatnya, menjadi pendidikan algoritmis, yang tertinggal hanyalah pendidikan yang mengarah ke aturan. Selanjutnya dikemukakan "bahwa pendekatan mekanistik memiliki ciri yang sangat berbeda dengan pendekatan realistik".

Perbedaan antara pembelajaran kooperatif dan mekanistik lebih besar dari pada kesamaannya. Terkait perbedaannya dengan pendekatan realistik Treffers dalam Streefland (1991:30) menyatakan

“In the mechanistic approach the differences outweigh the similarities however. We will point them out with key words: (1) Learning is not considered as reproduction, instruction is not based on a concrete orientation but starts each on the formal arithmetic level; (2) This entails that no levels are distinguished in the learning process and that subsequently no intermediary is put between the informal, context restricted work and the formal, subyek restricted arithmetic; (3) No attention is devoted to reflection and the problems that are presented are streeotype: pure sums and worded problems, and no free productions, no conflict problems and no problems in which one must provide information by one's self; (4) Instruction is strongly individualised or rather, individual. I.e. the pupils progress on the learning route individually: no social context, no interaction; (5) The teaching methods are not mutually related and there is barely any connection between the subyekt system, and reality as application area.”

Artinya dalam pendekatan mekanistik perbedaannya lebih besar dari pada keserupaannya. Kita akan lihat dalam uraian berikut ini: (1) Belajar tidak dipandang sebagai suatu kontruksi tetapi suatu reproduksi, pembelajaran tidak didasarkan orientasi kongkret tetapi setiap waktu mulai pada tingkat aritmetika formal, (2) Akibatnya tidak ada tingkatan dalam proses belajar dan selanjutnya tidak ada penghubung antara kerja terbatas konteks yang informal dan aritmatika terbatas formal, (3) Tidak ada perhatian ditujukan pada refleksi dan soal yang diberikan steriotipe yaitu penjumlahan murni soal cerita dan tidak ada reproduksi bebas, tidak ada soal konflik, dan tidak ada soal yang mengharuskan siswa menyediakan informasinya sendiri, (4) Pembelajaran sangat atau agak individualistis yaitu kemajuan siswa dalam belajar mengikuti jalannya sendiri

tidak ada sosial konteks dan tidak ada interaksi, (5) Metode mengajar tidak berkaitan secara mutual dan hampir tidak ada hubungan antara sistem bidang studi dan realitas sebagai daerah aplikasi.

Berdasarkan hal di atas, pembelajaran IPA dengan mekanistik memiliki ciri-ciri:

- 1) Pembelajaran yang terjadi merupakan pembelajaran dengan presentasi (ceramah) dan latihan (drill) aturan atau algoritma IPA yang aktifitasnya didominasi oleh guru serta tidak ada perhatian dan refleksi kelas.
- 2) Pembelajaran tidak memiliki dan tidak menunjukkan adanya suatu proses yang menghubungkan antara aktifitas peserta didik yang terbatas pada konteks informal dengan formal.
- 3) Pembelajaran berlangsung individual tidak ada kerja kelompok dan tidak ada interaksi antar peserta didik.
- 4) Bila soal cerita dihadapkan sebagai soal aplikasi maka soal cerita tersebut merupakan suatu soal cerita yang biasa, tidak ada reproduksi bebas, tidak ada soal konflik, dan tidak ada soal dimana peserta didik harus menyediakan informasi sendiri.
- 5) Dalam pembelajaran mekanistik, guru tidak mengkaitkan antara materi ajar dengan kehidupan sehari-hari yang dialami oleh peserta didik, dan tidak menggunakan bantuan alat peraga, model atau simbol yang sesuai.

4. Minat Belajar Peserta Didik

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, minat berarti “kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.” Minat merupakan sifat yang relatif menetap

pada diri seseorang. Minat besar sekali pengaruhnya terhadap kegiatan seseorang sebab dengan minat ia akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu. Sedangkan pengertian minat secara istilah telah banyak dikemukakan oleh para ahli, di antaranya yang dikemukakan oleh Hilgard yang dikutip oleh Slameto (2003) menyatakan *“Interest is persisting tendency to pay attention to and enjoy some activity and content”*. Sedangkan menurut I. L. Pasaribu dan Simanjuntak, 1983, mengartikan minat sebagai “suatu motif yang menyebabkan individu berhubungan secara aktif dengan sesuatu yang menariknya”.

Sardiman A. M. berpendapat bahwa “minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri”. Lebih lanjut, Sardiman A. M (2001:180) mengatakan bahwa minat dapat dibangkitkan dengan cara-cara sebagai berikut:

- 1) Membangkitkan adanya suatu kebutuhan.
- 2) Menghubungkan dengan persoalan pengalaman lampau.
- 3) Memberikan kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik.
- 4) Menggunakan berbagai macam bentuk mengajar.

Menurut Dalyono dalam Djamarah (2000:157) menyatakan bahwa prestasi belajar yang tinggi disebabkan oleh minat belajar yang tinggi sebaliknya prestasi belajar yang rendah disebabkan oleh minat belajar yang rendah. Dalam kegiatan belajar sangat diperlukan adanya minat. Prestasi belajar akan menjadi optimal jika adanya minat yang tinggi pada diri siswa, makin tinggi minat belajar yang

dimiliki siswa maka akan semakin bagus kemampuan pemecahan masalah yang diperolehnya. Jadi dengan minat yang tinggi dan kemampuan siswa untuk melaksanakannya maka siswa akan senantiasa menentukan intensitas belajarnya.

Pendapat lain dari Lester dan Alice Crow dalam *The Liang Gie* (1995:129) menyatakan bahwa:

“An interest in learning is a obligation which goes with you to class and accompanies you during each study assignment, thereby, enabling you to succeed in the study activity. Like wise, interest in basic to your life’s work if you to reach your anticipated goal or goals. Interest in your work, in you study or in your recreation projects is necessary for genuine success in the out come”.

Pendapat di atas dapat dimaknai bahwa: minat belajar suatu hal atau kewajiban yang akan menyertai seseorang dikelas dan menemaninya selama setiap tugas studi, oleh karenanya memungkinkan dapat berhasil untuk kegiatan studi. Demikian pula minat merupakan suatu dasar atas tugas hidup kalau anda ingin mencapai tujuan yang diharapkan. Minat dalam pekerjaan anda, dalam studi anda atau dalam kegiatan-kegiatan hiburan anda adalah perlu untuk sukses sejati dalam hasilnya.

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan seseorang terhadap obyek atau sesuatu kegiatan yang digemari yang disertai dengan rasa tertarik, perasaan senang, partisipasi aktif, dan keinginan.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini, beberapa indikator dalam aspek-aspek minat diantaranya adalah:

a. Ketertarikan

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002:1145) kata tertarik adalah bentuk perasaan senang atau menaruh minat (perhatian) terhadap sesuatu. Sehingga tertarik merupakan awal dari seorang individu menaruh minat, sehingga seseorang yang memiliki minat akan tertarik terlebih dahulu terhadap sesuatu yang diketahuinya. Ketertarikan yang dimaksud disini adalah hal ketertarikan pada suatu pelajaran di kelas.

b. Perasaan Senang

Perasaan adalah unsur yang tidak kalah pentingnya bagi anak didik terhadap pelajaran yang diajarkan oleh gurunya. Perasaan didefinisikan “sebagai gejala psikis yang bersifat subjektif yang umumnya berhubungan dengan gejala-gejala mengenal dan dialami oleh kualitas senang atau tidak dalam berbagai taraf” (Sumadi Suryabrata, 1990:66).

c. Partisipasi

Partisipasi merupakan peran serta atau keikutsertaan dalam event atau suatu kegiatan (KBBI, 2002:831). Partisipasi diartikan sebagai keikutsertaan peserta didik dalam proses pembelajaran. Peserta didik yang mempunyai minat terhadap suatu pelajaran akan melibatkan dirinya dan akan berpartisipasi secara aktif dalam hal-hal yang berkaitan dengan suatu kegiatan pembelajaran yang dialaminya dan diminatinya. Partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran dapat dilihat dari sikapnya yang berbentuk partisipatif. Peserta didik akan rajin dalam bertanya dan mengemukakan pendapatnya. Selain itu peserta didik akan selalu berusaha terlibat aktif atau mengambil andil dalam setiap kegiatan.

d. Keinginan

Keinginan merupakan kehendak, kemauan atau hasrat (KBBI, 2002:433) siswa untuk belajar. Siswa yang mempunyai minat terhadap suatu pelajaran akan berusaha belajar dengan baik.

5. Pemecahan Masalah

Dannis M. Adam dan Mary Hamm (2010) menyatakan bahwa "*Quite simply, problem solving in mathematics is applied thinking. Formulating, defining, implementing, and considering a range of solution*". Pemecahan masalah dalam matematika adalah suatu penerapan berpikir. Merumuskan, mendefinisikan, menerapkan, dan mempertimbangkan berbagai solusi. Selain itu Made Wena (2010:158) menyatakan bahwa hakikat pemecahan masalah adalah melakukan operasi prosedural urutan tindakan, tahap demi tahap secara sistematis, sebagai seorang pemula (*novice*) memecahkan suatu masalah.

Abdurrahman (2003:275) menyatakan bahwa pemecahan masalah adalah aplikasi dari konsep dan keterampilan. Dalam pemecahan masalah biasanya melibatkan beberapa kombinasi konsep dan keterampilan dalam suatu situasi yang berbeda, menerapkan aturan-aturan yang telah diketahui, melainkan lebih dari itu, pemecahan masalah merupakan proses untuk untuk mendapatkan seperangkat aturan pada tingkat yang lebih tinggi. Sehingga dalam pemecahan masalah bukan hanya menggunakan dan mengaplikasikan konsep, definisi, teorema- teorema yang telah dipelajari tetapi memerlukan aspek-aspek lain seperti penalaran, analisis, dan sintesa. Dengan demikian pemecahan masalah dalam matematika dapat diartikan sebagai usaha berpikir, merumuskan, dan

melibatkan beberapa kombinasi konsep untuk mencari jalan keluar dari suatu kesulitan dan mencapai tujuan yang tidak dengan segera dapat dicapai.

Polya (1973:5) mengemukakan ada empat langkah dalam menyelesaikan masalah yaitu:

1) Memahami masalah

Kegiatan yang dilakukan pada langkah ini adalah merumuskan apa yang diketahui, apa yang ditanyakan, apakah informasi cukup, kondisi (syarat) apa yang harus dipenuhi, menyatakan kembali masalah asli dalam bentuk yang lebih operasional (dapat dipecahkan).

2) Merencanakan pemecahannya

Kegiatan yang dilakukan pada langkah ini adalah mencoba mencari atau mengingat masalah yang pernah diselesaikan yang memiliki kemiripan dengan sifat yang akan dipecahkan, mencari pola atau aturan, menyusun prosedur penyelesaian.

3) Melaksanakan rencana

Kegiatan pada langkah ini adalah menjalankan prosedur yang telah dibuat pada langkah sebelumnya untuk mendapatkan penyelesaian dari masalah tersebut.

4) Memeriksa kembali prosedur dan hasil penyelesaian

Kegiatan pada langkah ini adalah menganalisis dan mengevaluasi apakah prosedur yang diterapkan dan hasil yang diperoleh benar, apakah ada prosedur lain yang lebih efektif, apakah prosedur yang dibuat dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah sejenis, atau apakah prosedur dapat dibuat

generalisasinya.

6. Mengukur Kemampuan Pemecahan Masalah

Sedikitnya ada dua cara dalam mengukur kemampuan pemecahan masalah matematika siswa, yaitu secara parsial dan integral. Pengukuran secara parsial diutarakan oleh Sumarmo (dalam Sugiman, Yaya Kusumah, Jozua Sabandar, 2008) yang berpendapat bahwa dalam mengukur kemampuan pemecahan masalah dapat dilakukan dengan memperhatikan masing-masing langkah dari polya, yaitu memahami masalah, merencanakan penyelesaian masalah, melaksanakan rencana, dan meninjau kembali pekerjaan yang dilakukan. Sedangkan pengukuran secara menyeluruh dapat dilakukan dengan cara memberikan soal untuk diselesaikan dengan tuntas. Siswa mengerjakan soal tersebut secara keseluruhan dan penilaiannya juga dilakukan secara komprehensif.

Untuk mengukur kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dibutuhkan indikator yang dapat mengukur kemampuan pemecahan masalah. Sumarmo (dalam Eka Kasah Gordah, 2012) memaparkan beberapa indikator pemecahan masalah adalah: (1) mengidentifikasi kecukupan data untuk pemecahan masalah, (2) membuat model matematis dari suatu situasi, (3) memilih dan menerapkan strategi untuk menyelesaikan masalah tersebut, (4) menjelaskan atau menginterpretasikan hasil dan memeriksa kebenaran hasil atau jawaban, dan (5) menerapkan matematika secara bermakna.

Ross (dalam Rosi Aprilianti, 2011) menyatakan beberapa indikator dari kemampuan pemecahan masalah adalah: (1) menggunakan informasi untuk mengidentifikasi pertanyaan yang memuat permasalahan, (2) merencanakan,

menentukan informasi dan langkah-langkah yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah, (3) memilih penggunaan operasi untuk memberikan situasi permasalahan, dan (4) mengidentifikasi jalan alternatif untuk menentukan informasi.

Untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah matematika siswa diperlukan suatu pemberian skor terhadap soal-soal pemecahan masalah. Schoen dan Oehmke (dalam Juju Juwita, 2012) mengemukakan pemberian skor pada tes kemampuan pemecahan masalah pada tabel berikut:

Tabel 2.1. Pedoman Penskoran Tes Pemecahan Masalah

Aspek yang Dinilai	Skor	Keterangan
Pemahaman masalah	0	Salah menginterpretasikan soal/tidak memahami soal/ tidak ada jawaban sama sekali
	1	Salah menginterpretasikan sebagian soal/ kurang tepat dalam menginterpretasikan soal
	2	Memahami masalah secara keseluruhan
Perencanaan penyelesaian	0	Tidak ada strategi sama sekali
	1	Merencanakan strategi yang tidak relevan untuk menyelesaikan masalah
	2	Merencanakan strategi yang relevan tetapi kurang tepat sehingga tidak mengarah kepada jawaban yang benar
	3	Merencanakan strategi yang sudah mengarah kepada jawaban yang benar tetapi kurang lengkap untuk menyelesaikan masalah
	4	Menggunakan strategi yang mengarah kepada jawaban yang benar
Pelaksanaan perhitungan	0	Tidak ada solusi sama sekali/ jawaban salah karena melakukan perhitungan dengan strategi yang salah/ jawaban akhir benar tetapi berdasarkan strategi yang salah atau kurang tepat
	1	Jawaban akhir salah tetapi hanya karena salah perhitungan
	2	Hasil dan proses benar
Pemeriksaan Kembali	0	Tidak ada pemeriksaan kembali terhadap hasil pekerjaan/ tidak ada keterangan apapun

Aspek yang Dinilai	Skor	Keterangan
Prosedur Dan Hasil Pemecahan Masalah	1	Ada pemeriksaan kembali tetapi pemeriksaan dilakukan dengan langkah yang salah/ kurang tepat sehingga jawaban masih salah
	2	Ada pemeriksaan kembali dan dilakukan untuk melihat kebenaran jawaban dengan cara lain

B. Penelitian Terdahulu

Berikut ini adalah beberapa penelitian yang relevan dan terkait dengan model pembelajaran kooperatif yang dilakukan di luar negeri.

1. Adeyemi (2008) yang berjudul "*Effects of Cooperative Learning and Problem Solving Strategies on Junior Secondary School Students Achievement in Social Studies*" hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan strategi kooperatif dapat memberikan hasil prestasi belajar yang lebih baik daripada strategi pemecahan masalah.
2. Doymus (2007) yang berjudul "*Effects of a Cooperative Learning Strategy and Learning Phases of Matter and One-Component Phase Diagrams*" hasil penelitian ini menghasilkan pembelajaran yang didasarkan pada pembelajaran yang bersifat kooperatif yang secara signifikan dapat menghasilkan prestasi belajar yang lebih baik daripada menggunakan pembelajaran tradisional.
3. Hornby (2009) yang berjudul "*The effectiveness of cooperative learning with trainee teachers*" menghasilkan *Cooperative Learning* merupakan metode yang efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa untuk segala usia.
4. Ballantine dan Larres (2007) yang berjudul "*Cooperative learning: A Pedagogy to Improve Students Generic Skills?*" menghasilkan bahwa

pembelajaran kooperatif bermanfaat untuk mengembangkan kemampuan umum para siswa.

Berdasarkan beberapa penelitian yang dilakukan di luar negeri tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif mampu meningkatkan prestasi belajar peserta didik dan membangkitkan keinginan peserta didik untuk mengikuti proses belajar. Hal ini terlihat dari mudahnya peserta didik beradaptasi dengan model pembelajaran tersebut.

Perbedaan yang paling mendasar antara penelitian-penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan ini adalah pada populasi penelitiannya. Dengan semakin luasnya populasi penelitian, tentunya dapat menjadi salah satu masukan bagi pendidik untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif dalam upaya meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Selain penelitian yang telah dilakukan di luar negeri, berikut ini beberapa penelitian yang telah dilakukan di dalam negeri.

1. M. Wahid Syaifuddin (2010) yang berjudul "Eksperimentasi model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Assisted Individualization* (TAI) pada pokok bahasan relasi dan fungsi ditinjau dari kemampuan awal siswa kelas VIII MTs Kabupaten Klaten tahun pelajaran 2009/2010" menghasilkan kesimpulan prestasi belajar siswa pada penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe TAI lebih baik dari pada prestasi belajar siswa pada penggunaan pembelajaran konvensional.

Perbedaan penelitian oleh M. Wahid Syaifuddin dengan penelitian yang akan dilakukan adalah:

- a. Dalam penelitiannya, M. Wahid Syaifuddin menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *TAI* ditinjau kemampuan awal siswa, sedangkan dalam penelitian ini akan digunakan model pembelajaran kooperatif tipe *TAI* ditinjau dari minat belajar peserta didik.
 - b. Populasi dari penelitian yang dilakukan oleh M. Wahid Syaifuddin adalah peserta didik kelas VIII MTs Kabupaten Klaten tahun ajaran 2009/2010 sedangkan populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas V SDN 2 Sadar Sriwijaya Kecamatan Sribhawono tahun pelajaran 2018/2019.
 - c. M. Wahid Syaifuddin melakukan penelitiannya pada pelajaran matematika dengan materi pokok relasi dan fungsi, sedangkan penelitian ini akan dilakukan pada materi IPA.
2. Eko Budianto (2010) yang berjudul Efektivitas Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Pada Pokok Bahasan Persamaan Kuadrat Ditinjau Dari Minat Belajar Siswa Kelas X SMA di Kabupaten Ngawi, menghasilkan kesimpulan terdapat perbedaan dari tingkat minat belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika yaitu prestasi belajar matematika siswa dengan minat belajar tinggi lebih baik dari siswa dengan minat belajar sedang atau rendah.

Perbedaan penelitian oleh Lina Agustina dengan penelitian yang akan dilakukan adalah:

- a. Dalam penelitiannya, Eko Budianto menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *TGT* ditinjau dari minat belajar peserta didik, sedangkan

dalam penelitian ini akan digunakan model pembelajaran kooperatif tipe *TAI* ditinjau dari minat belajar peserta didik.

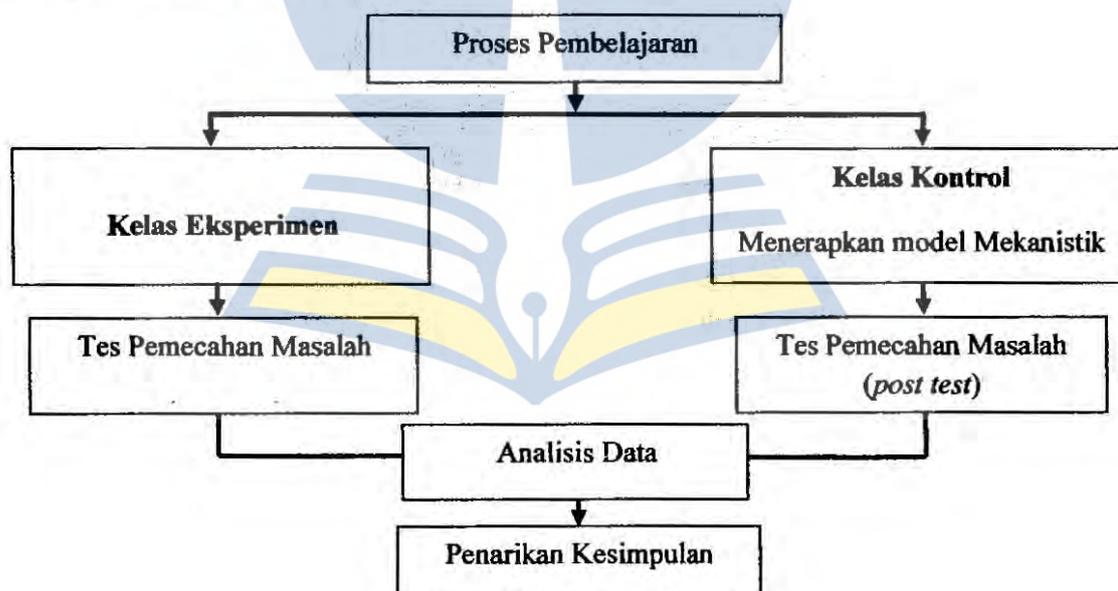
- b. Populasi dari penelitian yang dilakukan oleh Eko Budianto adalah semua peserta didik kelas X SMA Kabupaten Ngawi sedangkan populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas V SDN 2 Sadar Sriwijaya.
- c. Eko Budianto melakukan penelitiannya pada pelajaran matematika dengan materi persamaan kuadrat, sedangkan penelitian ini akan dilakukan pada pelajaran IPA.

Penelitian ini merupakan bentuk lain yang hampir serupa dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *TAI*. Dengan demikian, penelitian ini memiliki beberapa kesamaan dan perbedaan. Kesamaan dalam penelitian ini didasarkan pada model pembelajaran yang digunakan, sedangkan perbedaannya terletak pada populasi, variabel bebas lain, materi pokok, waktu dan tempat penelitian.

C. Kerangka Berpikir

Model pembelajaran dan minat belajar adalah faktor keberhasilan dari proses belajar mengajar yang tidak akan dapat dipisahkan satu sama lain. Penggunaan model pembelajaran tidak selalu bersifat efektif disetiap situasi karena adanya perbedaan minat belajar peserta didik. Peserta didik yang mempunyai minat belajar tinggi atau sedang kemungkinan akan lebih cocok dengan model pembelajaran kooperatif tipe *TAI* namun tidak untuk siswa yang mempunyai minat belajar rendah. Karena dalam *TAI* diperlukan peran aktif peserta didik dalam mempelajari materi, peserta didik akan menemukan sendiri

konsep pengetahuan sedangkan guru hanya sebagai fasilitator. Dengan demikian model pembelajaran kooperatif tipe *TAI* memungkinkan akan menghasilkan kemampuan pemecahan masalah lebih baik dibandingkan pendekatan pembelajaran mekanistik pada peserta didik yang mempunyai minat belajar sedang dan tinggi, sedangkan pada peserta didik yang mempunyai minat belajar rendah kemungkinan tidak ada perbedaan kemampuan pemecahan masalah baik model pembelajaran kooperatif tipe *TAI* maupun mekanistik. Minat belajar peserta didik dan pengalaman belajar peserta didik selama proses belajar berlangsung merupakan modal bagi peserta didik dalam membangun konsep pemecahan masalah yang dimilikinya. Kerangka pikir penerapan model *TAI* dapat digambarkan dalam bagan berikut:



Gambar 2.1. Kerangka Berpikir

D. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi pemahaman yang berbeda tentang istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, ada beberapa istilah yang perlu dijelaskan melalui variabel-variabel dalam penelitian yaitu:

1. Variabel bebas

Variabel bebas atau (independen) merupakan variabel yang memberi pengaruh atau diuji pengaruhnya terhadap variabel lain. Dalam penelitian ini variabel bebas adalah metode pembelajaran dan minat belajar peserta didik.

a. Variabel Model Pembelajaran

1) Definisi Operasional

Model pembelajaran merupakan suatu cara yang digunakan dalam suatu proses pembelajaran untuk dapat menciptakan suasana, kondisi, dan kelas yang memungkinkan peserta didik dapat belajar dan mampu menerima suatu pengetahuan dengan baik.

2) Skala Pengukuran: skala nominal.

3) Kategori: a_i $i = 1, 2$

a_1 : Model pembelajaran kooperatif tipe *TAI*

a_2 : Model pembelajaran mekanistik

b. Variabel Minat Belajar Peserta Didik

1) Definisi Operasional

Minat belajar peserta didik merupakan cara yang dilakukan oleh peserta didik untuk sukses dalam belajar.

2) Indikator: Skor hasil angket minat belajar peserta didik.

3) Skala Pengukuran: Skala nominal.

4) Kategori: b_j , $j: 1, 2, 3$

b_1 : Minat belajar tinggi.

b_2 : Minat belajar sedang.

b_3 : Minat belajar rendah.

Untuk mencari tingkat minat belajar pada siswa yaitu menggunakan rumus Standart Deviasi, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum(x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Keterangan: SD = Standart Deviasi
 x_i = Nilai ke- i
 \bar{x} = Rata-rata
 n = Jumlah siswa

Untuk menentukan batas-batas kelompok adalah sebagai berikut:

- 1) Kelompok Tinggi
Semua siswa yang mempunyai skor sebanyak skor rata-rata ditambah standart deviasi ke atas.
- 2) Kelompok Sedang
Semua siswa yang mempunyai skor antara skor rata-rata - SD dan skor rata-rata + SD.
- 3) Kelompok Rendah
Semua siswa yang mempunyai skor antara skor rata-rata - SD dan yang kurang dari itu (Sriraman, & Dahl:2009).

Secara umum dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.2. Klasifikasi Minat Belajar

Batas Nilai	Keterangan
$X \geq (\bar{X} + SD)$	Tinggi
$(\bar{X} - SD) < X < (\bar{X} + SD)$	Sedang
$X \leq (\bar{X} - SD)$	Rendah

2. Variabel terikat

Variabel terikat (dependen) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Sukmadinata, 2009 : 321). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan pemecahan masalah.

a. Variabel pemecahan masalah.

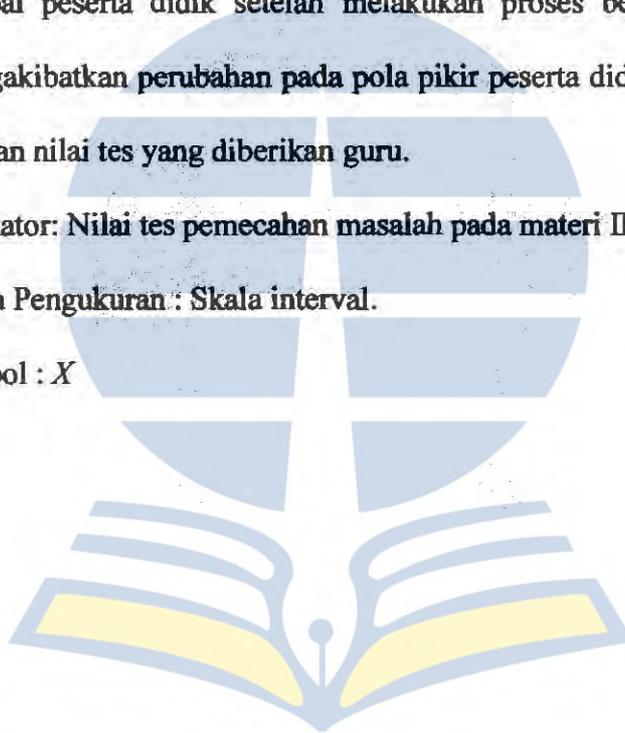
1) Definisi Operasional

Pemecahan masalah peserta didik adalah pemecahan masalah yang dicapai peserta didik setelah melakukan proses belajar IPA sehingga mengakibatkan perubahan pada pola pikir peserta didik yang ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan guru.

2) Indikator: Nilai tes pemecahan masalah pada materi IPA.

3) Skala Pengukuran : Skala interval.

4) Simbol : X



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian dengan kategori eksperimen semu (*quasi experimental design*). Hal ini disebabkan karena tidak memungkinkan bagi seorang peneliti untuk dapat mengendalikan dan memanipulasi semua variabel yang relevan. Seperti yang dikemukakan Budiyono (2003: 82-83) bahwa, “Tujuan penelitian eksperimental semu adalah untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan bagi informasi yang dapat diperoleh dengan eksperimen yang sebenarnya dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengontrol dan/atau memanipulasikan semua variabel yang relevan”.

Peneliti ini menggunakan desain eksperimen *True Experimental Design* dengan jenis *Posttest Only Control Design*. Dalam penelitian ini, sampel penelitian diberi perlakuan atau diberikan *treatment* (X) selama tiga kali pertemuan dan pengukuran dilakukan sesudah *treatment* diberikan. Desain penelitian ini disajikan pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1
Desain Penelitian *Posttest Only Control Design* (Sugiyono, 2015:112)

Kelas	Tahap Perlakuan	Test
Eksperimen	X	O_2
Kontrol	-	O_4

Keterangan:

O_2, O_4 : *Posttest* untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

X : Pembelajaran model *TAI*

Untuk melihat tata letak data, peneliti desain faktorial 2x3 yang dapat digambarkan sebagai berikut.

Tabel 3.2 Desain Faktorial Penelitian

Minat belajar peserta didik (B)	Tinggi (B₁)	Sedang (B₂)	Rendah (B₃)
Model pembelajaran (A)			
Tipe TAI (A ₁)	AB ₁₁	AB ₁₂	AB ₁₃
Tipe Mekanistik (A ₂)	AB ₂₁	AB ₂₂	AB ₂₃

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V semester ganjil SDN 2 Sadar Sriwijaya Kecamatan Bandar Sribhawono tahun pelajaran 2018/2019.

Tabel 3.3 Jumlah Peserta Didik Kelas V SDN 2 Sadar Sriwijaya Kecamatan Bandar Sribhawono

No.	Kelas	Jumlah
1	V A	22
2	V B	21
Jumlah Populasi		43

Sumber: dokumentasi SDN 2 Sadar Sriwijaya Kec. Bandar Sribhawono.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan teknik sampel jenuh, dengan menjadikan kelas yang ada sebagai sampel.

Sebelum melakukan kelas eksperimen, untuk mengetahui kesamaan dari rerata kemampuan awal antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol maka perlu dilakukan uji keseimbangan. Untuk keperluan uji hipotesis, data akan

diolah menggunakan uji-*t*. Adapun formula uji-*t* menurut Walpole (1982: 311) dalam Budiyono (2009: 151) adalah sebagai berikut.

a) Hipotesis uji:

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$ (kedua populasi mempunyai kemampuan awal sama)

$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$ (kedua populasi mempunyai kemampuan awal tidak sama)

b) Taraf signifikansi: $\alpha = 0,05$

c) Statistik uji:

$$t_{\text{hit}} = \frac{(\bar{x}_1 - \bar{x}_2) - d_0}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}} \sim t(v); \quad v = \frac{(s_1^2/n_1 + s_2^2/n_2)^2}{\frac{(s_1^2/n_1)^2}{n_1 - 1} + \frac{(s_2^2/n_2)^2}{n_2 - 1}}$$

dengan

\bar{x}_1 = rerata sampel ke-1

\bar{x}_2 = rerata sampel ke-2

s_1^2 = variansi sampel ke-1

s_2^2 = variansi sampel ke-2

n_1 = ukuran sampel ke-1

n_2 = ukuran sampel ke-2

$d_0 = 0$ (karena selisih rata-rata tidak dibicarakan)

d) Daerah kritik: $DK = \left\{ t_{\text{hit}} \mid t_{\text{hit}} < -t_{\frac{\alpha}{2}, v} \text{ atau } t_{\text{hit}} > t_{\frac{\alpha}{2}, v} \right\}$

e) Keputusan uji: Tolak H_0 jika $t_{\text{hit}} \in DK$.

2. Sampel

Berdasarkan teknik pengambilan sampel, akan diperoleh sampel sebanyak 2 kelas berdasarkan hasil teknik pengambilan sampel yang telah dilakukan.

- a. Undian pertama sebagai kelas eksperimen. Pembelajaran pada kelas ini menggunakan Model Pembelajaran *TAI*.
- b. Undian kedua sebagai kelas kontrol. Pembelajaran pada kelas kontrol akan menggunakan Pembelajaran Mekanistik.

C. Instrumen Penelitian

1. Tes Kemampuan Pemecahan Masalah

Dalam upaya mendapatkan data yang akurat maka tes yang digunakan dalam penelitian ini harus memenuhi kriteria tes yang baik. Validitas tes yang digunakan adalah validitas isi dengan prosedur sebagai berikut: (a) menentukan KD dan indikator dengan materi dan tujuan kurikulum yang berlaku pada populasi, (b) menyusun kisi-kisi tes berdasarkan KD dan indikator yang dipilih, (c) menyusun butir tes berdasarkan kisi-kisi yang dibuat dan (d) melakukan penilaian terhadap butir tes.

Tes yang digunakan diujicobakan di luar sampel tetapi masih dalam populasi, uji coba tes dimaksudkan untuk mengetahui tingkat reliabilitas, daya pembeda butir tes dan tingkat kesukaran.

a. Uji Validitas

Untuk mengetahui kevalidan tes, maka perlu dilakukan uji validitas terhadap instrumen tes. Validitas butir soal ini dihitung menggunakan rumus koefisien korelasi diukur dengan korelasi *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Nilai r_{xy} adalah koefisien korelasi dari setiap butir/item soal sebelum dikoreksi. Kemudian dicari *coreccted item-total correlation coefficient* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{z(y-1)} = \frac{r_{xy}S_y - S_z}{\sqrt{S_y^2 + S_z^2 - 2r_{xy}(S_x)(S_y)}}$$

Di mana:

r_{xy} : validitas untuk butir ke-i sebelum dikoreksi

n : Jumlah responden

X : Skor variabel (jawaban responden)

Y : Skor total variabel untuk responden n

S_y : Standar deviasi total

S_z : Standar deviasi butir/item soal ke-i

$r_{z(y-1)}$: *coreccted item-total correlation coefficient* (Novalia, 2004).

Jika nilai $r_{z(y-1)} \geq r_{tabel}$ maka instrumen valid

b. Reliabilitas

Untuk menentukan tingkat reliabilitas tes digunakan metode satu kali tes dengan teknik Alpha. Rumus Alpha dari Cronbach dalam Budiyo (2003: 70) sebagai berikut.

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

dengan

r_{11} = koefisien reliabilitas tes

n = banyaknya butir tes

S_i^2 = varian skor butir ke- i

S_t^2 = varian skor total

Menurut Budiyo (2003: 72) suatu tes akan dikatakan baik jika memiliki koefisien reliabilitas yang lebih dari 0,70. Berdasarkan pendapat tersebut, tes yang akan digunakan dalam penelitian ini memiliki koefisien reliabilitas lebih dari 0,70.

c. Tingkat Kesukaran

Aiken (1994) dalam Safari (2004: 23) berpendapat bahwa tingkat kesukaran suatu butir tes merupakan peluang untuk menjawab benar dari suatu butir tes pada tingkat kemampuan tertentu. Selanjutnya dapat dikatakan bahwa, pada prinsipnya tingkat kesukaran dari suatu butir tes adalah rata-rata skor yang diperoleh peserta didik dan dinyatakan dalam bentuk proporsi 0,00 sampai dengan 1,00.

Tingkat kesukaran butir tes dapat menggunakan rumus sebagai berikut.

$$TK_i = \frac{\bar{S}}{S_{maks}}$$

dengan

TK_i : tingkat kesukaran butir tes ke- i

\bar{S} : rata-rata skor peserta didik pada butir ke- i

S_{maks} : skor maksimum butir ke- i

Penafsiran atas tingkat kesukaran butir tes digunakan kriteria menurut Witherington dalam Anas Sudijono (2003: 374) berikut.

Tabel 3.4. Interpretasi Tingkat Kesukaran Butir Tes

Besar TK_i	Interpretasi
$0.0 \leq P < 0.30$	Sukar
$0.30 \leq P < 0.70$	Sedang
$0.70 \leq P \leq 1.00$	Mudah

Oleh karena itu, untuk keperluan pengambilan data dalam penelitian yang akan dilakukan ini menggunakan butir soal dengan kriteria sedang, yaitu dengan menghilangkan butir-butir soal dengan kategori sukar dan mudah.

d. Daya Pembeda

Budiyono (2003: 65) menyatakan kesemua butir dari suatu instrumen harus mengukur hal yang sama dan menunjukkan kecenderungan yang sama pula. Kecenderungan tersebut dinyatakan dengan indeks konsistensi internal yang dilihat dari korelasi antara skor butir dengan skor totalnya. Untuk instrumen yang merupakan tes prestasi belajar sering disebut daya beda. Oleh karena itu, jika daya beda untuk butir ke- i kurang dari 0,3 maka butir tersebut harus dibuang. Berdasarkan pendapat tersebut, rumus yang digunakan untuk menghitung daya beda tes dalam penelitian ini adalah rumus korelasi Karl Pearson dalam Budiyono (2003: 65) sebagai berikut.

$$DB = PT - PR$$

Dengan:

DB : Daya beda

PT : Proporsi kelompok tinggi

PR : Proporsi kelompok rendah

Untuk menganalisis daya beda adalah dengan rumus sebagai berikut;

$$PT = \frac{PA}{JA} \text{ dan } PR = \frac{PB}{JB}$$

PA : Banyaknya kelompok atas yang menjawab benar

JA : Jumlah kelompok atas

PB : Banyaknya kelompok bawah yang menjawab benar

JB : Jumlah kelompok bawah

Berikut ini adalah klasifikasi daya beda:

Tabel 3.5. Klasifikasi Daya Pembeda (Novalia, 2004)

Indeks Daya Pembeda	Kriteria
0,70 - 1,00	Baik Sekali
0,40 - 0,69	Baik
0,20 - 0,39	Cukup
0,00 - 0,19	Jelek
< 0,00	Jelek Sekali

Untuk keperluan pengambilan data dalam penelitian ini digunakan butir soal dengan indeks daya pembeda lebih dari 0,20.

2. Angket Minat Belajar

Angket ini digunakan mengingat penelitian ini menyangkut responden yang jumlahnya banyak sehingga tidak mungkin jika dilakukan penelitian satu demi satu. Angket dalam penelitian ini memuat pernyataan-pernyataan mengenai

minat belajar dengan 4 alternatif jawaban yaitu sangat selalu, sering, jarang dan tidak pernah. Oleh karena itu, skor penilaian angket adalah skor 4 untuk jawaban selalu, skor 3 untuk jawaban sering, skor 2 untuk jawaban jarang dan skor 1 untuk jawaban tidak pernah.

Sebelum angket digunakan untuk mengumpulkan data, terlebih dahulu diujicobakan di luar sampel tetapi masih dalam populasi. Data yang diperoleh dari uji coba angket digunakan untuk mengetahui konsistensi internal dan reliabilitas angket minat belajar peserta didik.

1) Validitas Isi

Budiyono (2003: 58) berpendapat bahwa suatu instrumen dikatakan valid menurut validitas isi apabila isi dari instrumen tersebut merupakan sampel yang representatif dari keseluruhan isi yang akan diukur. Adapun langkah-langkah dalam menentukan validitas isi menurut Budiyono (2003: 59) adalah penilai akan menilai apakah kisi-kisi yang dibuat oleh pengembang tes telah menunjukkan bahwa klasifikasi dari kisi-kisi telah mewakili isi yang akan diukur. Langkah berikutnya adalah, para penilai menilai apakah masing-masing dari butir tes yang telah disusun cocok atau tidak dengan klasifikasi kisi-kisi yang telah ditentukan.

Berdasarkan hal di atas, dalam penelitian ini, instrumen angket akan dikatakan valid jika masing-masing dari butir angket sudah sesuai dengan semua kriteria dalam lembar validasi angket. Selain itu, validitas angket akan dihitung menggunakan rumus koefisien korelasi diukur dengan korelasi *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

2) Konsistensi Internal

Instrumen terdiri dari beberapa butir-butir instrumen. Semua butir instrumen harus menunjukkan kecenderungan yang sama dan hal mengukur suatu item yang sama pula. Untuk menghitung konsistensi internal butir ke- i , rumus yang digunakan adalah rumus korelasi momen produk dari Karl Pearson berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

dengan:

r_{xy} : indeks konsistensi internal untuk butir ke- i

n : banyaknya subyek yang dikenai tes (instrumen)

X : skor butir ke- i (dari subjek uji coba)

Y : skor total (dari subjek uji coba)

Nilai r_{xy} adalah koefisien korelasi dari setiap butir/ item soal sebelum dikoreksi. Kemudian dicari *coreccted item-total correlation coefficient* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{x(y-1)} = \frac{r_{xy} S_y - S_x}{\sqrt{S_y^2 + S_x^2 - 2r_{xy}(S_y)(S_y)}}$$

Di mana:

r_{xy} : validitas untuk butir ke- i sebelum dikoreksi

n : Jumlah responden

X : Skor variabel (jawaban responden)

Y : Skor total variabel untuk responden n

S_y : Standar deviasi total

S_x : Standar deviasi butir/item soal ke-i

$r_{x(y-1)}$: *coreccted item-total correlation coeffcient.*

Jika nilai $r_{x(y-1)} \geq r_{tabel}$, maka instrumen valid

3) Reliabilitas

Untuk menguji tingkat reliabilitas angket digunakan rumus alpha sebagai berikut.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

dengan:

r_{11} : indeks reliabilitas angket

n : banyaknya butir angket

s_i^2 : variansi belahan ke-i, $i = 1, 2, \dots, k; (k=N)$

s_t^2 : variansi skor-skor yang diperoleh subyek uji coba

(Budiyono, 2003:70)

Menurut Budiyono (2003: 72) suatu instrumen dikatakan baik apabila memiliki koefisien reliabilitas lebih dari 0,70. Berdasarkan pendapat tersebut, setiap butir pernyataan angket yang digunakan dalam penelitian ini memiliki koefisien reliabilitas lebih dari 0,70.

D. Prosedur Pengumpulan Data

1. Tes

Tes yang digunakan adalah bertujuan untuk mengukur kemampuan pemecahan masalah peserta didik terhadap materi yang telah mereka pelajari. Tes yang akan diberikan kepada peserta didik berbentuk soal uraian (*essay*) tentang

materi organ gerak hewan dan manusia. Tes ini berupa tes tertulis. Penilaian tes berpedoman pada hasil tertulis peserta didik terhadap indikator-indikator kemampuan pemecahan masalah.

Sebelum soal tes digunakan dalam kelas eksperimen, maka soal tes akan diujicobakan terlebih dahulu untuk mengetahui reliabilitas dan validitasnya. Tes yang telah diujicobakan kemudian digunakan untuk memperoleh suatu data kemampuan pemecahan masalah.

2. Angket

Metode angket digunakan untuk memperoleh data minat belajar peserta didik. Minat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sejumlah skor dari pertanyaan yang mencerminkan ketertarikan, perasaan senang, partisipasi, dan keinginan dalam belajar. Untuk mengungkap minat belajar peserta didik digunakan skala Likert dengan empat pilihan.

E. Metode Analisis Data

Untuk keperluan uji hipotesis, data hasil penelitian akan diolah menggunakan analisis variansi dua jalan dengan sel tak sama. Sebelum data diolah menggunakan analisis variansi dua jalan dengan sel tak sama, terhadap data tersebut dilakukan uji persyaratan yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas variansi.

1. Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak maka dilakukan uji normalitas. Dalam penelitian ini, uji normalitas yang digunakan adalah metode Lilliefors dengan prosedur sebagai berikut.

a) Hipotesis Uji:

H_0 : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

H_1 : Sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

b) Taraf signifikansi : $\alpha = 0,05$

c) Statistik uji:

$$L = \text{Maks} |F(z_i) - S(z_i)|$$

dengan

$$F(z_i) = P(Z \leq z_i); Z \sim N(0,1);$$

$$S(z_i) = \text{proporsi cacah } z \leq z_i \text{ terhadap seluruh } z_i, i \in \{1, 2, 3, \dots, n\}$$

$$z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{s} \text{ dengan } \bar{X} : \text{rata-rata sampel dan } s : \text{standar deviasi sampel}$$

d) Daerah kritik: $DK = \{L \mid L > L_{\alpha, n}\}$ dengan n ukuran sampel.

e) Keputusan uji: Tolak H_0 jika $L \in DK$

Budiyono (2009: 170-171)

2. Uji Homogenitas Variansi

Uji homogenitas variansi digunakan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Dalam penelitian ini, uji homogenitas variansi menggunakan uji Bartlett dengan prosedur sebagai berikut.

a) Hipotesis uji:

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2 = \dots = \sigma_k^2$$

H_1 : tidak semua variansi sama.

b) Taraf signifikansi: $\alpha = 0,05$

c) Statistik uji :

$$b = \frac{\left[(s_1^2)^{n_1-1} (s_2^2)^{n_2-1} \dots (s_k^2)^{n_k-1} \right]^{\frac{1}{N-k}}}{s_p^2}$$

dengan

$$s_p^2 = \frac{\sum_{i=1}^k (n_i - 1) s_i^2}{N - k}$$

n_i = ukuran sampel ke- i

s_i^2 = variansi sampel ke- i

k = banyak populasi

N = total sampel

d) Daerah kritik : $DK = \{ b \mid b < b_k(\alpha; n_1, n_2, \dots, n_k) \}$

$$\text{dengan } b_k(\alpha; n_1, n_2, \dots, n_k) = \frac{\sum_{i=1}^k n_i b_k(\alpha; n_i)}{N}$$

e) Keputusan uji : Tolak H_0 jika $b \in DK$

Budiyono (2009: 174-175)

3. Uji Hipotesis

Teknik analisis data yang digunakan untuk pengujian hipotesis adalah uji analisis variansi dua jalan dengan sel yang tak sama. Untuk keperluan analisis, data disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3.6 Tata Letak Data Amatan

	<i>B</i>	<i>b</i> ₁	<i>b</i> ₂	<i>b</i> ₃
<i>A</i>				
<i>a</i> ₁		<i>ab</i> ₁₁	<i>ab</i> ₁₂	<i>ab</i> ₁₃
<i>a</i> ₂		<i>ab</i> ₂₁	<i>ab</i> ₂₂	<i>ab</i> ₂₃

Keterangan :

A = Model pembelajaran, dibedakan dalam dua kategori yaitu :

*a*₁ = Model pembelajaran kooperatif tipe *TAI*

*a*₂ = Model pembelajaran mekanistik

B = Minat belajar peserta didik, dibedakan dalam tiga kategori yaitu :

*b*₁ = Minat belajar tinggi.

*b*₂ = Minat belajar sedang.

*b*₃ = Minat belajar rendah.

*ab*₁₁ = Pemecahan masalah peserta didik dalam pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *TAI* dengan minat belajar tinggi.

*ab*₁₂ = Pemecahan masalah peserta didik dalam pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *TAI* dengan minat belajar sedang.

*ab*₁₃ = Pemecahan masalah peserta didik dalam pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *TAI* dengan minat belajar rendah.

ab_{21} = Pemecahan masalah peserta didik dalam pembelajaran dengan model pembelajaran mekanistik dengan minat belajar tinggi.

ab_{22} = Pemecahan masalah peserta didik dalam pembelajaran dengan model pembelajaran mekanistik dengan minat belajar sedang.

ab_{23} = Pemecahan masalah peserta didik dalam pembelajaran dengan model pembelajaran mekanistik dengan minat belajar rendah.

Model data dari suatu penelitian ini dapat dinyatakan sebagai model matematika sebagai berikut.

$$X_{ijk} = \mu + \alpha_i + \beta_j + (\alpha\beta)_{ij} + \varepsilon_{ijk}$$

dengan:

X_{ijk} : observasi pada subyek yang dikenai faktor A (model pembelajaran) ke- i dan faktor B (minat belajar peserta didik) ke- j pada pengamatan ke- k

μ : rata-rata besar

α_i : efek faktor A kategori ke- i terhadap X_{ijk}

β_j : efek faktor B kategori ke- j terhadap X_{ijk}

$(\alpha\beta)_{ij}$: interaksi faktor A ke- i dan faktor B ke- j terhadap X_{ijk}

ε_{ijk} : galat berdistribusi normal

a) Hipotesis

Hipotesis 1	Hipotesis 2	Hipotesis 3
$H_{0A} : \alpha_i = 0 ; i = 1, 2$	$H_{0B} : \beta_j = 0 ; j = 1, 2, 3$	$H_{0AB} : \alpha\beta_{ij} = 0 ; i = 1, 2$ dan $j = 1, 2, 3$
$H_{1A} : \text{paling sedikit ada}$	$H_{1B} : \text{paling sedikit ada}$	$H_{1AB} : \text{paling sedikit ada}$

satu $\alpha_i \neq 0$	satu $\beta_j \neq 0$	satu $\alpha\beta_{ij} \neq 0$
------------------------	-----------------------	--------------------------------

a) Taraf signifikansi: $\alpha = 0,05$

c) Komputasi

Pada analisis variansi dua jalan dengan sel tak sama didefinisikan notasi-notasi sebagai berikut.

n_{ij} : ukuran sel ij (sel pada baris ke- i dan kolom ke- j)

: cacah data amatan pada sel ij

: frekuensi sel ij

\bar{n}_h : rataan harmonik frekuensi seluruh sel

$$\bar{n}_h = \frac{pq}{\sum_{i,j} \frac{1}{n_{ij}}}$$

N : cacah seluruh data amatan

$$N = \sum_{i,j} n_{ij}$$

SS_{ij} : jumlah kuadrat deviasi data amatan pada sel ij

$$SS_{ij} = \sum X_{ijk}^2 - \frac{(\sum X_{ijk})^2}{n_{ij}}$$

\overline{AB}_j : rataan pada sel ij

$A_i = \sum_j \overline{AB}_j$: jumlah rataan pada baris ke- i

$B_j = \sum_i \overline{AB}_j$: jumlah rataan pada kolom ke- j

$$G = \sum_{i,j} \overline{AB_{ij}} \quad : \text{jumlah rata-rata semua sel}$$

Untuk memudahkan perhitungan, didefinisikan besar-besaran (1), (2), (3), (4), (5) sebagai berikut.

$$(1) = \frac{G^2}{pq} \qquad (3) = \sum_i \frac{A_i^2}{q} \qquad (5) = \sum_{i,j} \overline{AB_{ij}}^2$$

$$(2) = \sum_{i,j} SS_{ij} \qquad (4) = \sum_j \frac{B_j^2}{p}$$

Pada analisis variansi dua jalan dengan sel tak sama terdapat lima jumlah kuadrat, yaitu:

$$JKA = \bar{n}_h \{(3) - (1)\} \qquad JKG = (2)$$

$$JKB = \bar{n}_h \{(4) - (1)\} \qquad JKT = JKA + JKB + JKAB + JKG$$

$$JKAB = \bar{n}_h \{(1) + (5) - (3) - (4)\}$$

dengan:

$$JKA = \text{jumlah kuadrat baris}$$

$$JKB = \text{jumlah kuadrat kolom}$$

$$JKAB = \text{jumlah kuadrat interaksi antara baris dan kolom}$$

$$JKG = \text{jumlah kuadrat galat}$$

$$JKT = \text{jumlah kuadrat total}$$

Derajat kebebasan untuk masing-masing jumlah kuadrat tersebut adalah sebagai berikut.

$$dkA = p - 1 \qquad dkT = N - 1$$

$$dkB = q - 1 \qquad dkG = N - pq$$

$$dkAB = (p - 1)(q - 1)$$

Berdasarkan masing-masing jumlah kuadrat dan derajat kebebasan diperoleh rataan kuadrat sebagai berikut.

$$RKA = \frac{JKA}{dkA}$$

$$RKAB = \frac{JKAB}{dkAB}$$

$$RKB = \frac{JKB}{dkB}$$

$$RKG = \frac{JKG}{dkG}$$

d) Statistik Uji

$$F_a = \frac{RKA}{RKG}$$

$$F_{ab} = \frac{RKAB}{RKG}$$

$$F_b = \frac{RKB}{RKG}$$

e) Daerah Kritis

1) Daerah kritis F_a adalah $DK = \{F_a | F_a > F_{\alpha; p-1, N-pq}\}$

2) Daerah kritis F_b adalah $DK = \{F_b | F_b > F_{\alpha; q-1, N-pq}\}$

3) Daerah kritis F_{ab} adalah $DK = \{F_{ab} | F_{ab} > F_{\alpha; (p-1)(q-1), N-pq}\}$

f) Keputusan Uji : Tolak H_0 jika $F_{hitung} \in DK$

Rangkuman Analisis Variansi Dua Jalan dengan Sel Tak Sama

Sumber	JK	dk	RK	F_{hitung}	F_{tabel}
Baris (A)	JKA	p-1	RKA	F_a	F_{tabel}
Kolom (B)	JKB	q-1	RKB	F_b	F_{tabel}
Interaksi (AB)	JKAB	(p-1)(q-1)	RKAB	F_{ab}	F_{tabel}
Galat (G)	JKG	N-pq	RKG	-	-
Total	JKT	N-1	-	-	-

(Budiyono, 2009: 229-231)

4. Uji Komparasi Ganda

Komparasi ganda adalah tindak lanjut dari analisis variansi apabila hasil analisis variansi tersebut menunjukkan bahwa hipotesis nol ditolak. Untuk uji lanjutan setelah analisis variansi digunakan metode Scheffe' karena metode ini akan menghasilkan beda rerata dengan tingkat signifikan yang kecil.

Adapun langkah metode Scheffe' adalah sebagai berikut.

- a) Mengidentifikasi semua pasangan komparasi rerata
- b) Merumuskan hipotesis yang bersesuaian dengan komparasi tersebut
- c) Menentukan taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$)
- d) Mencari harga statistik uji F dengan rumus sebagai berikut:
 - 1) Komparasi rerata antar baris

Dalam penelitian ini hanya terdapat 2 kategori untuk model pembelajaran maka jika H_{0A} ditolak tidak perlu dilakukan komparasi pasca anava antar baris. Untuk mengetahui model pembelajaran manakah yang lebih baik cukup dengan membandingkan besarnya rata-rata marginal dari masing-masing model pembelajaran. Jika rata-rata marginal untuk model pembelajaran kooperatif tipe *TAI* lebih besar dibandingkan rata-rata marginal untuk model pembelajaran mekanistik berarti model pembelajaran kooperatif tipe *TAI* lebih baik dibandingkan model pembelajaran mekanistik atau sebaliknya.

- 2) Komparasi rerata antar kolom

Uji Scheffe' untuk komparasi rerata antar kolom adalah sebagai berikut.

$$F_{i..j} = \frac{(\bar{X}_{.i} - \bar{X}_{.j})^2}{RKG \left(\frac{1}{n_i} + \frac{1}{n_j} \right)}$$

dengan:

$F_{i..j}$: nilai F_{hit} pada perbandingan kolom ke- i dan kolom ke- j

$\bar{X}_{.i}$: rata-rata pada kolom ke- i

$\bar{X}_{.j}$: rata-rata pada kolom ke- j

RKG : rata-rata kuadrat galat, diperoleh dari perhitungan analisis variansi

$n_{.i}$: ukuran sampel kolom ke- i

$n_{.j}$: ukuran sampel kolom ke- j

Daerah kritik untuk uji adalah $DK = \{F \mid F > (q-1)F_{\alpha, q-1, N-pq}\}$

3) Komparasi rata-rata antar sel pada kolom yang sama

Uji Scheffe' untuk komparasi rerata antar sel pada kolom yang sama adalah sebagai berikut.

$$F_{ij-kj} = \frac{(\bar{X}_{ij} - \bar{X}_{kj})^2}{RKG \left(\frac{1}{n_{ij}} + \frac{1}{n_{kj}} \right)}$$

dengan:

F_{ij-kj} : nilai F_{hit} pada perbandingan sel ke- ij dan sel ke- kj

\bar{X}_{ij} : rata-rata pada sel ij

\bar{X}_{kj} : rata-rata pada sel kj

RKG : rata-rata kuadrat galat, diperoleh dari perhitungan analisis variansi

n_{ij} : ukuran sel ij

n_{ik} : ukuran sel kj

Daerah kritik untuk uji adalah $DK = \{F \mid F > (pq - 1)F_{\alpha; pq-1, N-pq}\}$

4) Komparasi rataan antara sel pada baris yang sama

Uji Scheffe' untuk komparasi rerata antar sel pada baris yang sama adalah sebagai berikut.

$$F_{ij-ik} = \frac{(\bar{X}_{ij} - \bar{X}_{ik})^2}{RKG \left(\frac{1}{n_{ij}} + \frac{1}{n_{ik}} \right)}$$

dengan:

F_{ij-ik} : nilai F_{hitung} pada perbandingan kolom ke- ij dan kolom ke- ik

\bar{X}_{ij} : rataan pada sel ij

\bar{X}_{ik} : rataan pada sel ik

RKG : rataan kuadrat galat, diperoleh dari perhitungan analisis variansi

n_{ij} : ukuran sel ij

n_{ik} : ukuran sel ik

Daerah kritik untuk uji adalah $DK = \{F \mid F > (pq - 1)F_{\alpha; pq-1, N-pq}\}$

- e) Menentukan keputusan uji (beda rataan) untuk setiap pasang komparasi rataan.
- f) Menyusun rangkuman analisis (komparasi ganda).

(Budiyono, 2009: 215-217)

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Uji Keseimbangan Kemampuan Awal

Data kemampuan awal siswa yaitu nilai Evaluasi Standar Akhir semester genap kelas V tahun pelajaran 2017/2018 untuk masing-masing kelas sampel dapat dilihat pada Lampiran 5. Berdasarkan hasil perhitungan pada program komputer *software* SPSS versi 17.0, deskripsi statistik nilai tes kemampuan awal untuk masing-masing kelas terlihat pada Tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1
Statistik Deskriptif Data Kemampuan Awal Peserta Didik

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Kelas_eksperimen	22	40.00	40.00	80.00	62.6364	12.76731	163.004
Kelas_kontrol	21	31.00	45.00	76.00	62.4286	9.50038	90.257
Valid N (listwise)	21						

a. Uji Normalitas Data Kemampuan Awal Peserta Didik

Uji normalitas data kemampuan awal dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah nilai tes kemampuan awal yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji statistika yang digunakan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi sebesar 0.05. Berdasarkan perhitungan menggunakan program komputer *software* SPSS versi

17.0, diperoleh nilai signifikansi dari tes kemampuan awal untuk masing-masing kelas pada Tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2
Hasil Uji Normalitas Data Kemampuan Awal

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai Eksperimen	.119	22	.200*	.938	22	.179
Kontrol	.102	21	.200*	.954	21	.405

Berdasarkan Tabel 4.2, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi di kelas kontrol sebesar $0.200 > 0.05$, dan di kelas eksperimen sebesar $0.200 > 0.05$. Sehingga baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen sama-sama berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas Data Kemampuan Awal Peserta Didik

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah nilai kemampuan awal yang diperoleh dari kedua kelas memiliki varians yang sama atau berbeda, dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Semua varians sama

H_1 : tidak semua varians sama.

Uji yang digunakan adalah uji *Levene statistic* dengan taraf signifikansi 0.05.

Berdasarkan perhitungan program komputer *software* SPSS versi 17.0, diperoleh data terlihat pada Tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3
Hasil Uji Homogenitas Data Kemampuan Awal

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai Based on Mean	3.665	1	41	.063
Based on Median	2.565	1	41	.117
Based on Median and with adjusted df	2.565	1	36.937	.118
Based on trimmed mean	3.572	1	41	.066

Berdasarkan Tabel 4.3, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0.066 > 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima, sehingga varians dari kedua kelas sama.

c. Uji Keseimbangan

Uji keseimbangan dilakukan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, hal ini dilakukan untuk melihat apakah kemampuan awal kedua kelompok dalam keadaan seimbang sebelum dilakukan eksperimen. Uji ini menggunakan uji *Independent-Samples T Test* dengan taraf signifikansi sebesar 0.05. Berdasarkan perhitungan program komputer *software* SPSS versi 17.0, diperoleh data tes kemampuan awal pada Tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4
Hasil Uji Keseimbangan Kemampuan Awal

	t-test for Equality of Means						
						95% Confidence Interval of the Difference	
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Nilai variansai Equal variances assumed	.060	41	.952	.20779	3.44508	-6.74968	7.16526

	t-test for Equality of Means						
						95% Confidence Interval of the Difference	
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Nil Equal ai variances assumed	.060	41	.952	.20779	3.44508	-6.74968	7.16526
Equal variances not assumed	.061	38.74 2	.952	.20779	3.42159	-6.71449	7.13008

Berdasarkan Tabel 4.4, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0.857 > 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa kedua kelas berasal dari populasi yang memiliki kemampuan awal sama.

2. Analisis Hasil Uji Coba Instrumen

a. Tes Kemampuan Pemecahan Masalah

Untuk memperoleh data dari kemampuan suatu pemecahan masalah belajar IPA peserta didik, dilakukan uji coba tes kemampuan pemecahan masalah yang terdiri atas 7 butir soal di sekolah di luar sampel penelitian namun masih dalam populasi. Uji coba tes dilakukan pada 30 orang siswa kelas V SD Negeri 2 Sadar Sriwijaya Kecamatan Bandar Sribhawono. Berdasarkan hasil perhitungan program komputer *software* SPSS versi 17.0, diperoleh data statistik nilai ujicoba tes kemampuan pemecahan masalah pada Tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5
Statistik Deskriptif Uji Coba Tes Kemampuan Pemecahan masalah

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Data Total	30	9.00	13.00	22.00	.59423	3.25470	10.593
Valid N (listwise)	30						

1) Validitas

Validitas dari instrumen tes penelitian ini menggunakan validitas isi dan validitas konstruk. Penilaian terhadap kesesuaian dari isi tes dengan isi kurikulum yang akan hendak diukur (kisi-kisi tes) dan kesesuaian bahasa yang digunakan dalam tes dengan kemampuan bahasa peserta didik. Hasil penilaian terhadap tes menunjukkan bahwa tes yang akan digunakan untuk mengambil data telah memenuhi validitas isi. Data hasil penilaian terhadap tes dapat dilihat pada Lampiran 6. Berdasarkan perhitungan *software* SPSS versi 17.0, diperoleh nilai *corrected item-total tes kemampuan pemecahan masalah* pada Tabel 4.6 berikut.

Tabel 4.6
Uji Validitas Konstruk Tes Kemampuan Pemecahan masalah

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal_1	14.7000	7.666	.522	.704
Soal_2	14.7667	9.220	.228	.764
Soal_3	14.8000	7.545	.580	.690
Soal_4	14.7000	7.597	.540	.700
Soal_5	15.0000	7.931	.524	.705
Soal_6	14.8333	7.454	.554	.696

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal_1	14.7000	7.666	.522	.704
Soal_2	14.7667	9.220	.228	.764
Soal_3	14.8000	7.545	.580	.690
Soal_4	14.7000	7.597	.540	.700
Soal_5	15.0000	7.931	.524	.705
Soal_6	14.8333	7.454	.554	.696
Soal_7	15.6000	9.352	.278	.752

Berdasarkan Tabel 4.6, terlihat bahwa nilai *Corrected Item-Total Correlation* soal 1, 2, 3, 4, 6, dan 7 lebih dari $r_{tabel} = 0.300$, sedangkan nilai *Corrected Item-Total Correlation* soal 5 kurang dari $r_{tabel} = 0.300$. Hal ini menunjukkan bahwa soal 1, 3, 4, 5, dan 6 valid dan soal 2 dan 7 tidak valid. Maka instrumen yang tidak valid dapat direvisi atau dihilangkan. Soal soal 1, 3, 4, 5, dan 6 sudah mencakup semua indikator yang ada pada kemampuan pemecahan masalah, sehingga soal yang tidak valid yaitu soal 2 dan 5 tidak digunakan dalam tes kemampuan pemecahan masalah.

2) Reliabilitas

Perhitungan indeks reliabilitas tes dilakukan terhadap tes yang terdiri dari 5 butir yang akan digunakan untuk mengambil data, yaitu dengan membuang instrumen yang tidak valid yaitu nomor 2 dan nomor 7. Data hasil penilaian terhadap tes dapat dilihat pada Lampiran 7. Berdasarkan perhitungan menggunakan program komputer *software* SPSS versi 17.0, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* seperti pada Tabel 4.7 berikut

Tabel 4.7
Uji Reliabilitas Tes Kemampuan Pemecahan masalah

Cronbach's Alpha	N of Items
.772	5

Berdasarkan Tabel 4.7, terlihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0.7 sehingga instrumen tes layak digunakan untuk mengambil data (reliabel).

3) Kategori Kesukaran Butir

Hasil perhitungan kesukaran butir tes terhadap 7 butir tes selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 8. Berikut akan disajikan rangkuman hasil dari perhitungan kategori kesukaran butir tes kemampuan pemecahan masalah.

Tabel 4.8
Rangkuman Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran Butir Soal Instrumen Tes Kemampuan Pemecahan masalah

Indeks Kesukaran	Kategori	Butir Soal
$0,00 \leq P < 0,30$	Sukar	-
$0,30 \leq P \leq 0,70$	Sedang	1, 2, 3, 4, 5, 6, dan 7
$0,70 < P \leq 1,00$	Mudah	

Hasil ini menunjukkan bahwa semua butir soal tergolong sedang dengan kisaran 0,4500 sampai dengan 0,6750.

4) Daya Beda

Hasil perhitungan daya beda butir tes selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 9. Berikut disajikan rangkuman hasil perhitungan daya beda butir soal instrumen tes kemampuan pemecahan masalah.

Tabel 4.9
Rangkuman Hasil Perhitungan Daya Beda Butir Soal Instrumen Tes Kemampuan Pemecahan masalah

Indeks Daya Pembeda	Kriteria	Butir Soal
0,70 - 1,00	Baik Sekali	-

0,40 - 0,69	Baik	-
0,20 - 0,39	Cukup	1, 3, 4, 5, dan 6
0,00 - 0,19	Jelek	2 dan 7
< 0,00	Jelek Sekali	-

Hasil tersebut menunjukkan terdapat butir soal yang tergolong cukup (indeks daya beda 0,2167 sampai dengan 0,2500) yaitu butir soal nomor 1, 3, 4, 5, dan 6 serta butir soal yang tergolong jelek (indeks daya beda berkisar 0,1167 sampai dengan 0,1333) yaitu butir soal 2 dan 7.

Berdasarkan analisis uji coba soal kemampuan pemecahan masalah di atas dapat disimpulkan bahwa dari uji coba pada tes yang awalnya terdiri dari 7 soal, diperoleh 5 butir soal tes yang memenuhi kriteria tes yang diharapkan. Berikut disajikan rangkuman hasil perhitungan validitas, reabilitas, daya beda, dan tingkat kesukaran butir tes kemampuan pemecahan masalah Pada Tabel 4.10 berikut.

Tabel 4.10
Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Coba Instrumen Tes Kemampuan Pemecahan masalah

Item Soal	Validitas	Reliabilitas	Daya Beda	Tingkat Kesukaran	Keputusan
1	Valid	Reliabel	Cukup	Sedang	Soal Dipakai
2	Tidak Valid		Jelek	Sedang	Soal Tidak Dipakai
3	Valid		Cukup	Sedang	Soal Dipakai
4	Valid		Cukup	Sedang	Soal Dipakai
5	Valid		Cukup	Sedang	Soal Dipakai
6	Valid		Cukup	Sedang	Soal Dipakai
7	Tidak Valid		Jelek	Sedang	Soal Tidak Dipakai

b. Angket Minat Belajar

Untuk memperoleh angket minat belajar guna mengambil data, dilakukan uji coba angket minat belajar yang terdiri dari 30 butir pernyataan pada 30 orang siswa kelas V SD Negeri 2 Sadar Sriwijaya Kecamatan Bandar Sribhawono..

a) Validitas

Validitas angket penelitian ini menggunakan validitas isi. Penilaian pada kesesuaian butir pernyataan suatu angket dengan kisi-kisi angket serta kesesuaian bahasa yang digunakan dengan kemampuan bahasa peserta didik dilakukan dengan menggunakan daftar ceklis oleh guru inti ditempat penelitian. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa angket yang digunakan telah memenuhi validitas isi. Data hasil dari penilaian angket dapat dilihat pada Lampiran 10.

b) Konsistensi Internal Butir

Hasil perhitungan indeks konsistensi internal butir pernyataan angket (Lampiran 2) menunjukkan dari 30 butir pernyataan uji coba terdapat 3 butir pernyataan yaitu butir pernyataan Nomor: 25, 26 dan 29 memiliki indeks konsistensi internal kurang dari 0,3.

Perhitungan indeks konsistensi internal butir angket minat belajar dapat dilihat pada lampiran 11. Berikut ini disajikan rangkuman hasil perhitungan konsistensi internal angket minat belajar.

Tabel 4.11
Rangkuman Hasil Perhitungan Konsistensi Internal Item
Angket Minat Belajar

Indeks Konsistensi Internal	Kategori	Item Angket
$r_{x(y-l)} < 0,338$	Tidak baik	25, 26, dan 29
$r_{x(y-l)} \geq 0,338$	Baik	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 27, 28, dan 30

Berdasarkan kriteria maka 3 butir pernyataan dengan indeks konsistensi internal kurang dari 0,3 akan dibuang. Ditinjau dari rancangan kisi-kisi angket, dengan membuang 3 butir pernyataan tersebut tampak bahwa angket yang

diperoleh masih memenuhi konstruk angket yang akan digunakan untuk mengambil data. Dengan demikian diperoleh angket dengan 27 butir pernyataan yang memenuhi kriteria indeks konsistensi internal butir yang layak digunakan untuk mengambil data.

c) Reliabilitas

Perhitungan indeks reliabilitas angket minat belajar dilakukan terhadap angket yang terdiri dari 30 butir pernyataan dengan membuang 3 butir angket yang tidak valid. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 12. Berdasarkan perhitungan menggunakan program komputer *software* SPSS versi 17.0, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* seperti pada Tabel 4.12 berikut

Tabel 4.12
Uji Reliabilitas Angket Minat Belajar

Cronbach's Alpha	N of Items
.875	27

Berdasarkan Tabel 4.12, terlihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0.7 sehingga instrumen tes tersebut layak digunakan sebagai pengambilan data (reliabel).

Berdasarkan pembahasan di atas diketahui angket telah memenuhi validitas isi, uji reliabilitas dan uji konsistensi internal sehingga dapat disimpulkan bahwa angket kreativitas belajar matematika yang akan digunakan untuk mengambil data telah memenuhi validitas isi dengan indeks reliabilitas 0,875 dan indeks konsistensi internal butir berkisar antara 0,312 sampai dengan 0,537.

3. Deskripsi Data Amatan

Data penelitian yang digunakan dalam pengujian hipotesis adalah data kemampuan pemecahan masalah peserta didik pada materi pokok gerak hewan untuk masing-masing kategori metode (A) dan data minat belajar (B). Data hasil kemampuan pemecahan masalah selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 13.

Selanjutnya skor minat belajar peserta didik digolongkan ke dalam tiga kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Data skor minat belajar peserta didik selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 14. Hasil perhitungan terhadap pengklasifikasian minat belajar peserta didik selengkapnya disajikan pada lampiran 15. Rangkuman hasil klasifikasi minat belajar pada masing-masing kategori disajikan pada tabel 4.13.

Tabel 4.13
Klasifikasi Minat Belajar pada Masing-Masing Kategori

Batas Nilai	Klasifikasi
$X \geq 82,43116$	Tinggi
$59,33628 < X < 82,43116$	Sedang
$X \leq 59,33628$	Rendah

Setelah diperoleh kategori minat belajar di atas, maka data kemampuan pemecahan masalah digolongkan berdasarkan kategori minat belajar. Setelah data dari setiap variabel terkumpul yaitu data tentang metode pembelajaran (A) dan data tentang minat belajar (B), selanjutnya digunakan untuk menguji hipotesis penelitian.

4. Uji Prasyarat untuk Pengujian Hipotesis

Uji prasyarat hipotesis menggunakan anava dua jalan dengan sel tak sama yaitu terhadap setiap kelompok data dilakukan uji normalitas dengan

menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dan uji homogenitas dengan menggunakan uji *Levene statistic*.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas akan dilakukan pada data dengan kemampuan pemecahan masalah. Uji normalitas populasi ditujukan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak:

H_0 : Populasi berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_1 : Populasi tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Uji statistika menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 0.05. Berdasarkan perhitungan menggunakan program komputer *software* SPSS versi 17.0, diperoleh nilai signifikansi dari tes kemampuan pemecahan masalah pada Tabel 4.14 berikut

Tabel 4.14
Hasil Uji Normalitas Data Kemampuan Pemecahan masalah

Kategori	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai Kelas Eksperimen & Minat Belajar Tinggi	.265	6	.200*	.869	6	.221
Kelas Eksperimen & Minat Belajar Sedang	.184	11	.200*	.897	11	.170
Kelas Eksperimen & Minat Belajar Rendah	.246	5	.200*	.956	5	.777
Kelas Kontrol & Minat Belajar Sedang	.175	19	.127	.931	19	.177

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

b. Nilai is constant when Kategori = Kelas Kontrol & Minat Belajar Tinggi. It has been omitted.

c. Nilai is constant when Kategori = Kelas Kontrol & Minat Belajar Rendah. It has been omitted.

Berdasarkan Tabel 4.14, dapat dilihat bahwa pada masing-masing kelompok metode, minat, serta metode dan minat belajar mempunyai nilai signifikansi lebih dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada setiap kelompok berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji yang digunakan adalah uji *Levene statistic* dengan taraf signifikansi sebesar 0.05. Berdasarkan perhitungan menggunakan program komputer *software* SPSS versi 17.0, diperoleh nilai signifikansi dari tes kemampuan awal untuk masing-masing kelas pada Tabel 4.15 berikut.

Tabel 4.15
Hasil Uji Homogenitas Variansi
Levene's Test of Equality of Error
Variances^a

Dependent Variable: Nilai

F	df1	df2	Sig.
1.757	5	37	.146

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + Kelas +
 Minat_Belajar + Kelas * Minat_Belajar

Berdasarkan Tabel 4.15, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0.146 > 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima, sehingga sampel berasal dari populasi yang mempunyai variansi sama.

5. Uji Hipotesis Penelitian

a. Analisis Variansi Dua Jalan Sel Tak Sama

Pengujian hipotesis bertujuan untuk mengetahui perbedaan antar masing-masing kategori pada metode, minat belajar, dan interaksi terhadap kemampuan pemecahan masalah. Berdasarkan perhitungan sampel berasal dari populasi berdistribusi normal dan yang dibandingkan mempunyai variansi yang sama (homogen), sehingga pengujian hipotesis ini dapat dilakukan dengan analisis variansi dua jalan dengan sel tak sama.

Hasil perhitungan analisis variansi dua jalan sel tak sama menggunakan program komputer *software* SPSS versi 17.0 dapat dilihat pada Tabel 4.16 berikut.

Tabel 4.16
Analisis Variansi Dua Jalan Sel Tak Sama

Source	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	89.563 ^a	5	17.913	4.749	.002
Intercept	3204.460	1	3204.460	849.602	.000
Metode	39.864	1	39.864	10.569	.002
Minat_Belajar	1.937	2	.969	.257	.775
Kelas *	3.413	2	1.706	.452	.640
Minat_Belajar					
Error	139.554	37	3.772		

Source	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Total	10176.000	43			
Corrected Total	229.116	42			

a. R Squared = ,391 (Adjusted R Squared = ,309)

Berdasarkan hasil analisis variansi dua jalan dengan sel tak sama, dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh bahwa:

- a) H_{0A} ditolak, karena nilai signifikansi pada metode sebesar $0.002 < 0.05$. Hal ini dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan antara metode *TAI* dan metode mekanistik terhadap kemampuan pemecahan masalah. Dengan kata lain, terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah antara peserta didik dengan perlakuan metode mekanistik dan metode *TAI*.
- b) H_{0B} diterima, karena nilai signifikansi pada kreativitas sebesar $0.775 > 0.05$. Hal ini dapat dikatakan bahwa tidak ada perbedaan antara kategori minat belajar peserta didik terhadap kemampuan pemecahan masalah. Dengan kata lain, tidak terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah antara peserta didik yang memiliki minat belajar IPA tinggi, sedang, dan rendah.
- c) H_{0AB} diterima, karena nilai signifikansi pada metode dan minat sebesar $0.393 > 0.05$. Hal ini berarti tidak terdapat interaksi antara metode dengan kategori minat belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah.

6. Uji Komparasi Ganda

Berdasarkan hasil keputusan uji pada analisis variansi dua jalan dengan sel tak sama, pada taraf signifikansi 0.05 maka selanjutnya tidak dilakukan uji

komparasi karena tidak terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah antara peserta didik yang memiliki minat belajar IPA tinggi, sedang, dan rendah. Dan tidak terdapat interaksi antara metode dengan kategori minat belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis, berikut adalah pembahasan dari ketiga hipotesis penelitian.

1. Hipotesis Pertama

Hasil akhir anava dua jalan dengan sel tak sama menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antar metode terhadap kemampuan pemecahan masalah peserta didik. Karena terdapat dua metode pembelajaran, penentuan metode pembelajaran yang lebih baik cukup dengan membandingkan besarnya rerata marginal masing-masing metode pembelajaran. Berdasarkan rerata marginal masing-masing metode pembelajaran, diperoleh kesimpulan bahwa kemampuan pemecahan masalah peserta didik dengan pembelajaran menggunakan metode *TAI* lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran menggunakan metode mekanistik.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis penelitian. Lebih baiknya kemampuan pemecahan masalah peserta didik dengan menggunakan metode pembelajaran *TAI* dibandingkan metode pembelajaran mekanistik disebabkan karena pembelajaran menggunakan metode *TAI* menuntut peserta didik untuk mengembangkan keterampilan penalaran dan pola pikir individual, peserta didik dilatih menjadi pendengar yang baik, sehingga dapat memberikan penjelasan kepada teman dalam satu kelompok, berdiskusi, dan mendorong teman lain untuk

bekerjasama, sehingga akan timbul sifat menghargai kemampuan peserta didik untuk bekerjasama dalam kelompok kecil yang sifatnya heterogen. Sehingga peserta didik dapat belajar dan berfikir dalam memecahkan suatu masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Metode pembelajaran tradisional atau dapat disebut dengan metode ceramah dikatakan sebagai suatu metode pembelajaran mekanistik. Metode pembelajaran mekanistik diyakini dapat menyampaikan informasi secara cepat akan tetapi metode ini cenderung membuat peserta didik pasif dan kurang mengembangkan penalarannya, karena hanya mendapat informasi dari apa yang disampaikan oleh pendidik. Oleh karena itu, pembelajaran dengan metode mekanistik belum mampu mendorong peserta didik mengembangkan penalarannya terhadap soal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Hal inilah yang menyebabkan kemampuan pemecahan dengan metode *TAI* lebih baik dibandingkan dengan metode mekanistik. Hal ini senada dengan pendapat Wahid Syaifuddin (2010) bahwa model *Teams Assisted Individualization* (TAI) menghasilkan prestasi belajar siswa yang lebih baik dari pada pembelajaran konvensional.

2. Hipotesis Kedua

Hasil dari data anava dua jalan dengan sel tak sama dapat ditunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan pengaruh antar masing-masing kategori minat belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah peserta didik. Hal ini tidak sesuai dengan hipotesis penelitian yang ada. Hal ini didasari bahwa dalam pembelajaran yang dilakukan, peserta didik masih terbawa dengan nuansa libur

yang panjang, yang mengakibatkan belum fokusnya pada pembelajaran yang ada, sehingga minat belajar kurang pengaruhnya terhadap kegiatan peserta didik. Dilain pihak, peserta didik kurang melakukan melakukan proses yang berarti dalam pembelajaran.

Selain itu, belum tertariknya peserta didik, sehingga peserta didik kurang menaruh minat dan kurang tertarik terhadap sesuatu. Perasaan yang kurang semangat juga mempengaruhi pembelajaran, sebagai akibat gejala psikis yang bersifat subjektif yang kurang. Perasaan tidak senang akan sangat menghambat dalam kegiatan proses belajar mengajar, karena efeknya adalah tidak adanya sikap yang positif sebagai berakibat dari tidak menunjangnya minat dalam proses belajar mengajar. Sehingga berakibat hanya sedikit sekali peserta didik yang dapat berpartisipasi dalam proses kegiatan belajar mengajar dan akibatnya juga dapat diketahui sikap peserta didik yang pasif. Peserta didik malu-malu dalam rajin bertanya dan mengemukakan pendapatnya. Selain itu peserta didik kurang berusaha terlibat atau mengambil andil dalam setiap kegiatan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Eko Budianto (2010) bahwa pembelajaran Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) juga menekankan pada minat belajar, selain itu dari tingkat minat belajar siswa yang tinggi memiliki prestasi belajar matematika yang tinggi pula, begitupula dengan prestasi belajar matematika siswa dengan minat belajar tinggi lebih baik dari siswa dengan minat belajar sedang atau rendah.

3. Hipotesis Ketiga

Hasil dari data anava dua jalan dengan sel tak sama dapat ditunjukkan bahwa tidak terdapat interaksi antara metode dengan minat belajar terhadap

kemampuan pemecahan masalah. Dengan kata lain, kemampuan pemecahan masalah peserta didik pada masing-masing metode pembelajaran tidak mempunyai perbedaan yang cukup signifikan terhadap masing-masing kategori minat belajar atau kemampuan pemecahan masalah peserta didik pada masing-masing kategori minat belajar tidak mempunyai perbedaan yang cukup signifikan terhadap hasil dari masing-masing kategori metode pembelajaran.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis penelitian. Ketidaksesuaian hasil penelitian ini dimungkinkan karena pembentukan kelompok belajar pada metode pembelajaran kurang memperhatikan keberagaman minat belajar peserta didik, sehingga peneliti tidak mampu menjamin terjadinya interaksi belajar antara peserta didik yang memiliki kreativitas tinggi, sedang, dan rendah.

Dipihak lain, tidak adanya interaksi model pembelajaran TAI terhadap kemampuan pemecahan masalah disebabkan bahwa dalam pembelajarannya banyak siswa yang mengharapkan konsep disampaikan oleh guru, hal ini menyebabkan bahwa siswa hanya menerima tanpa adanya konstruksi sendiri. Hal ini didukung oleh hasil penelitian Eko Prasetyo (2010) bahwa siswa tidak lagi menerima paket-paket konsep atau aturan yang dikemas oleh guru, melainkan siswa sendiri yang mengemasnya. Hal ini menyebabkan kemasan atau cara belajarnya tidak akurat, sehingga tidak terdapat perbedaan antara model pembelajaran dengan kemampuan pemecahan masalah.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan kajian teori, hasil penelitian, adanya analisis serta mengacu pada perumusan masalah dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pada peserta didik kelas V SD Negeri 2 Sadar Sriwijaya, khususnya untuk materi gerak hewan:

1. Kemampuan pemecahan masalah peserta didik dengan menggunakan metode pembelajaran *TAI* lebih baik daripada kemampuan pemecahan masalah peserta didik dengan menggunakan metode pembelajaran mekanistik pada pokok bahasan gerak hewan.
2. Kemampuan pemecahan masalah peserta didik dengan kategori minat belajar tinggi, sedang, dan rendah sama baiknya.
3. Tidak terdapat interaksi antara metode pembelajaran dan minat belajar tinggi, sedang, dan rendah terhadap kemampuan pemecahan masalah peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian, dapat dikemukakan beberapa saran dalam upaya mengoptimalkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik.

I. Bagi Peserta Didik

- a. Sebelum pembelajaran dilakukan, peserta didik sebaiknya lebih dahulu mempersiapkan diri dengan materi yang akan dipelajari, sehingga peserta didik telah memiliki kemampuan awal saat pembelajaran berlangsung.

- b. Peserta didik selalu memperhatikan penjelasan guru tentang prosedur penerapan suatu metode pembelajaran yang akan diterapkan. Sehingga peserta didik mampu mengikuti kegiatan pembelajaran dengan efektif sehingga mampu memperoleh kemampuan pemecahan masalah yang optimal.
- c. Karena minat belajar berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah peserta didik maka dalam pembelajaran IPA, guru hendaknya mengetahui minat belajar yang dimiliki peserta didik.

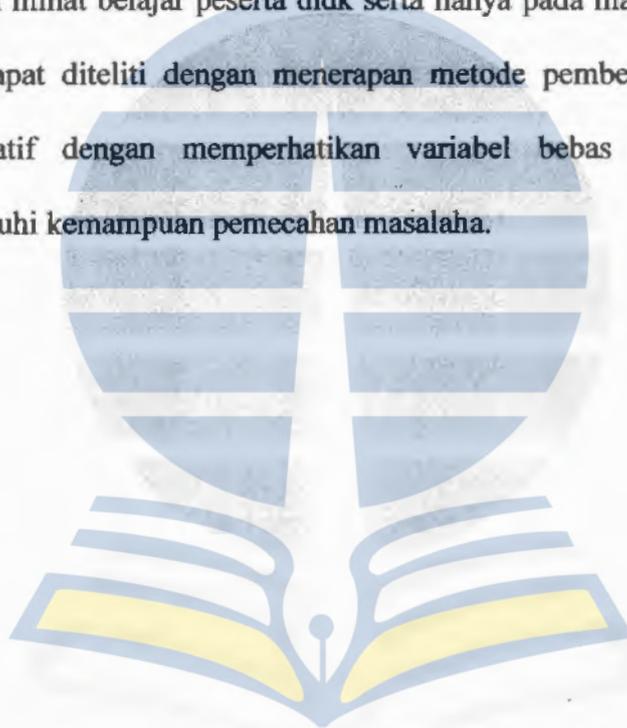
2. Bagi Guru IPA

- a. Pembelajaran IPA tidak semuanya cocok diajarkan dengan metode pembelajaran tertentu. Oleh karena itu, perlu pemilihan metode pembelajaran yang baik dan tepat serta sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Oleh karena itu, guru hendaknya termotivasi untuk menerapkan beberapa metode pembelajaran yang inovatif agar dapat mengoptimalkan proses pembelajaran sehingga pemahaman peserta didik terhadap suatu konsep IPA akan lebih efektif. Salah satu metode pembelajaran inovatif yang dapat diterapkan untuk mengoptimalkan pemahaman peserta didik terhadap suatu konsep IPA khususnya materi gerak hewan adalah metode *TAI*.
- b. Jika menerapkan suatu metode pembelajaran dengan membentuk kelompok, hendaknya guru lebih memperhatikan karakteristik peserta didik yang terdapat dalam kelas tersebut, sehingga setiap peserta didik dapat terlibat

aktif dan dapat optimal dalam mengkonstruksi pemahamannya terhadap suatu konsep yang sedang dipelajari.

3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini hendaknya dapat dilanjutkan oleh peneliti lain dengan memperdalam dan memperluas lingkup penelitian. Penelitian ini meneliti tentang penerapan metode *TAI* terhadap kemampuan pemecahan masalah ditinjau dari minat belajar peserta didik serta hanya pada materi gerak hewan, sehingga dapat diteliti dengan menerapkan metode pembelajaran lain yang lebih inovatif dengan memperhatikan variabel bebas lain yang turut mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah.



DAFTAR PUSTAKA

- Adesoji, F.(2009). Effects Of Student Teams Achievement Divisions Strategy and Mathematics Knowledge on Learning Outcomes in Chemical Kinetics. *Journal of International Social Research*. www.doaj.org/doi/func=abstract&id=381598 ., 201-210.
- Waluyo, A. (2010) *.Eksperimentasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada Materi Pokok Persamaan dan Fungsi Kuadrat Ditinjau dari Kemampuan Awal Peserta Didik Kelas X SMA Negeri di Kabupaten Tulungagung*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Suprijono, A. (2009). *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sutawijaya, A. (2001). *Pendidikan Matematika Rrealistik di SD*. Makalah Studium General Jurusan Tadris Matematika Fak. Tarbiyah IAIN Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Suyitno, A. (2006). *Dasar-Dasar dan Proses Pembelajaran Matematika*. Semarang: FMIPA UNNES.
- Armstrong, A. (1998). Student Team Achievement Divisions (STAD) in a Twelfth Grade Classroom: Effect on Student Achievement and Attitude. *Journal of Social Studies Research_Find Articles at BNET.htm*.
- Sudijono, A. (2003). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Lie, A. (2008). *Mempraktekkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo.
- Association for Education Communication and Technology (AECT)*. (1986). *Definisi Teknologi Pendidikan (Terjemahan Yusufhadi Miarso, dkk)*. Jakarta. Pusat Antar Universitas di Universitas Terbuka bekerjasama dengan CV Rajawali.
- Balfakih, N. (2003). *The Effectiveness of Student Team-Achievement Division (STAD) for Teaching High School Chemistry in The United Arab Emirates*. <http://www.informaworld.com/smpp/content~db=all~content=a713864989~frm=titlelink>
- Anggoro, B.S (2016). Analisis Persepsi Siswa SMP terhadap Pembelajaran Matematika ditinjau dari Perbedaan Gendr dan Disposisi Berpikir Kreatif Mateematis. *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol.7 No.2.

- Usodo, B. (2008). *Teknik-teknik dalam Pembelajaran Kooperatif*. Materi Diklat Perencanaan Inovasi Model Pembelajaran. Surakarta : Yayasan Pendidikan Budi Luhur.
- Budiyono. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- . (2009). *Statistik Untuk Penelitian*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Depdiknas. (2005). *Paket Pelatihan Lanjutan Untuk Sekolah dan Masyarakat. (Menciptakan Masyarakat Peduli Pendidikan Anak Program Manajemen berbasis Sekolah)*. Jakarta: Depdiknas-Dirjen Dikdasmen.
- DePorter, B. dan Hernacki, M. (2006). *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Gordah, E.K (2012). *Upaya Guru Meningkatkan Kemampuan Koneksi dan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik Melalui Pendekatan Open Ended*. STKIP PGRI Pontianak. Portal Garuda.
- Budianto, E. (2010). *Efektivitas Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Pada Pokok Bahasan Persamaan Kuadrat Ditinjau Dari Minat Belajar Siswa Kelas X SMA di Kabupaten Ngawi*. Tesis UNS.
- Elliot. (2000). *Classroom Instruction and Management*. New York : Mc. Graw Hill Companies Incorporation.
- Yuanita, E. (2005). *Efektivitas Pembelajaran Kooperatif Model NHT (Numbered Heads Together) pada Pelajaran Matematika Kelas I SLTP*. Tesis. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Susanto, F.E (2006). *Eksperimentasi Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (Numbered Heads Together) pada Sub Pokok Bahasan Fungsi Ditinjau dari Gaya Belajar Peserta didik Kelas VIII Semester I SMP Negeri 1 Masaran Sragen Tahun Ajaran 2006/2007*. Tesis. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Lanzon, P.M. (2002). *Applications of Slavin's Student Team Achievement Model to the Community College Classroom*. Journal of Social Studies Research.
- Agustina, L. (2009). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Numbered Heads Together (NHT) dan The Power of Two Ditinjau dari Motivasi Belajar dan Gaya Belajar Peserta Didik*. Tesis. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

- Uno, H.B. (2006). *Orientasi dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Maier, H. (1985). *Kompendium Dikdaktik Matematika*. Matematika. Bandung: Remadja Karya.
- Krisdiana, I. (2009). *Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Team Achievement Division) Terhadap Prestasi Belajar Matematika Ditinjau dari Aktivitas Belajar Peserta Didik pada Pokok Bahasan Persamaan dan Fungsi Kuadrat Kelas X SMA Di Kota Madiun*. Tesis. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Suharta, I.G.P (2006). *Matematika Realistik: Apa dan Bagaimana?*. www.Depdiknas.go.id/jurnal/38/editor38.html. Maret 2018
- Johnson, E. B. (2002). *Contextual Teaching and Learning*. California: Corwin Press, Inc.
- Juwita, J. (2012). *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw II Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematik Peserta Didik (Penelitian Terhadap Peserta Didik Kelas X SMKN 1 Maja-Majalengka Tahun Pelajaran 2012/2013)*. repository.uin-suska.ac.id
- Maheady, L. , Michielli-Pendl, J. , Harper, G. F. , dan Mallette, B. , *The Effects of Numbered Heads Together With and Without an Incentive Package on the Science Test Performance of a Diverse Group of Sixth Graders*. Journal of Social Studies Research.
- Sukmadinata, N.S. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Novalia dan Syazali, M. (2004). *Olah Data Penelitian Pendidikan*. Bandar Lampung: AURA.
- Suparno, P. (2001). *Teori Pengembangan Kognitif Jean Piaget*. Yogyakarta: Kanisius.
- Pasaribu, I.L. dan Simanjuntak. (1983). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Tarsito.
- Panen, P. (2001). *Konstruktivisme dalam Pembelajaran*. Jakarta: PAU Depdiknas.
- Purwoto. (1996). *Strategi Belajar Mengajar Matematika*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Press.

- Aprilianti, R. (2011). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Melalui Pendekatan Keterampilan Metakognitif (Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 1 Cikalongkulon-Cianjur)*. Skripsi UPI. Tidak Diterbitkan.
- Safari. (2004). *Teknik Analisis Butir Soal Instrumen Tes dan Non Tes*. Jakarta: Depdiknas.
- Sardiman A.M. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Streefland, L. (1991). *Realistic Mathematics Education In Primary School. On the occasion of the opening of the Freudenthal Institute*. Culemborg: Freudenthal Institute Technipress.
- Silberman, M.L. (2006). *Active Learning*. (Edisi terjemahan oleh Raisul Muttaqien). Bandung: Nusamedia dan Nuansa.
- Suryabrata, S. (1990). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara.
- Sumarmo. (2008). *Berfikir Matematik: Apa, Mengapa, dan Bagaimana Cara Memvisualisasinya*. Makalah disampaikan pada Sminar Matematika di Universitas Islam Bandung.
- Slavin, R.E. (2010). *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. (Edisi terjemahan oleh Narulita Yusron). Bandung: Nusa Media.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, Cet.21.
- Suharno. (2004). *Pendekatan Kooperatif dalam Pembelajaran Matematika ditinjau dari Kreativitas Siswa*. Surakarta: Jurnal Penelitian.
- Sriraman. & Dahl. , (2009), *On bringing interdisciplinary Ideas to Gifted Education*, In L.V. Shavinina (Ed), *The International Handbook of Giftedness* (pp. 1235-1256), Springer Science.
- Nurhalimah, T (2008). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dan NHT Pada Pelajaran Matematika Pokok Bahasan Himpunan (Eksperimen Di Kelas VII Semester II SMP Negeri 2 Jaten)*. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 2 Sadar Sriwijaya
Kelas / Semester : V / 1
Tema : **Organ Gerak Hewan Dan Manusia (Tema 1)**
Sub Tema : **Organ Gerak Hewan (Sub Tema 1)**
Pembelajaran Ke : 1
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (6 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan : IPA

No	Kompetensi	Indikator
3.1	Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.	3.1.1 Mengetahui fungsi alat gerak pada manusia dan hewan. 3.1.2 Menunjukkan cara menjaga kesehatan alat gerak.
4.1	Membuat model sederhana alat gerak manusia dan hewan.	4.1.1 Menciptakan alat peraga dari bahan bekas.

C. TUJUAN

1. Dengan membaca teks tentang organ gerak hewan dan manusia, siswa dapat menyebutkan alat gerak hewan dan manusia secara benar.
2. Dengan kegiatan membaca, siswa dapat menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan secara tepat.
3. Dengan menulis, siswa dapat mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf secara runtut.

4. Dengan berdiskusi, siswa dapat menyebutkan pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan secara percaya diri.

D. MATERI

1. Bacaan organ gerak hewan dan manusia
2. Bacaan beberapa paragraf.
3. Gambar dan percakapan.

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*

Metode : *Team Assisted Individualization (TAI)*

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal. (Menghargai kedisiplinan siswa/PPK). 3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya cita-cita. 4. Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. 5. Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat, cerita inspirasi dan motivasi. Sebelum membacakan buku guru menjelaskan tujuan kegiatan literasi dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. Apa yang tergambar pada sampul buku. b. Apa judul buku c. Kira-kira ini menceritakan tentang apa d. Pernahkan kamu membaca judul 	15 menit

	buku seperti ini	
Inti	<p>Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan materi secara singkat (mengadopsi komponen <i>teaching group</i>). Guru membentuk kelompok-kelompok kecil yang beranggotakan 4-5 siswa dengan tingkat kepandaian yang heterogen dengan mempertimbangkan keharmonisan kerja kelompok (mengadopsi komponen <i>teams</i>). Siswa mengamati gambar dan percakapan tentang organ gerak hewan dan manusia. Biarkan siswa mengamati dan menganalisa gambar dan percakapan secara cermat. <p>Catatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Eksplorasi: Ajarkan siswa untuk mengeksplorasi gambar secara cermat untuk menggali informasi. Pengumpulan Data: Ajarkan siswa sehingga terbiasa untuk mengolah data menjadi sebuah informasi yang berguna melalui konsep pelaporan tertulis. Komunikasi: Rangsang keingintahuan siswa dengan dialog interaktif. <p>Hasil yang Diharapkan</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa terangsang untuk ingin tahu dan mempelajari lebih lanjut tentang organ gerak hewan dan manusia. Siswa memiliki kepekaan dan kepedulian terhadap organ gerak. <p>A. Ayo Membaca</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa membaca bacaan berjudul Organ Gerak Manusia dan Hewan. <p>Alternatif kegiatan membaca:</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru memberikan waktu selama 5 menit dan siswa diminta dalam hati. Guru menunjuk satu siswa untuk membacakan bacaan tersebut dan meminta siswa lain menyimak. Bacaan tersebut dibaca secara bergantian dan bersambung oleh 	140 menit

	<p>seluruh siswa.</p> <p>Hasil yang diharapkan</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa gemar membaca. Siswa memiliki keterampilan untuk menggali informasi dari sebuah bacaan. Melalui bacaan, siswa dapat mengetahui organ gerak manusia dan hewan. <p>2. Selesai membaca, siswa mencari dan menentukan ide pokok tiap paragraf dari bacaan yang telah dibacanya.</p> <p>Alternatif jawaban</p> <ol style="list-style-type: none"> Paragraf 2: Gerak pada manusia dan hewan menggunakan organ gerak tersusun dalam sistem gerak. Paragraf 3: Organ gerak manusia dan hewan memiliki kesamaan yakni tulang dan otot. Paragraf 4: Tulang merupakan alat gerak pasif. Paragraf 5: Otot merupakan alat gerak aktif. <p>Hasil yang diharapkan</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa memiliki keterampilan berbahasa Indonesia dengan baik dan benar khususnya dalam memahami bacaan dan menentukan ide pokok bacaan. Siswa mampu menentukan ide pokok bacaan. <p>B. Ayo Menulis</p> <ul style="list-style-type: none"> Pada kegiatan: Ayo Menulis, secara mandiri siswa mencoba membuat paragraf berdasarkan ide pokok yang telah ditentukan. 	
--	---	--

Ayo Menulis

Kembangkan ide-ide pokok berikut menjadi sebuah paragraf!

Supernya terdiri
dari dua macam.

Organ gerak banyak
sekali fungsinya.

Tanpa organ gerak,
manusia tidak dapat
bergerak.

Alternatif Jawaban

1. Paragraf 1: Organ gerak manusia dan hewan terdiri dari dua macam. Ada organ gerak pasif, yakni tulang. Ada juga organ gerak aktif, yakni otot. Tulang dan otot memiliki fungsi masing-masing dalam sistem gerak manusia dan hewan.
2. Paragraf 2: Organ gerak banyak sekali fungsinya. Dengan organ gerak, kita dapat melakukan gerakan-gerakan dalam kegiatan sehari-hari. Misalnya, berjalan, berlari, memanjat, memegang, berenang, menggenggam, menoleh, dan lain-lain.
3. Paragraf 3: Tanpa organ gerak manusia tidak akan bisa melakukan gerakan apa-apa. Manusia tidak akan bisa melakukan aktivitas sehari-hari. Hal tersebut dikarenakan organ gerak adalah sistem yang meneruskan perintah dari otak dalam mengendalikan gerakan-gerakan, baik gerakan-gerakan spontan karena adanya

rangsangan dari luar maupun gerakan-gerakan terencana.

Hasil yang diharapkan

1. Siswa memiliki keterampilan mengembangkan ide pokok menjadi
2. sebuah paragraf.
3. Siswa mengetahui fungsi organ gerak.
4. Siswa dapat mandiri, bertanggung jawab, serta tekun dalam mengerjakan tugas.

C. Ayo Berdiskusi

1. Siswa membentuk kelompok untuk berdiskusi tentang pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan.

Ayo Berdiskusi

Kamu sudah berdiskusi menentukan ide pokok dari masing-masing paragraf dalam "Organ Gerak Manusia dan Hewan" di atas. Sekarang, coba buktikan kemampuan memahami tentang cara Petak untuk belajar.

Uji kemampuan tentang hal-hal berikut:

No.	Belajar Diskusi	Hasil Belajar
1.	Pengertian Ide Pokok bacaan	
2.	Cara Ide Pokok Hewan	
3.	Cara Berdiskusi dan Berdiskusi	

|| Diskusi berdiskusi yang dapat belajar sendiri dari diskusi ini.

Alternatif Pelaksanaan Diskusi

1. Guru menciptakan suasana interaktif dan atraktif dengan mengajak siswa melaksanakan diskusi secara klasikal.
2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih para petugas diskusi, seperti pembawa acara, sekretaris/notulis, dan lain-lain. Sementara anak-anak yang lain

	<p>bertindak sebagai peserta diskusi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Pembawa acara bertanggung jawab atas jalannya diskusi. Pembawa acara juga bertugas untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan untuk didiskusikan oleh peserta. 4. Notulis bertugas untuk mencatat kejadian-kejadian yang terjadi saat diskusi berlangsung, seperti pendapat-pendapat yang disampaikan oleh peserta diskusi. Notulis juga bertugas untuk membuat laporan dan kesimpulan hasil diskusi. 5. Setiap peserta diskusi berhak mengemukakan pendapatnya berkaitan dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh pembawa acara. 6. Setelah siswa memberikan pendapatnya, guru mengonfirmasi pendapat-pendapat siswa. Kemudian guru memandu siswa untuk menarik kesimpulan. 7. Masing-masing siswa menulis jawaban sesuai pertanyaan pada buku siswa berdasarkan hasil diskusi <p>Alternatif Jawaban</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ide Pokok: Ide/gagasan yang menjadi dasar atau pokok pengembangan sebuah paragraf. 2. Fungsi Ide Pokok: Menjadi dasar pengembangan paragraf. 3. Cara menentukan ide pokok: Membaca kalimat dalam paragraf satu demi satu, menentukan inti paragraf tersebut. Inti paragraf itulah yang disebut ide pokok/pikiran utama. <p>Hasil yang diharapkan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa memahami pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok dari sebuah bacaan. b. Siswa mampu mengembangkan sikap kerja sama dalam kelompok serta 	
--	---	--

	<p>menghargai pendapat orang lain.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Pada kegiatan Ayo Berdiskusi, secara mandiri siswa membuat kesimpulan hasil diskusi. 3. Cara membuat kesimpulan dengan mencatat dan memerhatikan semua pendapat yang disampaikan dalam diskusi kemudian membandingkan pendapat tersebut. 4. Setelah membandingkan, carilah pendapat yang banyak didukung oleh peserta diskusi dan yang dirasa mendekati kebenaran. 5. Siswa meminta penguatan kepada guru mengenai kesimpulan yang telah diambil. 6. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya dan memberikan tanggapan. <p>Hasil yang diharapkan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa memahami konsep dan memiliki ketrampilan untuk menyimpulkan suatu kejadian atau peristiwa. b. Kemandirian dalam mengerjakan tugas serta kepekaan dan berpikir kritis. <p>Hasil yang diharapkan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Kemandirian dan ketekunan dalam mengerjakan tugas. b. Siswa mengisi tabel mengenai kompetensi yang sudah dipelajari, berkaitan dengan organ gerak manusia dan hewan. <p>Catatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Kegiatan ini merupakan media untuk mengukur seberapa banyak materi yang sudah dipelajari dan dipahami siswa. 2) Pada aktivitas ini lebih ditekankan pada sikap siswa setelah mempelajari materi. 3) Sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini, guru dapat memberikan REMEDIAL dan PENGAYAAN sesuai dengan tingkat pencapaian masing-masing siswa. <p>Hasil yang diharapkan</p>	
--	--	--

- Siswa meningkatkan kegiatan belajarnya sesuai dengan tingkat pencapaian yang dicapainya.

C. Kerja Sama Dengan Orang Tua

- Dengan bantuan orang tuanya, siswa mengamati hewan-hewan yang ada di sekitar tempat tinggalnya. Siswa mengidentifikasi organ gerak hewan-hewan tersebut.

Ayo Renungkan

Untuk mengamati hewan-hewan pada gambar tersebut, berilah ide pokok, waktu istirahat, dan waktu belajar. Bagaimana cara melakukan ini? Berilah ide tentang bagaimana pengamatan. Gambarkan dan tulis kepada teman, orang tua, atau gurumu untuk ditelaah/dibaca. Berilah hasil penelitianmu pada lembar kerja berikut.

Kerja Sama dengan Orang Tua

- Berikan tugas rumah, perintah hewan-hewan yang ada di sekitar rumah pada guru dan teman-temanmu.
- Ceritakan hasilmu kepada teman-temanmu atau guru di sekolah.

Hasil yang diharapkan

1. Mengetahui organ gerak hewan.
 2. Menambah rasa ingin tahu.
 3. Kerja sama.
 4. Keterampilan mengumpulkan dan mengolah data atau informasi melalui kegiatan pengamatan.
- e. Guru memberikan tugas kelompok dengan bahan yang telah disiapkan.
- f. Ketua kelompok melaporkan keberhasilan kelompoknya atau melapor kepada guru tentang hambatan yang dialami anggota kelompoknya. Jika diperlukan, guru dapat memberikan bantuan secara individual (mengadopsi komponen *team study*)
- g. Ketua kelompok harus dapat menetapkan bahwa setiap anggota telah memahami materi bahan ajar yang

	<p>diberikan guru, dan siap untuk diberi tes oleh guru (mengadopsi komponen <i>team scores</i> dan <i>team recognition</i>). Setelah diberi ulangan, guru harus mengumumkan hasilnya dan menetapkan kelompok terbaik sampai kelompok yang belum berhasil (jika ada).</p> <p>h. Siswa mengisi tabel mengenai kompetensi yang sudah dipelajari, berkaitan dengan gerak hewan dan manusia. Pada saat guru memberikan tes, tindakan ini mengadopsi komponen <i>fact test</i>.</p> <p>i. Menjelang akhir waktu, guru memberikan latihan pendalaman secara klasikal dengan menekankan strategi pemecahan masalah (mengadopsi komponen <i>whole class units</i>).</p> <p>j. Guru memberikan test formatif, sesuai dengan TPK/kompetensi yang ditentukan.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu mengemukakan hasil belajar hari ini 2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan 3. Siswa diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya 4. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi. 5. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. 	15 menit

G. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut

Teknik Penilaian:

1. Penilaian Sikap: Percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin

a) Disiplin

No	Nama Siswa	Aspek Sikap yang Dinilai										Catatan Guru	
		Datang Tepat Waktu		Mengerjakan Tugas Tepat Waktu		Tertib dalam Pembelajaran		Berseragam Lengkap		Mengembalikan Pinjaman			
		SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB		Banyak SB dan PB
1													
2													
3													
4													
5													

b) Tanggung Jawab

No	Nama Siswa	Aspek Sikap yang Dinilai										Catatan Guru	
		Menyelesaikan Tugas Belajar		Melaksanakan Kebersihan		Memberi Pemecahan Masalah		Membuat Laporan		Memberikan Santunan Sosial			
		SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB		Banyak SB dan PB
1													
2													
3													
4													
5													

c) Peduli

No	Nama Siswa	Aspek Sikap yang Dinilai										Catatan Guru	
		Perhatian kepada Siswa		Membantu Teman		Ingin Tahu Kesulitan Teman		Menjenguk		Melerai Teman			
		SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB		Banyak SB dan PB
1													
2													
3													
4													
5													

d) Percaya Diri

No	Nama Siswa	Aspek Sikap yang Dinilai										Catatan Guru
		Berani Tampil		Berani Mencoba		Berani Berpendapat		Berani Memimpin		Menyampaikan Kritik		
		SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB	Banyak SB dan PB
1												
2												
3												
4												
5												

2. Penilaian Pengetahuan: tes tertulis
Siswa mengerjakan soal-soal latihan tertulis, remedial, dan pengayaan pada buku siswa.

Format Penilaian

No	Nama Siswa	Aspek Sikap yang Dinilai			
		Aspek 1		Aspek 2	
		Terampil (√)	Belum Terampil (√)	Tercapai (√)	Belum Tercapai (√)
1					
2					
3					
4					
5					

3. Penilaian Keterampilan: uji unjuk kerja

Penilaian Unjuk Kerja

- a) Rubrik Menulis Berdasarkan Pengamatan Gambar

Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Pengetahuan	Semua informasi tentang bentuk - bentuk perubahan sangat lengkap disertai dengan contoh dan dampak positif dan negatif yang ditimbulkannya	Informasi tentang bentuk - bentuk perubahan cukup lengkap disertai dengan beberapa contoh dan dampak positif dan negatif yang ditimbulkannya	Informasi tentang bentuk - bentuk perubahan kurang lengkap disertai dengan sedikit contoh dan dampak positif dan negatif yang ditimbulkannya	Informasi tentang bentuk - bentuk tidak sangat lengkap hanya disertai dengan sedikit contoh dan dampak positif dan negatif yang ditimbulkannya
Keterampilan	Siswa sangat	Siswa cukup	Siswa kurang	Siswa tidak

Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
	terampil dalam mencari dan menuliskan informasi kedalam tabel	terampil dalam mencari dan menuliskan informasi kedalam tabel	terampil dalam mencari dan menuliskan informasi kedalam tabel	terampil dalam mencari dan menuliskan informasi kedalam tabel
Kemandirian dan Manajemen Waktu (attitude)	Sangat mandiri mengerjakan tugas bahkan selesai sebelum waktunya.	Mandiri mengerjakan tugas l dan selesai tepat waktu	Masih perlu diingatkan sesekali untuk menyelesaikan tugas	Tidak menyelesaikan tugas tepat pada waktunya

b) Mencari ide pokok bacaan

Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Pengetahuan	Semua informasi tentang bentuk - bentuk perubahan sangat lengkap disertai dengan contoh dan dampak positif dan negatif yang ditimbulkannya	Informasi tentang bentuk - bentuk perubahan cukup lengkap disertai dengan beberapa contoh dan dampak positif dan negatif yang ditimbulkannya	Informasi tentang bentuk - bentuk perubahan kurang lengkap disertai dengan sedikit contoh dan dampak positif dan negatif yang ditimbulkannya	Informasi tentang bentuk - bentuk tidak sangat lengkap hanya disertai dengan sedikit contoh dan dampak positif dan negatif yang ditimbulkannya
Keterampilan	Siswa sangat terampil dalam mencari dan menuliskan informasi kedalam tabel	Siswa cukup terampil dalam mencari dan menuliskan informasi kedalam tabel	Siswa kurang terampil dalam mencari dan menuliskan informasi kedalam tabel	Siswa tidak terampil dalam mencari dan menuliskan informasi kedalam tabel
Kemandirian dan Manajemen Waktu (attitude)	Sangat mandiri mengerjakan tugas bahkan selesai sebelum waktunya.	Mandiri mengerjakan tugas l dan selesai tepat waktu	Masih perlu diingatkan sesekali untuk menyelesaikan tugas	Tidak menyelesaikan tugas tepat pada waktunya

c) Menuliskan Ide Pokok dari Bacaan

Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Pengetahuan	Semua informasi tentang bentuk - bentuk	Informasi tentang bentuk - bentuk perubahan cukup lengkap disertai	Informasi tentang bentuk - bentuk perubahan	Informasi tentang bentuk - bentuk tidak sangat lengkap

Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
	perubahan sangat lengkap disertai dengan contoh dan dampak positif dan negatif yang ditimbulkannya	dengan beberapa contoh dan dampak positif dan negatif yang ditimbulkannya	kurang lengkap disertai dengan sedikit contoh dan dampak positif dan negatif yang ditimbulkannya	hanya disertai dengan sedikit contoh dan dampak positif dan negatif yang ditimbulkannya
Keterampilan	Siswa sangat terampil dalam mencari dan menuliskan informasi kedalam tabel	Siswa cukup terampil dalam mencari dan menuliskan informasi kedalam tabel	Siswa kurang terampil dalam mencari dan menuliskan informasi kedalam tabel	Siswa tidak terampil dalam mencari dan menuliskan informasi kedalam tabel
Kemandirian dan Manajemen Waktu (attitude)	Sangat mandiri mengerjakan tugas bahkan selesai sebelum waktunya.	Mandiri mengerjakan tugas dan selesai tepat waktu	Masih perlu diingatkan sesekali untuk menyelesaikan tugas	Tidak menyelesaikan tugas tepat pada waktunya

H. REMEDIAL DAN PENGAYAAN

a. Remedial

Organ Gerak Hewan		
Alat Gerak	Namanya	Fungsinya
Pasif		
Aktif		

b. Pengayaan

Coba amati kegiatanmu sehari-hari.

1. Tunjukkan gerakan dalam kegiatanmu sehari-hari yang memanfaatkan organ gerak:

.....

.....

.....

2. Apakah yang akan terjadi jika organ gerakmu tidak dapat bekerja sebagai mestinya?

.....

.....

.....

I. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku, teks bacaan organ gerak hewan dan manusia, gambar tentang organ gerak hewan dan manusia

2. Buku Pedoman Guru Tema 1 Kelas 5 dan Buku Siswa Tema 1 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).
3. Buku Sekolahnya Manusia, Munif Khotif.
4. Software Pengajaran SD/MI untuk kelas 5 semester 1 dari JGC/SCi Media.
5. Slide/gambar tentang organ gerak hewan dan manusia.
6. Slide materi

Refleksi Guru

Catatan Guru

1. Masalah :.....
2. Ide Baru :.....
3. Momen Spesial :.....

Mengetahui

Kepala Sekolah
SDN 2 Sadar, Sriwijaya



AGUSTINA SRIASTUTI, S.Pd.
NIP. 19650323 198503 2 005

Sribhawono, 23 Juli 2018
Peneliti

Istiniawati
NIM. 500580844

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 2 Sadar Sriwijaya
Kelas / Semester : V / 1
Tema : Organ Gerak Hewan Dan Manusia (Tema 1)
Sub Tema : Organ Gerak Hewan (Sub Tema 1)
Pembelajaran Ke : 2
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (6 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan : IPA

No	Kompetensi	Indikator
3.1	Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.	3.1.1 Menyebutkan organ gerak dan fungsinya pada hewan.
4.1	Membuat model sederhana alat gerak manusia dan hewan.	4.1.1 Menggambar organ gerak hewan.

C. TUJUAN

1. Dengan mengamati gambar cerita, siswa mampu menyusun dan merangkai sebuah cerita secara runtut.
2. Dengan menceritakan sebuah gambar, siswa mampu mengolah informasi dan menjadi sebuah cerita secara tepat.
3. Dengan mengamati gambar, siswa mampu menyebutkan organ gerak hewan beserta fungsinya secara tepat.
4. Dengan membaca teks, siswa mampu mengidentifikasi gerak ikan di air secara tanggung jawab.

Tips dan Saran

- Berikan umpan balik di sepanjang proses kegiatan, terutama bagi tumbuh dan berkembangnya keterampilan eksplorasi, pengumpulan data, dan komunikasi.
- Kegiatan ini bisa dijadikan sebagai salah satu alternatif penilaian dengan melihat kedalaman dan kebenaran jawaban siswa serta kelengkapan data/informasi yang dikumpulkan siswa.

Hasil yang diharapkan

- Mengetahui gerak ikan di air.
- Menggali informasi dari teks bacaan.
- Membaca dengan baik.
- Menemukan ide pokok setiap paragraf dari bacaan.

Berdasarkan pertanyaan pada buku siswa: Apa saja yang dapat kamu lakukan jika badanmu sehat? Bagaimana cara merawat rangka tubuhmu?

- Secara mandiri siswa diminta untuk mengemukakan pendapatnya berdasarkan pemahaman yang sudah didapatkannya selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
- Guru mengidentifikasi dan menganalisa jawaban masing-masing siswa untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa mengenai aktivitas yang bisa dilakukan jika badan sehat (misalnya bermain dengan bola besar) serta cara merawat rangka tubuh manusia.

Catatan:

- Merupakan media untuk mengukur seberapa banyak materi yang sudah dipelajari dan dipahami siswa.
- Pada aktivitas ini lebih ditekankan pada sikap siswa setelah mempelajari materi.
- Sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini, guru dapat memberikan REMEDIAL dan PENGAYAAN sesuai dengan tingkat pencapaian masing-masing siswa.

Hasil yang diharapkan

- Siswa memahami organ gerak pada hewan vertebrata

	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa mampu mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf - Siswa mampu membuat cerita gambar. <p>E. Kerja Sama Orang Tua</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menunjukkan hasil karya gambar yang dibuatnya, lalu orang tua membuat evaluasi berdasarkan gambar tersebut. • Untuk mengoptimalkan kerja sama, siswa dapat berbagai peran dan tugas dengan orang tuanya. <p>Hasil yang diharapkan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjaga hubungan baik dan kedekatan dengan orang tua. <p>d. Ketua kelompok melaporkan keberhasilan kelompoknya atau melapor kepada guru tentang hambatan yang dialami anggota kelompoknya. Jika diperlukan, guru dapat memberikan bantuan secara individual (mengadopsi komponen <i>team study</i>)</p> <p>e. Ketua kelompok harus dapat menetapkan bahwa setiap anggota telah memahami materi bahan ajar yang diberikan guru, dan siap untuk diberi tes oleh guru (mengadopsi komponen <i>team scores</i> dan <i>team recognition</i>). Setelah diberi ulangan, guru harus mengumumkan hasilnya dan menetapkan kelompok terbaik sampai kelompok yang belum berhasil (jika ada).</p> <p>f. Siswa mengisi tabel mengenai kompetensi yang sudah dipelajari, berkaitan dengan gerak hewan dan fungsinya. Pada saat guru memberikan tes, tindakan ini mengadopsi komponen <i>fact test</i>.</p> <p>g. Menjelang akhir waktu, guru memberikan latihan pendalaman secara klasikal dengan menekankan strategi pemecahan masalah (mengadopsi komponen <i>whole class units</i>).</p> <p>h. Guru memberikan test formatif, sesuai dengan TPK/kompetensi yang ditentukan.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mapu mengemukakan hasil belajar hari ini 2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan 3. Siswa diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya.. 4. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi. 5. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. 	15 menit

G. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut

Teknik Penilaian:

1. Penilaian Sikap: Percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin

a) Disiplin

No	Nama Siswa	Aspek Sikap yang Dinilai										Catatan Guru
		Datang Tepat Waktu		Mengerjakan Tugas Tepat Waktu		Tertib dalam Pembelajaran		Berseragam Lengkap		Mengembalikan Pinjaman		
		SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB	
1												
2												
3												
4												
5												

b) Tanggung Jawab

No	Nama Siswa	Aspek Sikap yang Dinilai										Catatan Guru
		Menyelesaikan Tugas Belajar		Melaksanakan Kebersihan		Memberi Pemecahan Masalah		Membuat Laporan		Memberikan Santunan Sosial		
		SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB	
1												
2												
3												
4												
5												

c) Peduli

No	Nama Siswa	Aspek Sikap yang Dinilai										Catatan Guru
		Perhatian kepada Siswa		Membantu Teman		Ingin Tahu Kesulitan Teman		Menjenguk		Melerai Teman		
		SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB	

1													
2													
3													
4													
5													

d) Percaya Diri

No	Nama Siswa	Aspek Sikap yang Dinilai										Catatan Guru	
		Berani Tampil		Berani Mencoba		Berani Berpendapat		Berani Memimpin		Menyampaikan Kritik			
		SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB		Banyak SB dan PB
1													
2													
3													
4													
5													

4. Penilaian Pengetahuan: tes tertulis
Siswa mengerjakan soal-soal latihan tertulis, remedial, dan pengayaan pada buku siswa.

Format Penilaian

No	Nama Siswa	Aspek Sikap yang Dinilai			
		Aspek 1		Aspek 2	
		Terampil (√)	Belum Terampil (√)	Tercapai (√)	Belum Tercapai (√)
1					
2					
3					
4					
5					

5. Penilaian Keterampilan: uji unjuk kerja
Penilaian Unjuk Kerja

a) Rubrik Menulis Berdasarkan Pengamatan Gambar

Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Pengetahuan	Semua informasi tentang bentuk - bentuk perubahan sangat lengkap disertai dengan contoh dan dampak positif dan negatif	Informasi tentang bentuk - bentuk perubahan cukup lengkap disertai dengan beberapa contoh dan dampak positif dan negatif yang ditimbulkan	Informasi tentang bentuk - bentuk perubahan kurang lengkap disertai dengan sedikit contoh dan dampak positif dan negatif	Informasi tentang bentuk - bentuk tidak sangat lengkap hanya disertai dengan sedikit contoh dan dampak positif dan negatif yang ditimbulkan

Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
	yang ditimbulkannya		yang ditimbulkannya	lainnya
Keterampilan	Siswa sangat terampil dalam mencari dan menuliskan informasi kedalam tabel	Siswa cukup terampil dalam mencari dan menuliskan informasi kedalam tabel	Siswa kurang terampil dalam mencari dan menuliskan informasi kedalam tabel	Siswa tidak terampil dalam mencari dan menuliskan informasi kedalam tabel
Kemandirian dan Manajemen Waktu (attitude)	Sangat mandiri mengerjakan tugas bahkan selesai sebelum waktunya.	Mandiri mengerjakan tugas I dan selesai tepat waktu	Masih perlu diingatkan sesekali untuk menyelesaikannya	Tidak menyelesaikan tugas tepat pada waktunya

b) Mencari ide pokok bacaan

Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Pengetahuan	Semua informasi tentang bentuk - bentuk perubahan sangat lengkap disertai dengan contoh dan dampak positif dan negatif yang ditimbulkannya	Informasi tentang bentuk - bentuk perubahan cukup lengkap disertai dengan beberapa contoh dan dampak positif dan negatif yang ditimbulkannya	Informasi tentang bentuk - bentuk perubahan kurang lengkap disertai dengan sedikit contoh dan dampak positif dan negatif yang ditimbulkannya	Informasi tentang bentuk - bentuk tidak sangat lengkap hanya disertai dengan sedikit contoh dan dampak positif dan negatif yang ditimbulkannya
Keterampilan	Siswa sangat terampil dalam mencari dan menuliskan informasi kedalam tabel	Siswa cukup terampil dalam mencari dan menuliskan informasi kedalam tabel	Siswa kurang terampil dalam mencari dan menuliskan informasi kedalam tabel	Siswa tidak terampil dalam mencari dan menuliskan informasi kedalam tabel
Kemandirian dan Manajemen Waktu (attitude)	Sangat mandiri mengerjakan tugas bahkan selesai sebelum waktunya.	Mandiri mengerjakan tugas I dan selesai tepat waktu	Masih perlu diingatkan sesekali untuk menyelesaikannya	Tidak menyelesaikan tugas tepat pada waktunya

c) Menuliskan Ide Pokok dari Bacaan

Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Pengetahuan	Semua informasi	Informasi tentang bentuk - bentuk	Informasi tentang bentuk	Informasi tentang bentuk

Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
	tentang bentuk - bentuk perubahan sangat lengkap disertai dengan contoh dan dampak positif dan negatif yang ditimbulkannya	perubahan cukup lengkap disertai dengan beberapa contoh dan dampak positif dan negatif yang ditimbulkannya	- bentuk perubahan kurang lengkap disertai dengan sedikit contoh dan dampak positif dan negatif yang ditimbulkannya	- bentuk tidak sangat lengkap hanya disertai dengan sedikit contoh dan dampak positif dan negatif yang ditimbulkannya
Keterampilan	Siswa sangat terampil dalam mencari dan menuliskan informasi ke dalam tabel	Siswa cukup terampil dalam mencari dan menuliskan informasi ke dalam tabel	Siswa kurang terampil dalam mencari dan menuliskan informasi ke dalam tabel	Siswa tidak terampil dalam mencari dan menuliskan informasi ke dalam tabel
Kemandirian dan Manajemen Waktu (attitude)	Sangat mandiri mengerjakan tugas bahkan selesai sebelum waktunya.	Mandiri mengerjakan tugas 1 dan selesai tepat waktu	Masih perlu diingatkan sesekali untuk menyelesaikan tugas	Tidak menyelesaikan tugas tepat pada waktunya

H. REMEDIAL DAN PENGAYAAN

a. Remedial

Rangka Tubuh Hewan		
Kelinci	Burung	Kadal

b. Pengayaan

Buatlah gambar organ gerak salah satu hewan berikut dan berilah penjelasan secukupnya pada gambar.

1. Kelinci
2. Katak
3. Kadal
4. Ikan

J. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku, teks bacaan organ gerak hewan dan manusia, gambar tentang organ gerak hewan dan manusia
2. Buku Pedoman Guru Tema 1 Kelas 5 dan Buku Siswa Tema 1 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).
3. Buku Sekolahnya Manusia, Munif Khotif.

4. Software Pengajaran SD/MI untuk kelas 5 semester 1 dari JGC/SCi Media.
5. Slide/gambar tentang organ gerak hewan dan manusia.
6. Slide materi

Refleksi Guru

Catatan Guru

1. Masalah :
2. Ide Baru :
3. Momen Spesial :



Sribhawono, 25 Juli 2018
Peneliti

Istiniawati
NIM. 500580844

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 2 Sadar Sriwijaya
Kelas / Semester : V / 1
Tema : **Organ Gerak Hewan Dan Manusia (Tema 1)**
Sub Tema : **Organ Gerak Hewan (Sub Tema 1)**
Pembelajaran Ke : 3
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (6 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan : IPA

No	Kompetensi	Indikator
3.1	Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.	3.1.1 Menyebutkan cir-ciri hewan vertebrata dan avertebrata.
4.1	Membuat model sederhana alat gerak manusia dan hewan.	4.1.1 Membuat bagan tentang cir-ciri hewan vertebrata dan avertebrata.

C. TUJUAN

1. Dengan mengamati gambar , siswa dapat merangkai sebuah cerita dengan percaya diri.
2. Dengan mengamati gambar, siswa dapat mengetahui ciri-ciri hewan vertebrata dan avertebrata.
3. Dengan membaca, siswa dapat menentukan ide pokok dari masing-masing paragraf dengan tanggung jawab.

D. MATERI

1. Ciri-ciri hewan vertebrata dan avertebrata.
2. Cara merangkai sebuah cerita.
3. Bacaan yang berjudul " siput bukanlah hewan lemah".

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*
 Metode : *Team Assisted Individualization (TAI)*

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal. (Menghargai kedisiplinan siswa/PPK). 3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya sita-cita. 4. Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. 5. Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat , cerita inspirasi dan motivasi. Sebelum membacakan buku guru menjelaskan tujuan kegiatan literasi dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut: <ul style="list-style-type: none"> ● Apa yang tergambar pada sampul buku. ● Apa judul buku ● Kira-kira ini menceritakan tentang apa ● Pernahkan kamu membaca judul buku seperti ini 	15 menit

<p>Inti</p>	<p>Langkah-Langkah Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada awal pembelajaran, guru meminta siswa untuk mencermati gambar ilustrasi. • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan tanggapan terhadap gambar yang diamatinya. • Setelah semua siswa memberikan tanggapan, guru memberikan penguatan dan penjelasan gambar dan kaitannya dengan materi yang akan dipelajari (mengadopsi komponen <i>teaching group</i>). • Setelah semua siswa memahami apa yang dimaksud guru, siswa kembali mengamati gambar untuk kemudian dibandingkan. • Guru membentuk kelompok-kelompok kecil yang beranggotakan 4-5 siswa dengan tingkat kepandaian yang heterogen dengan mempertimbangkan keharmonisan kerja kelompok (mengadopsi komponen <i>teams</i>). <p>A. Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa memerhatikan gambar kelinci yang merupakan hewan vertebrata dan hewan siput yang merupakan hewan avertebrata. <div data-bbox="478 873 1117 1680" style="text-align: center;"> </div> <ul style="list-style-type: none"> • Selesai mengamati gambar, siswa menuliskan perbandingan karakteristik kelinci dengan siput. <p>Alternatif Jawaban:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Karakteristik Kelinci <ol style="list-style-type: none"> a. Vertebrata b. Gerakannya lincah dan cepat c. Berpindah tempat dengan berlari, berjalan, dan meloncat 	<p>140 menit</p>
--------------------	--	------------------

2. Karakteristik siput

- a. Avertebrata
- b. Gerakannya lambat
- c. berpindah tempat seolah-olah merayap

Catatan:

- Eksplorasi: ajarkan siswa untuk mengeksplorasi secara detail sumber informasi.
- Pengumpulan Data: ajarkan siswa sehingga terbiasa untuk mengolah data.
- Komunikasi: ajarkan siswa untuk mengungkapkan hasil eksplorasi dalam bentuk tulisan.

Hasil yang diharapkan

- Siswa mengenal karakteristik kelinci yang merupakan vertebrata dan siput yang merupakan avertebrata.
- Siswa dapat memiliki keterampilan mengamati dan menganalisa suatu objek, dalam hal ini gambar.
- Mandiri dan herpikir kritis.

B. Ayo Mengamati

- Siswa mengamati rangka organ gerak berbagai hewan avertebrata secara seksama.

!! Tentukan perbedaannya!



1. Vertebrata

2.

3.

4.

5.

1. Avertebrata

2.

3.

4.

5.

Pada gambar organ gerak kelinci dan siput, tentukan perbedaan antara kelinci dan siput! Hewan vertebrata memiliki tulang belakang, memiliki tulang belakang.

Adapun ciri-ciri hewan avertebrata lainnya antara lain: tubuhnya lunak, tubuhnya berotot, memiliki rangka lunak, dan tidak memiliki tulang belakang. Contoh hewan avertebrata adalah siput, cacing, ubur-ubur, ameba, dan lain-lain.

Amatilah organ gerak siput berikut.



Kaki gerak dengan bentuk pipih dan lebar.	Fungsi kakinya untuk gerak siput adalah untuk bergerak dan berpindah tempat.
1.	

42

- Siswa mengidentifikasi organ gerak hewan avertebrata beserta fungsinya.
- Kegiatan ini bisa dilakukan dengan alternatif pembelajaran seperti berikut.
- Siswa dapat mencari informasi dan data dengan

	<p>melakukan studi pustaka, wawancara, maupun observasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dilakukan dengan diskusi, dengan alternatif sebagai berikut. <p>Alternatif 1:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan berdiskusi dilakukan secara klasikal dan guru bertindak sebagai moderator. Jawaban dan pendapat siswa ditulis di papan tulis. <p>Alternatif 2:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi dilakukan secara berkelompok. Bentuk kelompok-kelompok terdiri atas 4 siswa per kelompok. Setiap kelompok diminta mendiskusikan jawaban pertanyaan-pertanyaan tersebut dan 56 Buku Guru SD/MI Kelas V menuliskan hasilnya. Selanjutnya jawaban dari tiap kelompok didiskusikan bersama kelompok lain. Guru dapat bertindak sebagai moderator atau menunjuk salah satu siswa menjadi moderator. <p>Catatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membangun suasana belajar yang menyenangkan dan menantang dengan pendekatan interaktif. • Jadikan jawaban-jawaban siswa sebagai media untuk mengetahui seberapa jauh siswa dalam mengidentifikasi perubahan-perubahan perilaku manusia. • Apresiasi semua jawaban siswa, termasuk jika ada jawaban yang kurang tepat. <p>Hasil yang diharapkan</p> <ul style="list-style-type: none"> – Siswa dapat menyebutkan organ gerak hewan avertebrata beserta fungsinya. – Bertanggung jawab terhadap tugas. <p>C. Ayo Berkreasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menggambar atau membuat model sederhana organ gerak siput. 	
--	--	--

Ayo Mengamati

Di sekolahanmu, di rumahmu, di jalan, banyak sekali benda-benda yang terbuat dari logam. Tuliskan nama benda-benda tersebut dan sifat-sifatnya. Tuliskan hasilnya pada tabel berikut.

No	Nama Benda	Sifat
1.	Belah ketupat	
2.	Cacing	
3.	Lubang-lubang	

Ayo Berkreasikan

Pilihlah bahan-bahan yang ada di sekitarmu. Buatlah benda-benda yang terbuat dari logam yang kamu sukai. Tuliskan nama benda-benda tersebut dan sifat-sifatnya. Perhatikan contoh berikut.



- Agar kegiatan pembelajaran ini dapat berlangsung dengan menarik dan tidak membosankan, maka dapat dilakukan di luar kelas.

D. Ayo Berdiskusi

- Siswa menceritakan gambar yang telah dibuatnya dihadapan guru dan teman-temannya.

Ayo Berdiskusi

Ceritakan gambar yang telah kamu buat di hadapan guru dan teman-temanmu. Tuliskan pendapatmu dan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan.

Cantumkan pendapat atau jawaban tersebut pada tabel berikut.

Pendapat/Masukan Guru

Pendapat/Masukan Teman

Ayo Membaca

Buku Bermanfaat Siswa Kelas

Buku ini adalah buku yang sangat bermanfaat bagi siswa yang sedang belajar. Buku ini memberikan informasi yang sangat penting dan menarik. Buku ini juga sangat mudah dipahami dan menyenangkan untuk dibaca.

Buku ini juga sangat penting untuk dibaca oleh siswa yang sedang belajar. Buku ini memberikan informasi yang sangat penting dan menarik. Buku ini juga sangat mudah dipahami dan menyenangkan untuk dibaca.



Alternatif pembelajaran

- Alternatif 1: Guru mempersilakan siswa secara mandiri dan sukarela

- atau yang bersedia untuk bercerita.
- Alternatif 2: Guru menunjuk beberapa siswa secara acak untuk menceritakan gambarnya.
- Alternatif 3: Guru meminta siswa untuk bercerita satu per satu secara bergiliran.

Catatan:

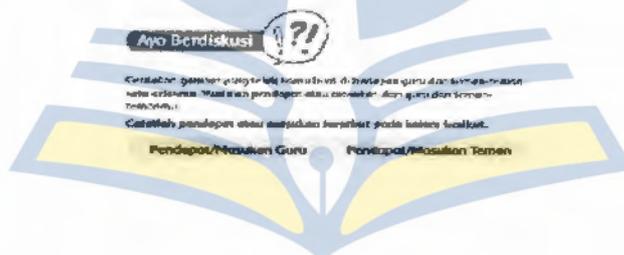
- Guru membangun suasana belajar yang menyenangkan dan menantang dengan pendekatan interaktif.
- Jadikan hasil gambar dan cerita siswa sebagai media untuk mengukur sejauh mana keterampilan siswa dalam menggambar dan keterampilan dalam berkomunikasi melalui cerita.
- Apresiasi semua gambar dan cerita siswa, termasuk jika ada gambar dan cerita yang kurang tepat.

Hasil yang diharapkan

- Siswa terampil dalam membuat gambar.
- Siswa terampil dalam menuangkan ide, gagasan, maupun imajinasinya ke dalam bentuk gambar.
- Siswa terampil dalam berkomunikasi secara lisan dengan bercerita.
- Kemandirian, percaya diri, dan tekun.

E. Ayo Membaca

- Siswa membaca teks berjudul "Siput Bukanlah Hewan Lemah".



Ayo Membaca

Siput Bukanlah Hewan Lemah

Siput, memang seringkali dianggap sebagai hewan yang lemah dan anggotanya adalah karena gerakannya yang lambat. Anak-anak sering menganggap siput sebagai hewan yang lemah. Siput juga dianggap sebagai hewan yang lambat yang bergerak lambat.

Sementara itu, siput memiliki kelebihan dan kemampuan. Siput dapat bergerak dengan sangat cepat dan dapat bergerak dengan sangat lambat. Siput juga dapat bergerak dengan sangat lambat dan dapat bergerak dengan sangat cepat.



Alternatif kegiatan membaca

- Alternatif 1: Guru memberikan waktu selama 5 menit dan siswa diminta membaca dalam hati.

	<ul style="list-style-type: none"> - Alternatif 2: Guru menunjuk satu siswa untuk membacakan bacaan tersebut dan meminta siswa lain menyimak. - Alternatif 3: Bacaan tersebut dibaca secara bergantian dan bersambung oleh seluruh siswa. <ul style="list-style-type: none"> ● Selesai membaca siswa menentukan dan menuliskan ide pokok masing-masing paragraf dari bacaan secara mandiri. ● Guru memberikan keleluasaan kepada siswa untuk mengemukakan pendapatnya dan membantu siswa yang mengalami kesulitan. <p>Alternatif Jawaban</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ide pokok paragraf 1: Siput, menurut sebagian orang dianggap sebagai hewan yang lamban dan menjijikkan. 58 Buku Guru SD/MI Kelas V 2. Ide pokok paragraf 2: Sebenarnya siput memiliki kelebihan dan keistimewaan. 3. Ide pokok paragraf 3: Siput merupakan hewan yang berjasa dalam penguraian serpihan daun-daunan. 4. Ide pokok paragraf 4: Siput adalah sang pengembara yang mandiri. 5. Ide paragraf 5: Siput memiliki pertahanan diri yang baik dalam beradaptasi dan juga dalam mempertahankan diri dari serangan predator. <p>Hasil yang diharapkan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa dapat memahami isi bacaan. - Kecermatan dan ketelitian dalam menggali informasi dari bacaan. - Terampil menentukan ide pokok bacaan. <p>F. Ayo Berkreasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Siswa mempelajari beberapa hal mengenai beragam gaya gambar dan ilustrasi. 	
--	---	--

Ayo Berkreas!

Anda pernah melihat cangkang siput? Bagaimana bentuknya? Apa saja gambar yang ada di cangkang? Berilah nama pada gambar-gambar tersebut!

Ceritakan kembali isi cerita tersebut!

1. Berilah

nama pada gambar-gambar yang ada di cangkang siput tersebut. Perhatikan gambar-gambar yang ada di cangkang siput tersebut. Berilah nama pada gambar-gambar tersebut.



Gambar 1. Cangkang siput (sumber: www.istockphoto.com)

2. Beri Nama

Kembangkan imajinasi gambar yang ada di cangkang siput tersebut. Berilah nama pada gambar-gambar tersebut. Perhatikan gambar-gambar yang ada di cangkang siput tersebut. Berilah nama pada gambar-gambar tersebut.



- Siswa membuat gambar ilustrasi yang bisa mewakili isi dan informasi bacaan berjudul "Siput Bukanlah Hewan Lemah" dengan gaya atau corak yang telah dipelajari.

G. Ayo Renungkan

- Siswa diminta untuk mengingat kegiatan pembelajaran hari ini dan kembali mengaitkan dengan tema yang sedang mereka pelajari. Siswa diminta menggambar organ gerak salah satu hewan avertebrata.

Ayo Renungkan

Sebelum membaca, apa saja yang kamu pikirkan? Setelah membaca, apa saja yang kamu pikirkan?

atau...

• Bagaimana perasaanmu setelah membaca cerita tersebut?

• Apa yang kamu pikirkan setelah membaca cerita tersebut?



• Bagaimana perasaanmu setelah membaca cerita tersebut? Setelah membaca, apa saja yang kamu pikirkan?

atau...



- Siswa diminta untuk merefleksikan penguasaan mereka

tentang pembelajaran untuk kemudian di berikan catatan dan komentar orang tua.

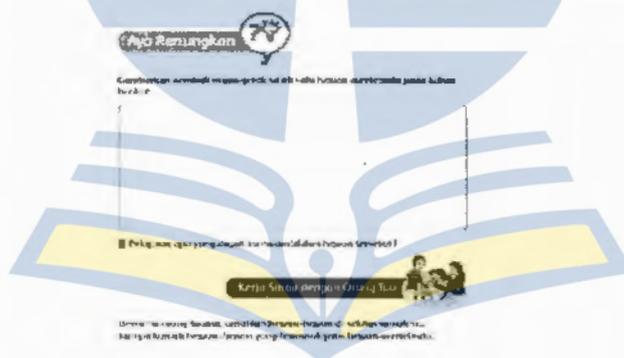
- Merupakan media untuk mengukur seberapa banyak materi yang sudah dipelajari dan dipahami siswa.
- Pada aktivitas ini lebih ditekankan pada sikap siswa setelah mempelajari materi.
- Sebagai tindaklanjut dari kegiatan ini, guru dapat memberikan REMEDIAL dan PENGAYAAN sesuai dengan tingkat pencapaian masing-masing siswa.

Hasil yang diharapkan

- Siswa dapat bersikap reflektif dan jujur dalam menyimpulkan penguasaan hasil pembelajaran mereka. Siswa dapat menindaklanjuti penguasaan materi mereka dengan catatan dan bimbingan orangtua di rumah.

H. Kerja Sama dengan Orang Tua

- Siswa bersama orang tuanya melakukan kegiatan mengamati hewan-hewan di sekitar rumah dan mengelompokkan hewan-hewan mana yang termasuk hewan avertebrata.



Hasil yang diharapkan

- Memahami benar jenis hewan avertebrata.
- Adanya kolaborasi dan kerja sama dengan orang tua.
- Ketua kelompok melaporkan keberhasilan kelompoknya atau melapor kepada guru tentang hambatan yang dialami anggota kelompoknya. Jika diperlukan, guru dapat memberikan bantuan secara individual (mengadopsi

	<p>komponen <i>team study</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Ketua kelompok harus dapat menetapkan bahwa setiap anggota telah memahami materi bahan ajar yang diberikan guru, dan siap untuk diberi tes oleh guru (mengadopsi komponen <i>team scores</i> dan <i>team recognition</i>). Setelah diberi ulangan, guru harus mengumumkan hasilnya dan menetapkan kelompok terbaik sampai kelompok yang belum berhasil (jika ada). • Siswa mengisi tabel mengenai kompetensi yang sudah dipelajari, berkaitan dengan ciri-ciri hewan vertebrata. Pada saat guru memberikan tes, tindakan ini mengadopsi komponen <i>fact test</i>. • Menjelang akhir waktu, guru memberikan latihan pendalaman secara klasikal dengan menekankan strategi pemecahan masalah (mengadopsi komponen <i>whole class units</i>). • Guru memberikan test formatif, sesuai dengan TPK/kompetensi yang ditentukan. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu mengemukakan hasil belajar hari ini 2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan 3. Siswa diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya.. 4. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi. 5. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. 	15 menit

G. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut

Teknik Penilaian:

1. Penilaian Sikap: Percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin
 - a) Disiplin

No	Nama Siswa	Aspek Sikap yang Dinilai										Catatan Guru	
		Datang Tepat Waktu		Mengerjakan Tugas Tepat Waktu		Tertib dalam Pembelajaran		Berseragam Lengkap		Mengembalikan Pinjaman			
		SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB		
1													
2													
3													

4												
5												

b) Tanggung Jawab

No	Nama Siswa	Aspek Sikap yang Dinilai										Catatan Guru
		Menyelesaikan Tugas Belajar		Melaksanakan Kebersihan		Memberi Pemecahan Masalah		Membuat Laporan		Memberikan Santunan Sosial		
		SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB	
1												
2												
3												
4												
5												

c) Peduli

No	Nama Siswa	Aspek Sikap yang Dinilai										Catatan Guru
		Perhatian kepada Siswa		Membantu Teman		Ingin Tahu Kesulitan Teman		Menjenguk		Melerai Teman		
		SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB	
1												
2												
3												
4												
5												

d) Percaya Diri

No	Nama Siswa	Aspek Sikap yang Dinilai										Catatan Guru
		Berani Tampil		Berani Mencoba		Berani Berpendapat		Berani Memimpin		Menyampaikan Kritik		
		SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB	
1												
2												
3												
4												
5												

2. Penilaian Pengetahuan: tes tertulis

Siswa mengerjakan soal-soal latihan tertulis, remedial, dan pengayaan pada buku siswa.

Format Penilaian

No	Nama Siswa	Aspek Sikap yang Dinilai			
		Aspek 1		Aspek 2	
		Terampil (√)	Belum Terampil (√)	Tercapai (√)	Belum Tercapai (√)
1					
2					
3					
4					
5					

3. Penilaian Keterampilan: uji unjuk kerja

Penilaian Unjuk Kerja

a) Rubrik Menulis Berdasarkan Pengamatan Gambar

Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Pengetahuan	Semua informasi tentang bentuk - bentuk perubahan sangat lengkap disertai dengan contoh dan dampak positif dan negatif yang ditimbulkannya	Informasi tentang bentuk - bentuk perubahan cukup lengkap disertai dengan beberapa contoh dan dampak positif dan negatif yang ditimbulkannya	Informasi tentang bentuk - bentuk perubahan kurang lengkap disertai dengan sedikit contoh dan dampak positif dan negatif yang ditimbulkannya	Informasi tentang bentuk - bentuk tidak sangat lengkap hanya disertai dengan sedikit contoh dan dampak positif dan negatif yang ditimbulkannya
Keterampilan	Siswa sangat terampil dalam mencari dan menuliskan informasi kedalam tabel	Siswa cukup terampil dalam mencari dan menuliskan informasi kedalam tabel	Siswa kurang terampil dalam mencari dan menuliskan informasi kedalam tabel	Siswa tidak terampil dalam mencari dan menuliskan informasi kedalam tabel
Kemandirian dan Manajemen Waktu (attitude)	Sangat mandiri mengerjakan tugas bahkan selesai sebelum waktunya.	Mandiri mengerjakan tugas dan selesai tepat waktu	Masih perlu diingatkan sesekali untuk menyelesaikan tugas	Tidak menyelesaikan tugas tepat pada waktunya

b) Mencari ide pokok bacaan

Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Pengetahuan	Semua informasi tentang bentuk - bentuk perubahan	Informasi tentang bentuk - bentuk perubahan cukup lengkap disertai dengan beberapa	Informasi tentang bentuk - bentuk perubahan kurang lengkap	Informasi tentang bentuk - bentuk tidak sangat lengkap hanya disertai

Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
	sangat lengkap disertai dengan contoh dan dampak positif dan negatif yang ditimbulkannya	contoh dan dampak positif dan negatif yang ditimbulkannya	disertai dengan sedikit contoh dan dampak positif dan negatif yang ditimbulkannya	dengan sedikit contoh dan dampak positif dan negatif yang ditimbulkannya
Keterampilan	Siswa sangat terampil dalam mencari dan menuliskan informasi kedalam tabel	Siswa cukup terampil dalam mencari dan menuliskan informasi kedalam tabel	Siswa kurang terampil dalam mencari dan menuliskan informasi kedalam tabel	Siswa tidak terampil dalam mencari dan menuliskan informasi kedalam tabel
Kemandirian dan Manajemen Waktu (attitude)	Sangat mandiri mengerjakan tugas bahkan selesai sebelum waktunya.	Mandiri mengerjakan tugas 1 dan selesai tepat waktu	Masih perlu diingatkan sesekali untuk menyelesaikan tugas	Tidak menyelesaikan tugas tepat pada waktunya

c) Menuliskan Ide Pokok dari Bacaan

Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Pengetahuan	Semua informasi tentang bentuk - bentuk perubahan sangat lengkap disertai dengan contoh dan dampak positif dan negatif yang ditimbulkannya	Informasi tentang bentuk - bentuk perubahan cukup lengkap disertai dengan beberapa contoh dan dampak positif dan negatif yang ditimbulkannya	Informasi tentang bentuk - bentuk perubahan kurang lengkap disertai dengan sedikit contoh dan dampak positif dan negatif yang ditimbulkannya	Informasi tentang bentuk - bentuk tidak sangat lengkap hanya disertai dengan sedikit contoh dan dampak positif dan negatif yang ditimbulkannya
Keterampilan	Siswa sangat terampil dalam mencari dan menuliskan informasi kedalam tabel	Siswa cukup terampil dalam mencari dan menuliskan informasi kedalam tabel	Siswa kurang terampil dalam mencari dan menuliskan informasi kedalam tabel	Siswa tidak terampil dalam mencari dan menuliskan informasi kedalam tabel
Kemandirian dan Manajemen Waktu (attitude)	Sangat mandiri mengerjakan tugas bahkan selesai sebelum waktunya.	Mandiri mengerjakan tugas 1 dan selesai tepat waktu	Masih perlu diingatkan sesekali untuk menyelesaikan tugas	Tidak menyelesaikan tugas tepat pada waktunya

I. REMEDIAL DAN PENGAYAAN

a. Remedial

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Apakah perbedaan organ gerak hewan vertebrata dan avertebrata?
2. Sebutkan hewan-hewan yang termasuk avertebrata!
3. Sebutkan organ gerak siput!
4. Sebutkan organ gerak cacing!

b. Pengayaan

Lakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai hewan. Ambillah salah satu jenis hewan, kemudian lakukan kajian secara mendalam mengenai hewan yang kamu pilih tersebut berkaitan dengan:

1. Karakteristiknya
2. Organ geraknya

Setelah membuat kajian, buatlah sebuah artikel dan tampilkan di majalah sekolah atau majalah dinding di sekolah.

J. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku, teks bacaan organ gerak hewan dan manusia, gambar tentang organ gerak hewan dan manusia
2. Buku Pedoman Guru Tema 1 Kelas 5 dan Buku Siswa Tema 1 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).
3. Buku Sekolahnya Manusia, Munif Khotif.
4. Software Pengajaran SD/MI untuk kelas 5 semester 1 dari JGC/SCi Media.
5. Slide/gambar tentang organ gerak hewan dan manusia.
6. Slide materi

Refleksi Guru

Catatan Guru

1. Masalah :.....
2. Ide Baru :.....
3. Momen Spesial :.....

Mengetahui
Kepala Sekolah
SDN 2 Sadar Sriwijaya
AGUSTINA SRIASTUTI, S.Pd.
NIP. 19650323-198503 2 005

Sribhawono, 30 Juli 2018
Peneliti

Istiniawati
NIM. 500580844

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KELAS KONTROL

Satuan Pendidikan : SDN 2 Sadar Sriwijaya
Kelas / Semester : V / 1
Tema : Organ Gerak Hewan Dan Manusia (Tema 1)
Sub Tema : Organ Gerak Hewan (Sub Tema 1)
Pembelajaran Ke : 1
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (6 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan : IPA

No	Kompetensi	Indikator
3.1	Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.	3.1.1 Mengetahui fungsi alat gerak pada manusia dan hewan. 3.1.2 Menunjukkan cara menjaga kesehatan alat gerak.
4.1	Membuat model sederhana alat gerak manusia dan hewan.	4.1.1 Menciptakan alat peraga dari bahan bekas.

Muatan : Bahasa Indonesia

No	Kompetensi	Indikator
3.1	Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.	3.1.1 Menunjukkan ide pokok pada sebuah paragraf 3.1.2 Mencari pokok pikiran pada sebuah percakapan.
4.1	Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran	4.1.1 Mengidentifikasi pokok pikiran yang

	terdapat pada sebuah teks.
--	----------------------------

C. TUJUAN

1. Dengan membaca teks tentang organ gerak hewan dan manusia, siswa dapat menyebutkan alat gerak hewan dan manusia secara benar.
2. Dengan kegiatan membaca, siswa dapat menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan secara tepat.
3. Dengan menulis, siswa dapat mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf secara runtut.
4. Dengan berdiskusi, siswa dapat menyebutkan pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan secara percaya diri.

D. MATERI

1. Bacaan organ gerak hewan dan manusia
2. Bacaan beberapa paragraf.
3. Gambar dan percakapan.

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*

Metode : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal. (Menghargai kedisiplinan siswa/PPK). 3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya cita-cita. 4. Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. 5. Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat , cerita 	15 menit

	<p>inspirasi dan motivasi . Sebelum membacakan buku guru menjelaskan tujuan kegiatan literasi dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Apa yang tergambar pada sampul buku. ● Apa judul buku ● Kira-kira ini menceritakan tentang apa ● Pernahkan kamu membaca judul buku seperti ini 	
Inti	<p>Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Pada awal pembelajaran, guru mengondisikan siswa secara klasikal dengan mendeskripsikan ilustrasi gambar dan percakapan yang merangkum kompetensi-kompetensi yang akan dipelajari. ● Siswa mengamati gambar dan percakapan tentang organ gerak hewan dan manusia. ● Biarkan siswa mengamati dan menganalisa gambar dan percakapan secara cermat. <p>Catatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Eksplorasi: Ajarkan siswa untuk mengeksplorasi gambar secara cermat untuk menggali informasi. 2) Pengumpulan Data: Ajarkan siswa sehingga terbiasa untuk mengolah data menjadi sebuah informasi yang berguna melalui konsep pelaporan tertulis. 3) Komunikasi: Rangsang keingintahuan siswa dengan dialog interaktif. <p>Hasil yang Diharapkan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa terangsang untuk ingin tahu dan mempelajari lebih lanjut tentang organ gerak hewan dan manusia. 2. Siswa memiliki kepekaan dan kepedulian terhadap organ gerak. <p>A. Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Siswa membaca bacaan berjudul Organ Gerak Manusia dan Hewan. <p>Alternatif kegiatan membaca:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan waktu selama 5 menit dan siswa diminta dalam hati. 2. Guru menunjuk satu siswa untuk membacakan bacaan tersebut dan meminta siswa lain 	140 menit

	<p>menyimak.</p> <p>3. Bacaan tersebut dibaca secara bergantian dan bersambung oleh seluruh siswa.</p> <p>Hasil yang diharapkan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa gemar membaca. - Siswa memiliki keterampilan untuk menggali informasi dari sebuah bacaan. - Melalui bacaan, siswa dapat mengetahui organ gerak manusia dan hewan. <ul style="list-style-type: none"> ● Selesai membaca, siswa mencari dan menentukan ide pokok tiap paragraf dari bacaan yang telah dibacanya. <p>Alternatif jawaban</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Paragraf 2: Gerak pada manusia dan hewan menggunakan organ gerak tersusun dalam sistem gerak. 2. Paragraf 3: Organ gerak manusia dan hewan memiliki kesamaan yakni tulang dan otot. 3. Paragraf 4: Tulang merupakan alat gerak pasif. 4. Paragraf 5: Otot merupakan alat gerak aktif. <p>Hasil yang diharapkan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa memiliki keterampilan berbahasa Indonesia dengan baik dan benar khususnya dalam memahami bacaan dan menentukan ide pokok bacaan. - Siswa mampu menentukan ide pokok bacaan. <p>B. Ayo Menulis</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Pada kegiatan: Ayo Menulis, secara mandiri siswa mencoba membuat paragraf berdasarkan ide pokok yang telah ditentukan. 	
--	--	--

Ayo Menulis

Kembangkan ide-ide pokok berikut menjadi sebuah paragraf!

Organ gerak terdiri atas dua macam.

Organ gerak banyak sekali fungsinya.

Tanpa organ gerak, manusia tidak dapat bergerak.

Alternatif Jawaban

1. Paragraf 1: Organ gerak manusia dan hewan terdiri dari dua macam. Ada organ gerak pasif, yakni tulang. Ada juga organ gerak aktif, yakni otot. Tulang dan otot memiliki fungsi masing-masing dalam sistem gerak manusia dan hewan.
2. Paragraf 2: Organ gerak banyak sekali fungsinya. Dengan organ gerak, kita dapat melakukan gerakan-gerakan dalam kegiatan sehari-hari. Misalnya, berjalan, berlari, memanjat, memegang, berenang, menggenggam, menoleh, dan lain-lain.
3. Paragraf 3: Tanpa organ gerak manusia tidak akan bisa melakukan gerakan apa-apa. Manusia tidak akan bisa melakukan aktivitas sehari-hari. Hal tersebut dikarenakan organ gerak adalah sistem yang meneruskan perintah dari otak dalam mengendalikan gerakan-gerakan, baik gerakan-gerakan spontan karena adanya rangsangan dari luar maupun gerakan-gerakan terencana.

Hasil yang diharapkan

- Siswa memiliki keterampilan mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf.
- Siswa mengetahui fungsi organ gerak.
- Siswa dapat mandiri, bertanggung jawab, serta

tekun dalam mengerjakan tugas.

C. Ayo Berdiskusi

- Siswa membentuk kelompok untuk berdiskusi tentang pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan.

Ayo Berdiskusi

Kompetensi: Berdiskusi menentukan ide pokok dan masalah/masalah-masalah pokok
bacaan "Organisasi dan Struktur Menekam" di atas. Sediakan data
diskusi dan tanya-jawab tentang ide pokok setiap hari.

Diskusikan tentang hal-hal berikut:

No.	Bahan Diskusi	Hasil Diskusi
1.	Pengertian Ide Pokok Menekam	
2.	Fungsi Ide Pokok Menekam	
3.	Cara Menentukan Ide Pokok Menekam	

• Diskusikan hasil diskusi yang dapat kalian ambil dari diskusi ini.

6

Alternatif Pelaksanaan Diskusi

1. Guru menciptakan suasana interaktif dan atraktif dengan mengajak siswa melaksanakan diskusi secara klasikal.
2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih para petugas diskusi, seperti pembawa acara, sekretaris/notulis, dan lain-lain. Sementara anak-anak yang lain bertindak sebagai peserta diskusi.
3. Pembawa acara bertanggung jawab atas jalannya diskusi. Pembawa acara juga bertugas untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan untuk didiskusikan oleh peserta.
4. Notulis bertugas untuk mencatat kejadian-kejadian yang terjadi saat diskusi berlangsung, seperti pendapat-pendapat yang disampaikan oleh peserta diskusi. Notulis juga bertugas untuk membuat laporan dan kesimpulan hasil diskusi.
5. Setiap peserta diskusi berhak mengemukakan pendapatnya berkaitan dengan pertanyaan-

	<p>pertanyaan yang diajukan oleh pembawa acara.</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Setelah siswa memberikan pendapatnya, guru mengonfirmasi pendapat-pendapat siswa. Kemudian guru memandu siswa untuk menarik kesimpulan. 7. Masing-masing siswa menulis jawaban sesuai pertanyaan pada buku siswa berdasarkan hasil diskusi <p>Alternatif Jawaban</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ide Pokok: Ide/gagasan yang menjadi dasar atau pokok pengembangan sebuah paragraf. - Fungsi Ide Pokok: Menjadi dasar pengembangan paragraf. - Cara menentukan ide pokok: Membaca kalimat dalam paragraf satu demi satu, menentukan inti paragraf tersebut. Inti paragraf itulah yang disebut ide pokok/pikiran utama. <p>Hasil yang diharapkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa memahami pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok dari sebuah bacaan. ▪ Siswa mampu mengembangkan sikap kerja sama dalam kelompok serta menghargai pendapat orang lain. <ul style="list-style-type: none"> ● Pada kegiatan Ayo Berdiskusi, secara mandiri siswa membuat kesimpulan hasil diskusi. ● Cara membuat kesimpulan dengan mencatat dan memerhatikan semua pendapat yang disampaikan dalam diskusi kemudian membandingkan pendapat tersebut. ● Setelah membandingkan, carilah pendapat yang banyak didukung oleh peserta diskusi dan yang dirasa mendekati kebenaran. ● Siswa meminta penguatan kepada guru mengenai kesimpulan yang telah diambil. ● Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya dan memberikan tanggapan. <p>Hasil yang diharapkan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa memahami konsep dan memiliki ketrampilan untuk menyimpulkan suatu kejadian atau peristiwa. - Kemandirian dalam mengerjakan tugas serta kepekaan dan berpikir kritis. <p>Hasil yang diharapkan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kemandirian dan ketekunan dalam mengerjakan 	
--	--	--

tugas.

- Siswa mengisi tabel mengenai kompetensi yang sudah dipelajari, berkaitan dengan organ gerak manusia dan hewan.

Catatan :

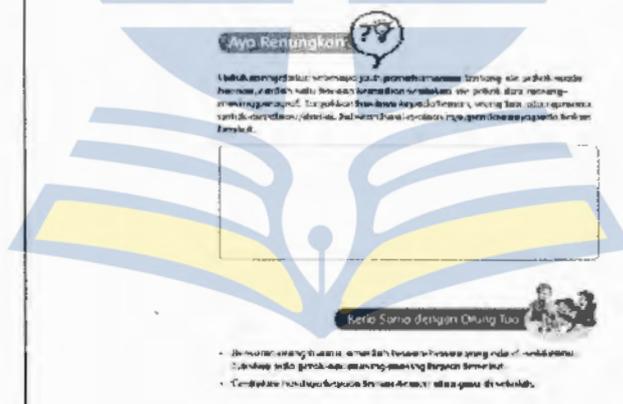
- Kegiatan ini merupakan media untuk mengukur seberapa banyak materi yang sudah dipelajari dan dipahami siswa.
- Pada aktivitas ini lebih ditekankan pada sikap siswa setelah mempelajari materi.
- Sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini, guru dapat memberikan REMEDIAL dan PENGAYAAN sesuai dengan tingkat pencapaian masing-masing siswa.

Hasil yang diharapkan

- Siswa meningkatkan kegiatan belajarnya sesuai dengan tingkat pencapaian yang dicapainya.

C. Kerja Sama Dengan Orang Tua

- Dengan bantuan orang tuanya, siswa mengamati hewan-hewan yang ada di sekitar tempat tinggalnya. Siswa mengidentifikasi organ gerak hewan-hewan tersebut.



Hasil yang diharapkan

- Mengetahui organ gerak hewan.
- Menambah rasa ingin tahu.
- Kerja sama.
- Keterampilan mengumpulkan dan mengolah

	data atau informasi melalui kegiatan pengamatan.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mapu mengemukakan hasil belajar hari ini 2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan 3. Siswa diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya 4. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi. 5. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. 	15 menit

G. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut

Teknik Penilaian:

1. Penilaian Sikap: Percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin
 - a) Disiplin

No.	Nama Siswa	Aspek Sikap yang Dinilai												Catatan Guru	
		Datang Tepat Waktu		Mengerjakan Tugas Tepat Waktu		Terlibat dalam Pembelajaran		Berseragam Lengkap		Melaksanakan Piket		Mengembalikan Pinjaman			
		SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB		
1.															
2.															
3.															
4.															
5.															
6.															
7.															
8.															
9.															
10.															

b) Tanggung Jawab

No.	Nama Siswa	Aspek Sikap yang Dinilai												Catatan Guru		
		Menyelesaikan Tugas Belajar		Melaksanakan Kebersihan		Mengerjakan Tugas PR		Memberi Pemecahan Masalah		Membuat Laporan		Memberikan Santunan Sosial			Menyelesaikan Tugas Belajar	
		SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB		SB	PB
1.																
2.																
3.																
4.																
5.																
6.																
7.																
8.																
9.																
10.																

c) Peduli

No.	Nama Siswa	Aspek Sikap yang Dinilai														Catatan Guru
		Perhatian kepada Teman		Membantu Teman		Ingin Tahu Kesulitan Teman		Menjenguk Teman		Merawat Lingkungan		Meminjamkan Alat Belajar		Melerai Teman		
		SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB	
1.																
2.																
3.																
4.																
5.																
6.																
7.																
8.																
9.																
10.																

d) Percaya Diri

No.	Nama Siswa	Aspek Sikap yang Dinilai										Catatan Guru		
		Berani Tampil		Berani Mencoba		Berani Berpendapat		Berani Memimpin		Menyampaikan Kritik			Memperhatikan Pendirian	
		SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB		SB	PB
1.														
2.														
3.														
4.														
5.														
6.														
7.														
8.														
9.														
10.														

2. Penilaian Pengetahuan: tes tertulis
Siswa mengerjakan soal-soal latihan tertulis, remedial, dan pengayaan pada buku siswa.

Format Penilaian

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Ketepatan	Menemukan keseluruhan ide pokok dengan tepat.	Hampir semua ide pokok ditemukan dengan tepat.	Ada beberapa ide pokok yang tidak tepat.	Sebagian ide pokok yang ditemukan tidak tepat.
Menunjukkan Bukti Pendukung	Mampu menunjukkan bukti pendukung.	Mampu menunjukkan hampir semua bukti pendukung.	Ada beberapa bukti pendukung yang ditunjukkan tidak tepat.	Sebagian besar bukti pendukung yang ditunjukkan tidak tepat.
Waktu	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan sangat cepat.	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan cepat.	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan cukup cepat.	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan sangat lambat.
Keterampilan Penulisan: Ringkasan dibuat dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas.	Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Sebagian besar hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang.	Hanya sebagian kecil hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan.

c) Menuliskan Ide Pokok dari Bacaan

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Rumusan ide pokok: Ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat (Subjek + Predikat).	Keseluruhan ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.	Hampir semua ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.	Sebagian besar ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.	Hanya sebagian kecil ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan ringkasan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan.
Ketepatan: Ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Keseluruhan ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Hampir keseluruhan ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Sebagian besar ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Sebagian kecil ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.

H. REMEDIAL DAN PENGAYAAN

a. Remedial

Organ gerak hewan		
Urut Gerak	Membantu	Fungsinya
Pasif		
Aktif		

b. Pengayaan

Coba amati kegiatanmu sehari-hari.

1. Tunjukkan gerakan dalam kegiatanmu sehari-hari yang memanfaatkan organ gerak:

.....

2. Apakah yang akan terjadi jika organ gerakmu tidak dapat bekerja sebagai mestinya?

.....

I. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku, teks bacaan organ gerak hewan dan manusia, gambar tentang organ gerak hewan dan manusia
2. Buku Pedoman Guru Tema 1 Kelas 5 dan Buku Siswa Tema 1 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).
3. Buku Sekolahnya Manusia, Munif Khotif.
4. Software Pengajaran SD/MI untuk kelas 5 semester 1 dari JGC/SCi Media.
5. Slide/gambar tentang organ gerak hewan dan manusia.
6. Slide materi

Refleksi Guru

Catatan Guru

- 1. Masalah :.....
- 2. Ide Baru :.....
- 3. Momen Spesial :.....

Mengetahui
Kepala Sekolah SDN 2 Sadar Sriwijaya



AGUSTINA SRIASTUTI, S.Pd.
NIP. 19650323 198503 2 005

Sribhawono, 24 Juli 2018
Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Istiniawati".

Istiniawati
NIM. 500580844



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KELAS KONTROL

Satuan Pendidikan : SDN 2 Sadar Sriwijaya
Kelas / Semester : V / 1
Tema : Organ Gerak Hewan Dan Manusia (Tema 1)
Sub Tema : Organ Gerak Hewan (Sub Tema 1)
Pembelajaran Ke : 2
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (6 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan : Bahasa Indonesia

No	Kompetensi	Indikator
3.1	Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.	3.1.1 Menentukan ide pokok cerita.
4.1	Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.	4.1.1 Menuliskan ide pokok yang terdapat dalam cerita.

Muatan : IPA

No	Kompetensi	Indikator
3.1	Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.	3.1.1 Menyebutkan organ gerak dan fungsinya pada hewan.
4.1	Membuat model sederhana alat gerak manusia dan hewan.	4.1.1 Menggambar organ gerak hewan.

Muatan : SBDP

No	Kompetensi	Indikator
3.1	Memahami gambar cerita.	3.1.1 Menceritakan cerita yang terdapat pada gambar cerita.
4.1	Membuat gambar cerita	4.1.1 Membuat susunan dan rangkaian gambar cerita.

C. TUJUAN

1. Dengan mengamati gambar cerita, siswa mampu menyusun dan merangkai sebuah cerita secara runtut.
2. Dengan menceritakan sebuah gambar, siswa mampu mengolah informasi dan menjadi sebuah cerita secara tepat.
3. Dengan mengamati gambar, siswa mampu menyebutkan organ gerak hewan beserta fungsinya secara tepat.
4. Dengan membaca teks, siswa mampu mengidentifikasi gerak ikan di air secara tanggung jawab.

D. MATERI

1. Macam-macam gambar cerita.
2. Organ gerak dan fungsinya pada hewan.
3. Orga gerak yang terdapat pada ikan.

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*

Metode : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal. (Menghargai kedisiplinan siswa/PPK). 3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya sita-cita. 4. Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu 	15 menit

	<p>nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme.</p> <p>5. Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat, cerita inspirasi dan motivasi. Sebelum membacakan buku guru menjelaskan tujuan kegiatan literasi dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa yang tergambar pada sampul buku. • Apa judul buku • Kira-kira ini menceritakan tentang apa • Pernahkan kamu membaca judul buku seperti ini 	
<p>Inti</p>	<p>A. Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati secara seksama gambar cerita yang terdapat pada buku siswa. <div data-bbox="539 1003 1166 1720" style="border: 1px solid black; padding: 10px;"> <p style="text-align: center;">Ayo Mengamati</p> <p style="text-align: center;">Carilah kata kunci untuk memahami rangkaian gambar cerita berikut:</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="width: 45%;">  <p>Pak Rudi mengangkut ikan air ke dalam kandang kelinci di halaman. Kondisinya sangat lucu. Kelinci-kelinci sedang senang.</p> </div> <div style="width: 45%;">  <p>Pak Rudi dan Edo sedang memberi makan kelinci. Mereka memberikan mentimun. Kelinci sangat suka makan mentimun. Gembira kelinci-kelinci sempat mendapat pada tahu.</p> </div> </div> <div style="display: flex; justify-content: space-around; margin-top: 10px;"> <div style="width: 45%;">  <p>Edo sedang santai. Edo bermain dengan ayam di halaman. Ayam-ayam di halaman kelinci.</p> </div> <div style="width: 45%;">  <p>Semakin lama di rumah, Edo dan Edo semakin menikmati menggambar. Edo dan Edo bermain dengan ayam di halaman. Setelah itu, Edo dan Edo bermain dengan ayam di halaman.</p> </div> </div> <p style="text-align: center;">Gambar di atas adalah rangkaian gambar cerita. Bacalah gambar tersebut kelinci-kelinci yang senang cerita.</p> </div> <ul style="list-style-type: none"> • Fokus pengamatan siswa pada gambar dan rangkaian cerita. • Siswa menyajikan dan mengomunikasikan hasil pengamatannya secara tertulis ke dalam kolom yang tersedia pada buku siswa. <p>Catatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berikan umpan balik di sepanjang proses kegiatan, terutama bagi tumbuh dan berkembangnya keterampilan 	<p>140 menit</p>

mengamati.

- Kegiatan ini bisa dijadikan sebagai salah satu alternatif penilaian, dengan melihat ketepatan jawaban siswa.

Hasil yang diharapkan

- Menyebutkan pengertian gambar cerita.
- Merangkai sebuah cerita berdasarkan gambar.
- Kemampuan mengidentifikasi berdasarkan pengamatan terhadap suatu , dalam hal ini berupa gambar.

B. Ayo Berlatih

- Setelah memahami tentang gambar cerita, siswa mengamati rangkaian untuk kemudian menyusun menjadi sebuah cerita.

Gambar cerita merupakan gambar atau serangkaian gambar yang menggambarkan sebuah cerita. Cerita yang digambarkan adalah gambar dan teks. Gambar tersebut merupakan gambar yang mendukung atau melengkapi cerita. Gambar tersebut dapat menjadi ilustrasi yang membantu siswa memahami cerita. Penggambaran gambar tersebut dilakukan dengan cara menggambar atau menggambar.

Adapun gambar tersebut adalah jenis gambar yang dapat digambarkan, baik itu gambar, foto, gambar, dan lain-lain. Hal ini akan membantu siswa dalam memahami gambar tersebut.



Untuk meningkatkan keterampilan dalam menggunakan gambar, buatlah gambar tersebut.

Gambar tersebut merupakan gambar yang dapat digambarkan, baik itu gambar, foto, gambar, dan lain-lain. Hal ini akan membantu siswa dalam memahami gambar tersebut.

Dalam gambar tersebut dapat digambarkan, baik itu gambar, foto, gambar, dan lain-lain. Hal ini akan membantu siswa dalam memahami gambar tersebut.

Tahap-tahap membuat gambar tersebut adalah sebagai berikut:

1. **Pengamatan**
Coba perhatikan gambar tersebut. Setelah memperhatikan gambar, catatlah informasi yang ada pada gambar tersebut. Catatlah informasi yang ada pada gambar tersebut.

2. **Siswa**
Setelah melihat rangkaian gambar yang dapat digambarkan, catatlah informasi yang ada pada gambar tersebut. Catatlah informasi yang ada pada gambar tersebut.

3. **Penceritaan**
Setelah melihat rangkaian gambar yang dapat digambarkan, catatlah informasi yang ada pada gambar tersebut. Catatlah informasi yang ada pada gambar tersebut.

- Guru memberikan kebebasan kepada siswa untuk berimajinasi dalam mengartikan gambar.

Catatan:

1. **Eksplorasi:** Ajarkan siswa untuk mengeksplorasi gambar secara cermat dalam menggali informasi.
2. **Pengumpulan Data:** Ajarkan siswa sehingga terbiasa untuk mengolah data menjadi sebuah informasi yang berguna melalui konsep pelaporan tertulis.
3. **Komunikasi:** Rangsang keingintahuan siswa dengan dialog interaktif.

Hasil yang diharapkan

- Sikap mampu mengamati gambar detail.
- Siswa mampu berimajinasi terhadap gambar.
- Siswa mampu menuangkan imajinasi dari gambar untuk

dirangkai menjadi sebuah cerita.

- Tekun, bertanggung jawab, dan mandiri dalam melaksanakan tugas.

C. Ayo berkreasi

- Guru mengatakan kalimat penghubung yang menjembatani perpindahan kompetensi dari cerita gambar ke organ gerak hewan.

Adaptasi media gambar yang bisa kamu gunakan untuk menggambar adalah sebagai berikut.

1. Media Mula-Gambar

Media ini menggunakan media gambar sebagai landasan untuk menggambar. Kamu dapat menggunakan gambar, foto, video, dan gambar lainnya sebagai landasan. Media ini juga menggunakan gambar sebagai media presentasi yang digunakan. Selain itu juga menggunakan media cetak dan digital yang bisa kamu gunakan sebagai media.
2. Media Papan

Media ini menggunakan media gambar sebagai landasan untuk menggambar. Kamu dapat menggunakan gambar, foto, video, dan gambar lainnya sebagai landasan. Media ini juga menggunakan gambar sebagai media presentasi yang digunakan. Selain itu juga menggunakan media cetak dan digital yang bisa kamu gunakan sebagai media.

Ayo Berkreasi

Selanjutnya, buatlah model organ gerak hewan vertebrata. Setelah itu, buatlah gambar organ gerak hewan vertebrata. Setelah itu, buatlah gambar organ gerak hewan vertebrata. Setelah itu, buatlah gambar organ gerak hewan vertebrata.

Gambar Hewan

- Siswa mengamati rangka organ gerak tulang pada hewan vertebrata beserta fungsi-fungsinya.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau memberikan tanggapan.

Hasil yang diharapkan

- Mengetahui rangka organ gerak hewan vertebrata.
- Berani dan percaya diri mengemukakan pendapat.
- Guru memastikan bahwa siswa telah memahami organ gerak hewan vertebrata.
- Setelah benar-benar paham, guru meminta siswa membuat model sederhana organ gerak salah satu hewan avertebrata.
- Siswa mencermati langkah-langkah kerja dan contoh yang ada pada buku siswa.
- Kegiatan ini juga bisa menjadi alternatif sebagai tugas rumah.

Hasil yang diharapkan

- Mengetahui rangka organ gerak hewan vertebrata.
- Kreatif, tanggung jawab, dan disiplin dalam mengerjakan tugas.

D. Ayo Membaca

- Guru memberikan sebuah narasi informasi secara menarik dengan konsep interaktif untuk menghubungkan materi tentang organ gerak pada hewan vertebrata dengan isi bacaan yang akan dibaca siswa.
- Siswa diminta untuk membaca teks tentang Gerak Ikan di Air.

Ayo Membaca

Kamu telah mempelajari materi tentang organ gerak dan hewan vertebrata. Sekarang, coba yang lebih seru. Kita akan belajar tentang hewan yang hidupnya di air. Mari kita baca bersama tentang ikan.

Untuk mengetahuinya, bacalah bacaan berikut.

Gerak Ikan di Air

Ikan memiliki sistem gerak yang unik. Sistem gerak pada ikan berbeda dengan vertebrata yang lain. Hal ini karena ikan memiliki bentuk badan yang berbeda.

Selain itu, bentuk tubuh ikan yang pipih, berbulu, dan berlubang-lubang di bagian atas dan bawah. Bentuk tubuh yang seperti itu berfungsi untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan yang ada di air. Selain itu, ikan memiliki organ gerak yang unik. Organ gerak pada ikan adalah sirip.



Selain itu, ikan juga memiliki organ gerak yang unik. Organ gerak pada ikan adalah sirip. Sirip berfungsi untuk membantu ikan bergerak di air. Selain itu, ikan juga memiliki organ gerak yang unik. Organ gerak pada ikan adalah sirip.

Alternatif kegiatan membaca:

1. Alternatif 1, Guru memberikan waktu selama 5 menit dan siswa diminta membaca dalam hati.
 2. Alternatif 2, Guru menunjuk satu siswa untuk membacakan teks tersebut dan meminta siswa lain menyimak.
 3. Alternatif 3, Bacaan tersebut dibaca secara bergantian dan bersambung oleh seluruh siswa.
- Selesai membaca, secara mandiri siswa menuliskan ide pokok dari masing-masing paragraf.

Tips dan Saran

- Berikan umpan balik di sepanjang proses kegiatan, terutama bagi tumbuh dan berkembangnya keterampilan eksplorasi, pengumpulan data, dan komunikasi.
- Kegiatan ini bisa dijadikan sebagai salah satu alternatif penilaian dengan melihat kedalaman dan kebenaran jawaban siswa serta kelengkapan data/informasi yang dikumpulkan siswa.

Hasil yang diharapkan

- Mengetahui gerak ikan di air.
- Menggali informasi dari teks bacaan.
- Membaca dengan baik.
- Menemukan ide pokok setiap paragraf dari bacaan.

Berdasarkan pertanyaan pada buku siswa: Apa saja yang dapat kamu lakukan jika badanmu sehat? Bagaimana cara merawat rangka tubuhmu?

- Secara mandiri siswa diminta untuk mengemukakan pendapatnya berdasarkan pemahaman yang sudah didapatkannya selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
- Guru mengidentifikasi dan menganalisa jawaban masing-masing siswa untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa mengenai aktivitas yang bisa dilakukan jika badan sehat (misalnya bermain dengan bola besar) serta cara merawat rangka tubuh manusia.

Catatan:

- Merupakan media untuk mengukur seberapa banyak materi yang sudah dipelajari dan dipahami siswa.
- Pada aktivitas ini lebih ditekankan pada sikap siswa setelah mempelajari materi.
- Sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini, guru dapat memberikan REMEDIAL dan PENGAYAAN sesuai dengan tingkat pencapaian masing-masing siswa.

Hasil yang diharapkan

- Siswa memahami organ gerak pada hewan vertebrata
- Siswa mampu mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf
- Siswa mampu membuat cerita gambar.

E. Kerja Sama Orang Tua

- Siswa menunjukkan hasil karya gambar yang dibuatnya,

	<p>lalu orang tua membuat evaluasi berdasarkan gambar tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Untuk mengoptimalkan kerja sama, siswa dapat berbagai peran dan tugas dengan orang tuanya. <p>Hasil yang diharapkan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjaga hubungan baik dan kedekatan dengan orang tua. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mapu mengemukakan hasil belajar hari ini 2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan 3. Siswa diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya.. 4. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi. 5. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. 	15 menit

F. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

Teknik Penilaian:

1. Penilaian Sikap: Percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin
 - a) Disiplin

No.	Nama Siswa	Aspek Sikap yang Dinilai												Catatan Guru
		Datang Tepat Waktu		Mengerjakan Tugas Tepat Waktu		Terlibat dalam Pembelajaran		Berseragam Lengkap		Melaksanakan Piket		Mengembalikan Pinjaman		
		SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB	
1.														
2.														
3.														
4.														
5.														
6.														
7.														
8.														
9.														
10.														

b) Tanggung Jawab

No.	Nama Siswa	Aspek Sikap yang Dinilai												Catatan Guru		
		Menyelesaikan Tugas Belajar		Melaksanakan Kebersihan		Mengerjakan Tugas PR		Memberi Pemecahan Masalah		Membuat Laporan		Memberikan Sarutan Sosial			Menyelesaikan Tugas Belajar	
		SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB		Banyaknya SB dan PB	
1.																
2.																
3.																
4.																
5.																
6.																
7.																
8.																
9.																
10.																

c) Peduli

No.	Nama Siswa	Aspek Sikap yang Dinilai												Catatan Guru		
		Perhatian kepada Teman		Membantu Teman		Ingin Tahu Kesulitan Teman		Menjenguk Teman		Merawat Lingkungan		Meminjamkan Alat Belajar			Melerai Teman	
		SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB		SB	PB
1.																Banyaknya SB dan PB
2.																
3.																
4.																
5.																
6.																
7.																
8.																
9.																
10.																

d) Percaya Diri

No.	Nama Siswa	Aspek Sikap yang Dinilai										Catatan Guru			
		Berani Tampil		Berani Mencoba		Berani Berpendapat		Berani Memimpin		Menyampaikan Kritik			Memperlihatkan Pendirian		
		SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB		SB	PB	
1.															Banyaknya SB dan PB
2.															
3.															
4.															
5.															
6.															
7.															
8.															
9.															
10.															

2. Penilaian Pengetahuan: tes tertulis
Siswa mengerjakan soal-soal latihan tertulis, remedial, dan pengayaan pada buku siswa.

b) Mencari ide pokok bacaan

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Ketepatan	Menemukan keseluruhan ide pokok dengan tepat.	Hampir semua ide pokok ditemukan dengan tepat.	Ada beberapa ide pokok yang tidak tepat.	Sebagian ide pokok yang ditemukan tidak tepat.
Menunjukkan Bukti Pendukung	Mampu menunjukkan bukti pendukung.	Mampu menunjukkan hampir semua bukti pendukung.	Ada beberapa bukti pendukung yang ditunjukkan tidak tepat.	Sebagian besar bukti pendukung yang ditunjukkan tidak tepat.
Waktu	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan sangat cepat.	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan cepat.	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan cukup cepat.	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan sangat lambat.
Keterampilan Penulisan: Ringkasan dibuat dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas.	Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Sebagian besar hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang.	Hanya sebagian kecil hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan.

c) Menuliskan Ide Pokok dari Bacaan

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Rumusan ide pokok: Ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat (Subjek + Predikat).	Keseluruhan ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.	Hampir semua ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.	Sebagian besar ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.	Hanya sebagian kecil ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan ringkasan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan.
Ketepatan: Ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Keseluruhan ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Hampir keseluruhan ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Sebagian besar ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Sebagian kecil ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.

d) Rubrik Membuat Gambar

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Proporsi	Seluruh bagian gambar dibuat dengan proporsi yang tepat.	Hampir seluruh bagian gambar dibuat dengan proporsi yang tepat.	Sebagian besar gambar dibuat dengan proporsi yang tepat.	Sebagian kecil gambar dibuat dengan proporsi yang tepat.
Komposisi	Seluruh objek gambar disusun dengan tata letak yang tepat.	Hampir seluruh objek gambar disusun dengan tata letak yang tepat.	Sebagian besar objek gambar disusun dengan tata letak yang tepat.	Sebagian kecil objek gambar disusun dengan tata letak yang tepat.
Pewarnaan	Seluruh objek gambar diwarnai dengan warna yang sesuai, seimbang, dan rapi.	Hampir seluruh objek gambar diwarnai dengan warna yang sesuai, seimbang, dan rapi.	Sebagian besar objek gambar diwarnai dengan warna yang sesuai, seimbang, dan rapi.	Sebagian kecil objek gambar diwarnai dengan warna yang sesuai, seimbang, dan rapi.

e) Rubrik Membuat Model Sederhana Organ Gerak

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Proporsi	Seluruh anggota tubuh dibuat dengan perbandingan ukuran yang tepat.	Hampir seluruh anggota tubuh dibuat dengan perbandingan ukuran yang tepat.	Sebagian besar anggota tubuh dibuat dengan perbandingan ukuran yang tepat.	Sebagian kecil anggota tubuh dibuat dengan perbandingan ukuran yang tepat.
Anatomi	Seluruh bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh dilakukan dengan tepat.	Hampir seluruh bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh dilakukan dengan tepat.	Sebagian besar bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh dilakukan dengan tepat.	Sebagian kecil bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh dilakukan dengan tepat.
Hasil akhir	Seluruh bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi.	Hampir seluruh bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi.	Sebagian besar bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi.	Sebagian kecil bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi.

G. REMEDIAL DAN PENGAYAAN

1. Remedial

Tuliskan bagian-bagian organ gerak hewan-hewan berikut:

Rangka Tubuh Hewan		
Kelinci	Burung	Kadal

2. Pengayaan

Buatlah gambar organ gerak salah satu hewan berikut dan berilah penjelasan secukupnya pada gambar.

1. Kelinci
2. Katak
3. Kadal
4. Ikan

b) SUMBER DAN MEDIA

1. Buku bacaan perubahan wujud benda, dan gambar tentang perilaku yang tidak selaras dengan lingkungan.
2. Buku Pedoman Guru Tema 1 Kelas 5 dan Buku Siswa Tema 1 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).
3. Buku Sekolahnya Manusia, Munif Khotif.
4. Software Pengajaran SD/MI untuk kelas 5 semester 1 dari JGC/SCi Media.
5. Video/slide/gambar tentang perubahan wujud benda.
6. Video pelestarian alam dan melindungi dari kerusakan alam
7. Kerajinan tradisional wayang golek, seni kerajinan, surat kabar dan majalah

Refleksi Guru

Mengetahui
Kepala Sekolah SDN 2 Sadar Sriwijaya



AGUSTINA SRIASTUTI, S.Pd.
NIP. 19650323 198503 2 005

Sribhawono, 26 Juli 2018
Peneliti

Istiniawati
NIM. 500580844

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KELAS KONTROL

Satuan Pendidikan : SDN 2 Sadar Sriwijaya
Kelas / Semester : V / 1
Tema : Organ Gerak Hewan Dan Manusia (Tema 1)
Sub Tema : Organ Gerak Hewan (Sub Tema 1)
Pembelajaran Ke : 3
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (6 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan : PPKn

No	Kompetensi	Indikator
1.1	Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	1.1.1 Mengamalkan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
2.1	Bersikap tanggung jawab, cinta tanah air, dan rela berkorban sesuai nilai-nilai sila Pancasila.	2.1.1 Menerapkan sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila secara tepat.
3.1	Mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	3.1.1 Menunjukkan Nilai-nilai pancasila yang terdapat dalam lingkungan sekitar.
4.1	Menyajikan hasil identifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	4.1.1 Membuat laporan tentang nilai-nilai pancasila yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari.

Muatan : IPS

No	Kompetensi	Indikator
3.1	Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta	3.1.1 Mencari pengaruh ekonomi, sosial dan budaya terhadap letak geografis Indonesia

	pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.	3.1.2 Menunjukkan perubahan alam yang di sebabkan oleh perilaku manusia.
4.1	Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.	4.1.1 Menuliskan tentang perilaku manusia yang mempengaruhi Perubahan alam. Menggambar letak geografis tempat tinggal Mains-masing sesuai peta. 4.1.2

Muatan : Bahasa Indonesia

No	Kompetensi	Indikator
3.1	Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.	3.1.1 Meyebutkan ide pokok yang terdapat pada teks bacaan.
4.1	Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.	4.1.1 Menuliskan ide pokok yang did apat dari teks.

C. TUJUAN

1. Dengan mengamati teks, siswa mampu mengidentifikasi sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila secara tepat.
2. Dengan berdiskusi, siswa mampu menganalisa sikap-sikap yang sesuai dengan sila-sila Pancasila dengan percaya diri.
3. Dengan membaca teks, siswa menemukan contoh perubahan alam yang diakibatkan karena perilaku manusia secara benar.
4. Dengan membaca dan menulis, siswa mampu menentukan ide pokok dari teks secara benar.

D. MATERI

1. Perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila
2. Perilaku yang menyebabkan perubahan alam.
3. Kondisi Geografi negara indonesia.
4. peta indonesia.

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*

Metode : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan	15 menit

	<p>kar dan mengecek kehadiran siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal. (Menghargai kedisiplinan siswa/PPK). 3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya sita-cita. 4. Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. 5. Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat , cerita inspirasi dan motivasi . Sebelum membacakan buku guru menjelaskan tujuan kegiatan literasi dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut: <ul style="list-style-type: none"> ● Apa yang tergambar pada sampul buku. ● Apa judul buku ● Kira-kira ini menceritakan tentang apa ● Pernahkan kamu membaca judul buku seperti ini 	
Inti	<p>Langkah-Langkah Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Pada awal pembelajaran, guru menstimulus ide, gagasan, dan motivasi siswa dengan memberikan narasi tentang contoh perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila, yakni membantu orang yang membutuhkan. ● Secara interaktif, guru memberikan penjelasan mengenai nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila. ● Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan memberikan pendapat. <p>Catatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Berikan umpan balik di sepanjang proses kegiatan, terutama bagi tumbuh dan berkembangnya keterampilan mengemukakan pendapat. <p>Hasil yang diharapkan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa termotivasi untuk belajar lebih jauh. - Siswa dapat mengidentifikasi nilai-nilai dalam sila-sila 	140 menit

	<p>Pancasila</p> <ul style="list-style-type: none"> - Keterampilan mengidentifikasi. <ul style="list-style-type: none"> ● Pada kegiatan Ayo Membaca, siswa membaca teks tentang nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila. <p>Alternatif kegiatan membaca</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Alternatif 1: Guru memberikan waktu selama 5 menit dan siswa diminta membaca dalam hati. 30 Buku Guru SD/MI Kelas V 2. Alternatif 2: Guru menunjuk satu siswa untuk membacakan teks tersebut dan meminta siswa lain menyimak. 3. Alternatif 3: Teks tersebut dibaca secara bergantian dan bersambung oleh seluruh siswa. 4. Setelah membaca, siswa menemukan dan menuliskan ide pokok tiap paragraf. <p>Alternatif jawaban</p> <p>Catatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menciptakan suasana yang penuh keakraban, sehingga muncul keberanian dan kepercayaan diri pada siswa untuk mengungkapkan pendapatnya. • Guru mengapresiasi setiap jawaban siswa, termasuk jika ada jawaban yang kurang tepat. <p>Hasil yang diharapkan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu menyebutkan nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila. 2. Mandiri, cermat, dan bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas. <p>A. Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Siswa diminta menganalisis sikap-sikap yang sesuai dengan sila-sila Pancasila. 	
--	--	--

Ayo Berdiskusi

Diskusikan dengan teman sebangkumu mengenai sikap-sikap atau perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila.

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai.

No.	Perilaku/Sikap	Sesuai dengan Sila Ke ...				
		I	II	III	IV	V
1.	Guruganyang					
2.	Hebat berhadapan					
3.	Melaksanakan hak-hak sipil dan masyarakat untuk menanggapi orang lain					
4.	Tidak membeda-bedakan orang yang kaya dengan yang miskin					
5.	Membantu/mengunjungi orang-orang yang sakit, tua, dan cacat, ketika berada di lingkungan rumah					

Ayo Menulis

Tuliskan sikap-sikap dalam kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila.



Sikap yang Sesuai

Alternatif Pelaksanaan Diskusi:

1. Guru menciptakan suasana interaktif dan atraktif dengan mengajak siswa melaksanakan diskusi secara klasikal.
2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih para petugas diskusi, seperti pembawa acara, sekretaris/notulis, dan lain-lain. Sementara anak-anak yang lain bertindak sebagai peserta diskusi.
3. Pembawa acara bertanggung jawab atas jalannya diskusi. Pembawa acara juga bertugas untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan untuk didiskusikan oleh peserta.
4. Notulis bertugas untuk mencatat kejadian-kejadian yang terjadi saat diskusi berlangsung, seperti pendapat-pendapat yang disampaikan oleh peserta diskusi. Notulis juga bertugas untuk membuat laporan dan kesimpulan hasil diskusi.
5. Setiap peserta diskusi berhak mengemukakan pendapatnya berkaitan dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh pembawa acara.
6. Setelah siswa memberikan pendapatnya, guru mengonfirmasi pendapat-pendapat siswa. Kemudian guru memandu siswa untuk menarik kesimpulan.

Catatan:

- Berikan umpan balik di sepanjang proses kegiatan, terutama bagi tumbuh dan berkembangnya keterampilan eksplorasi, pengumpulan data, dan komunikasi.

- Kegiatan ini bisa dijadikan sebagai salah satu alternatif penilaian, dengan melihat kedalaman dan kebenaran jawaban siswa serta kelengkapannya. 32 Buku Guru SD/MI Kelas V

Alternatif Jawaban

No.	Perilaku/Sikap	Sesuai dengan sila ke ...				
		I	II	III	IV	V
1.	Gotong royong			✓		
2.	Rajin beribadah	✓				
3.	Melaksanakan hasil keputusan musyawarah secara bertanggung jawab				✓	
4.	Tidak membeda-bedakan antar yang kaya dan yang miskin		✓			
5.	Memberikan kesempatan kepada orang tua untuk duduk ketika berada di angkutan umum					✓

Hasil yang diharapkan

- Siswa mampu menyebutkan contoh sikap yang sesuai dengan sila-sila Pancasila.
- Siswa mampu bekerja sama, menghargai pendapat orang lain, dan berani mengemukakan pendapatnya.

B. Ayo Menulis

- Kegiatan Ayo Menulis, siswa menuliskan sikap-sikap dalam kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila.

The worksheet contains four rows, each with an icon on the left and a box labeled 'Sikap yang Sesuai' on the right:

- Row 1: Icon of a globe with a path, box labeled 'Sikap yang Sesuai'.
- Row 2: Icon of a tree, box labeled 'Sikap yang Sesuai'.
- Row 3: Icon of a cow, box labeled 'Sikap yang Sesuai'.
- Row 4: Icon of a hand holding a pen, box labeled 'Sikap yang Sesuai'.

At the bottom right of the worksheet, there is a page number '25'.

- Siswa bisa memperhatikan perilaku orang-orang di

sekitarnya, baik di sekolah, rumah, maupun masyarakat.

Catatan:

- Guru menciptakan suasana yang penuh keakraban, sehingga muncul keberanian dan kepercayaan diri pada siswa untuk mengungkapkan pendapatnya.
- Guru mengapresiasi setiap jawaban siswa, termasuk jika ada jawaban yang kurang tepat.

Alternatif Jawaban

1. Sikap yang sesuai dengan sila 1, tidak memaksakan agama kepada orang lain, rajin beribadah, memberikan kesempatan kepada orang lain untuk beribadah dan merayakan hari besar keagamaan.
2. Sikap yang sesuai dengan sila 2: tidak membedakan-bedakan teman dalam bergaul, saling membantu dan menolong antarsesama, menjenguk orang sakit.
3. Sikap yang sesuai dengan sila 3: gotong royong, kerja bakti, mempelajari kesenian dari daerah lain.
4. Sikap yang sesuai dengan sila 4: musyawarah mufakat, menghargai pendapat orang lain, tidak memaksakan pendapat pribadi kepada orang lain.
5. Sikap yang sesuai dengan sila ke 5: menghukum kepada para pelanggar hukum meskipun kepada seorang pejabat.

C. Ayo Berdiskusi

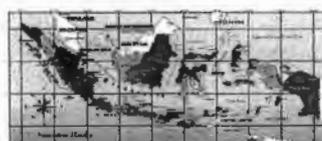
- Setelah siswa diminta membuat daftar kebutuhan anggota keluarganya yang diperoleh dari daerah lain.

Alternatif Pelaksanaan Diskusi

1. Guru menciptakan suasana interaktif dan atraktif dengan mengajak siswa melaksanakan diskusi secara klasikal.

Ayo Mengamati

Peta Kerdul (Grafis) Negara Indonesia



Ayo Berdiskusi

Perhatikan peta dan berdiskusi dengan teman sekelompokmu tentang kebutuhan yang ada di setiap daerah tersebut!

Diskusi dan tugas
berdiskusi dengan
kelompokmu!

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih para petugas diskusi, seperti pembawa acara, sekretaris/notulis, dan lain-lain. Sementara anak-anak yang lain bertindak sebagai peserta diskusi. 3. Pembawa acara bertanggung jawab atas jalannya diskusi. Pembawa acara juga bertugas untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan untuk didiskusikan oleh peserta. 4. Notulis bertugas untuk mencatat kejadian-kejadian yang terjadi saat diskusi berlangsung, seperti pendapat-pendapat yang disampaikan oleh peserta diskusi. Notulis juga bertugas 34 Buku Guru SD/MI Kelas V untuk membuat laporan dan kesimpulan hasil diskusi. 5. Setiap peserta diskusi berhak mengemukakan pendapatnya berkaitan dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh pembawa acara. 6. Setelah siswa memberikan pendapatnya, guru mengonfirmasi pendapat-pendapat siswa. Kemudian guru memandu siswa untuk menarik kesimpulan. <p>Alternatif jawaban:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kondisi geografis Indonesia adalah negara maritim dan kepulauan. Jajaran pulau-pulainya terbentang dari Sabang sampai Merauke yang disatukan oleh laut. - Keadaan alam bangsa Indonesia sangat beragam dan bervariasi, mulai dari laut, pantai, dataran rendah, lembah, bukit, hutan, pegunungan, sampai gunung. Selain itu juga sangat bervariasi, mulai dari yang curah hujan rendah sampai dengan curah hujannya sangat tinggi. <p>Hasil yang diharapkan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa menyebutkan luas dan letak wilayah Indonesia. - Siswa mampu bekerja sama, percaya diri mengungkapkan pendapat, dan menghargai pendapat orang lain. <p>D. Ayo Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menggambar peta wilayah RT tempat tinggalnya.] 	
--	---	--

Ayo Mencoba

Tentukanlah wilayah yang ada di sekitar rumahmu. Perhatikan gambar dan tentukanlah nama-nama wilayah yang ada di sekitar rumahmu.

Untuk memudahkan dalam mencari informasi yang ada di buku ini, perhatikan petunjuk yang tertera di buku ini. Perhatikan petunjuk yang tertera di buku ini.

Adapun yang harus kamu lakukan adalah sebagai berikut:

1. Perhatikan gambar di atas.
2. Tentukanlah nama-nama wilayah yang ada di sekitar rumahmu.
3. Gambarlah wilayah yang ada di sekitar rumahmu.
4. Tuliskan nama-nama wilayah yang ada di sekitar rumahmu.
5. Tunjukkanlah hasilnya.

Peta Wilayah Tempat Tinggalmu



20

Buku Siswa Kelas 1

- Guru berkeliling dan memandu siswa yang mengalami kesulitan.
- Guru mengkonfirmasi dan mengapresiasi setiap gambar siswa siswa.

Hasil yang diharapkan

- Siswa mengenal wilayah tempat tinggalnya.
- Siswa mampu menggambar dengan baik sesuai dengan pengamatannya, imajinasi, dan kreativitasnya.

E. Ayo Renungkan

Berdasarkan pertanyaan pada buku siswa: Sikap apa yang kamu pelajari pada hari ini? Apakah kamu sudah menerapkan dalam kehidupan sehari-hari?

- Secara mandiri siswa diminta untuk mengemukakan pendapatnya berdasarkan pemahaman yang sudah didapatkannya selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

	<div data-bbox="651 203 826 248" data-label="Section-Header"> <p>Ayo Renungkan</p> </div> <div data-bbox="651 264 986 309" data-label="Text"> <p>Berilah pendapat dan pendapatmu, bagaimana pengaruh kegiatan manusia terhadap lingkungan alam di sekitarmu.</p> </div> <div data-bbox="660 309 1007 456" data-label="Image"> </div> <div data-bbox="762 472 1002 517" data-label="Section-Header"> <p>Kerjasama dengan Orang Tua</p> </div> <div data-bbox="651 533 1002 562" data-label="Text"> <p>Bersama dengan orang tua, amatilah kondisi geografis wilayah tempat tinggalmu. Buatlah peta kondisi geografis wilayah tempat tinggalmu.</p> </div> <div data-bbox="592 719 1070 770" data-label="Text"> <p>30 Indikator Keterampilan</p> </div> <ul style="list-style-type: none"> ● Siswa mengemukakan pendapatnya sesuai dengan perilaku kesehariannya berkaitan dengan kompetensi-kompetensi yang sudah dipelajari, dalam hal ini menjelaskan isi informasi dari teks tentang pengaruh kegiatan manusia terhadap alam dan memberi contoh pengaruh penggunaan bahan kimia pada lingkungan melalui pengamatan. <p>Catatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merupakan media untuk mengukur seberapa banyak materi yang sudah dipelajari dan dipahami siswa. • Pada aktivitas ini lebih ditekankan pada sikap siswa setelah mempelajari materi. • Sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini, guru dapat memberikan REMEDIAL dan PENGAYAAN sesuai dengan tingkat pencapaian masing-masing siswa. <p>Hasil yang diharapkan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa menindaklanjuti semua kompetensi yang sudah dipelajari dengan menerapkannya dalam kehidupan sehari-harinya. <p>F. Kerja Sama Orang Tua</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Bersama dengan orang tua siswa mengamati dan mengidentifikasi kondisi geografis wilayah tempat tinggalnya. ● Selesai melakukan pengamatan, siswa menggambar peta kondisi geografis wilayah tempat tinggalnya. ● Untuk mengoptimalkan kerja sama, siswa dapat berbagi peran dan tugas dengan orang tuanya. <p>Hasil yang diharapkan</p>	
--	---	--

	<ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi kondisi geografis wilayah tempat tinggalnya. - Adanya kerja sama dengan orang tua. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu mengemukakan hasil belajar hari ini 2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan 3. Siswa diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya.. 4. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi. 5. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. 	15 menit

G. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

- a) Teknik Penilaian
 1. Penilaian Sikap: Percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin
 2. Penilaian Pengetahuan: Tes Tertulis
 3. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja
- b) Bentuk Instrumen Penilaian
 1. Sikap
 - a. Disiplin
 - b. Tanggung jawab
 - c. Peduli
 - d. Percaya Diri
 2. Pengetahuan

Siswa mengerjakan soal-soal latihan tertulis, remedial, dan pengayaan pada buku siswa.

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Ketepatan	Menemukan keseluruhan ide pokok dengan tepat.	Hampir semua ide pokok ditemukan dengan tepat.	Ada beberapa ide pokok yang tidak tepat.	Sebagian ide pokok yang ditemukan tidak tepat.
Menunjukkan bukti pendukung	Mampu menunjukkan bukti pendukung.	Mampu menunjukkan hampir semua bukti pendukung.	Ada beberapa bukti pendukung yang ditunjukkan tidak tepat.	Sebagian besar bukti pendukung yang ditunjukkan tidak tepat.
Waktu	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan sangat cepat.	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan cepat.	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan cukup cepat.	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan sangat lambat.
Keterampilan Penulisan: Ringkasan dibuat dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas.	Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Sebagian besar hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang.	Hanya sebagian kecil hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan.

b. Menuliskan Ide Pokok dari Bacaan

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Rumusan ide pokok: Ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat (Subjek + Predikat).	Keseluruhan ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.	Hampir semua ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.	Sebagian besar ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.	Hanya sebagian kecil ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan ringkasan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan.
Ketepatan: Ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Keseluruhan ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Hampir keseluruhan ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Sebagian besar ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Sebagian kecil ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.

H. REMEDIAL DAN PENGAYAAN

a. Remedial

Tuliskan kembali luas dan letak wilayah negara Indonesia

Wilayah Indonesia	
Luas	Letak

b. Pengayaan

1. Sebutkan contoh perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara!

.....

.....

2. Apa dampak positif dari luas dan letak wilayah Indonesia?

.....

.....

I. SUMBER DAN MEDIA

- Buku, teks bacaan organ gerak hewan dan manusia, gambar tentang organ gerak hewan dan manusia
- Buku Pedoman Guru Tema 1 Kelas 5 dan Buku Siswa Tema 1 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).
- Buku Sekolahnya Manusia, Munif Khotif.
- Software Pengajaran SD/MI untuk kelas 5 semester 1 dari JGC/SCi Media.
- Slide/gambar tentang organ gerak hewan dan manusia.
- Slide materi Kondisi geografis negara indonesia.

Refleksi Guru

Mengetahui
Kepala Sekolah SDN 2 Sadar Sriwijaya



AGUSTINA SRIASTUTI, S.Pd.
NIP. 19650323 198503 2 005

Sribhawono, 31 Juli 2018
Peneliti

Istiniawati
NIM. 500580844

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 1

ORGAN GERAK HEWAN

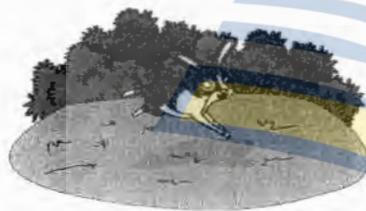
Tujuan Pembelajaran

1. Amati berbagai jenis kegiatan berikut
2. Diskusikan dengan temanmu penyelesaian (jawaban) dari kegiatan – kegiatan berikut !

Petunjuk umum LKPD

1. Baca dan amati berbagai jenis kegiatan pada LKPD berikut ini.
2. Diskusikan dengan temanmu penyelesaian (jawaban) dari kegiatan – kegiatan berikut!
3. Tulislah hasil diskusi kelompok kalian pada tempat yang telah disediakan!

1. Perhatikan gambar berikut!



Apakah yang kamu lihat pada gambar di samping?

[Mengamati]

2. Hewan apa itu?

.....

.....

.....

.....

[Menanya dan Mengkomunikasikan]

3. Bagaimana cara Bergeraknya?

.....

.....

.....
.....
.....
[Mengumpulkan informasi]

4. Apa yang kalian dapat simbulkan?

.....
.....
.....
.....

[Mengasosiasi]



UJI PEMAHAMAN

Kembangkan idemu!

Organ gerak terdiri atas dua macam.



Organ gerak banyak sekali fungsinya.



Tanpa organ gerak, manusia tidak dapat bergerak.



Refleksi

Buatlah kelompok diskusi yang beranggotakan 4 orang. Identifikasikan hewan-hewan yang ada di sekitar tempat tinggalmu!

1. Hewan alam apa sajakah yang terdapat di daerah sekitar tempat tinggalmu?

.....
.....
.....

2. Menggunakan apa hewan-hewan tersebut bergerak?

.....
.....
.....

3. Apa fungsi dari alat gerak tersebut?

.....
.....
.....





Berdoalah terlebih dahulu, sebelum memulai belajar !

Cobalah selesaikan masalah berikut ini :



Pak Rudi mengajak Edo ke kandang kelinci miliknya. Kandangannya sangat luas. Kelincinya banyak sekali.



Pak Rudi dan Edo memberi makan kelinci. Mereka memberikan wortel. Kelinci sangat suka makan wortel. Semua kelinci berkumpul mendekat pada Edo.

Tuliskan informasi-informasi dalam bacaan di atas yang berkaitan dengan hewan!

.....

.....

.....

.....

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 2

ORGAN GERAK HEWAN

Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran menggunakan LKPD, kalian dapat:

- Amati berbagai jenis kegiatan berikut
- Diskusikan dengan temanmu penyelesaian (jawaban) dari kegiatan – kegiatan berikut !

Petunjuk umum LKPD

1. Baca dan amati berbagai jenis kegiatan pada LKPD berikut ini.
2. Diskusikan dengan temanmu penyelesaian (jawaban) dari kegiatan – kegiatan berikut!
3. Tulislah hasil diskusi kelompok kalian pada tempat yang telah disediakan!

1. Perhatikan gambar berikut!



Amatiilah gambar di samping.
[**Mengamati**]

2. Apa yang kalian dapat ketahui dari gambar di atas?.

.....

.....

.....

.....

[**Menanya dan Mengkomunikasikan**]

3. Informasi apa yang dapat kalian peroleh?

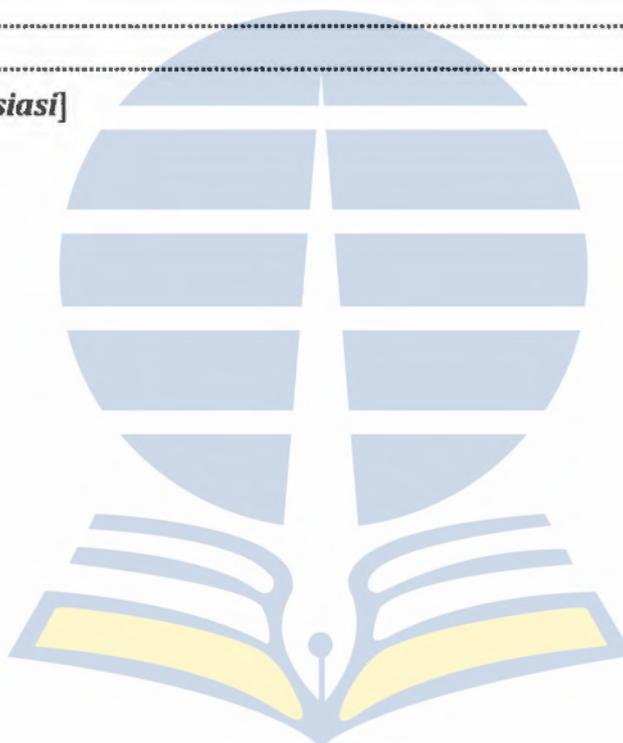
.....
.....
.....
.....
.....

[Mengumpulkan informasi]

4. Sebutkan dan jelaskan masing-masing fungsinya.

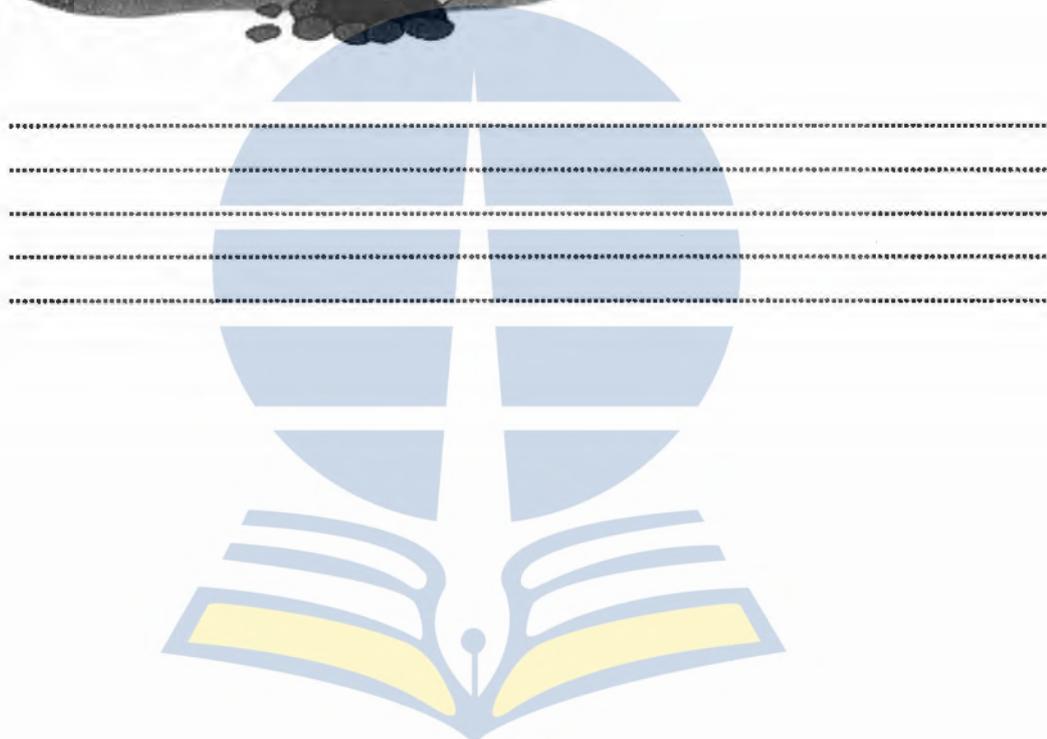
.....
.....
.....
.....
.....

[Mengasosiasi]



UJI PEMAHAMAN

Bentuklah kelompok yang beranggotakan 4 orang. Diskusikan mengenai alat gerak yang dimiliki oleh hewan. Tuliskan hasilnya mu!



Refleksi

Perhatikan tabel di bawah ini!.



A. Setelah kamu amati, kamu pasti dapat menentukan pertanyaan berikut ini.

1. Apa yang terjadi dengan kelinci-kelinci tersebut?

.....

.....





Berdoalah terlebih dahulu, sebelum
memulai belajar !

Materi Prasyarat

Cobalah selesaikan masalah berikut ini :



Banyak peristiwa di sekitar kita yang menunjukkan hewan-hewan yang hidup. Isikan hewan apasaja yang termasuk hewan vertebrata

.....

.....

.....

.....

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 3

ORGAN GERAK HEWAN

Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran menggunakan LKPD, kalian dapat:

- Amati berbagai jenis kegiatan berikut
- Diskusikan dengan temanmu penyelesaian (jawaban) dari kegiatan - kegiatan berikut !

Petunjuk umum LKPD

1. Baca dan amati berbagai jenis kegiatan pada LKPD berikut ini.
2. Diskusikan dengan temanmu penyelesaian (jawaban) dari kegiatan - kegiatan berikut!
3. Tulislah hasil diskusi kelompok kalian pada tempat yang telah disediakan!

1. Amati gambar berikut!



Apakah yang dapat kalian amati dari gambar di atas?

.....

.....

.....

.....

[Mengamati]

2. Termasuk hewan jenis apakah hewan di atas?

.....
.....
.....
.....

[Menanya dan Mengkomunikasikan]

3. Apa yang dapat kalian informasikan dari gambar di atas?

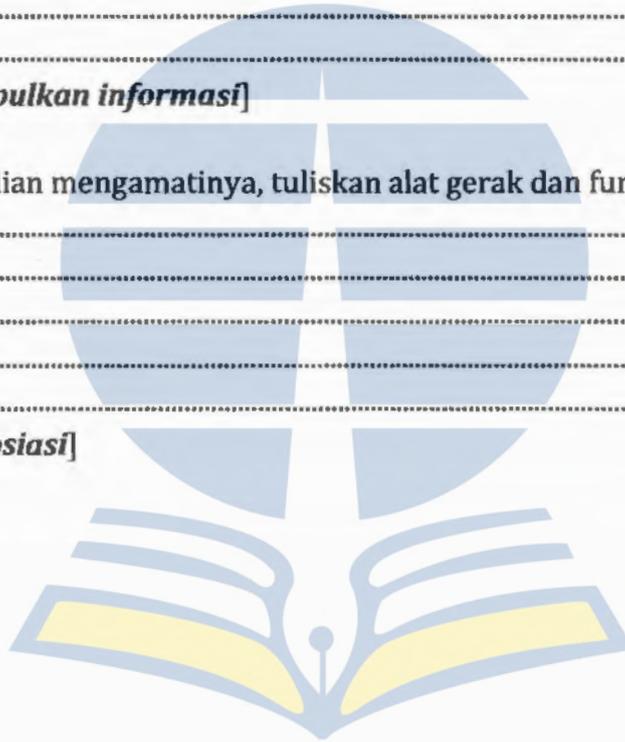
.....
.....
.....
.....

[Mengumpulkan informasi]

4. Setelah kalian mengamatinya, tuliskan alat gerak dan fungsinya!

.....
.....
.....
.....

[Mengasosiasi]



❧ UJI PEMAHAMAN ❧

1. Perhatikan gambar di bawah ini!



Jenis hewan apakah gambar di atas?.

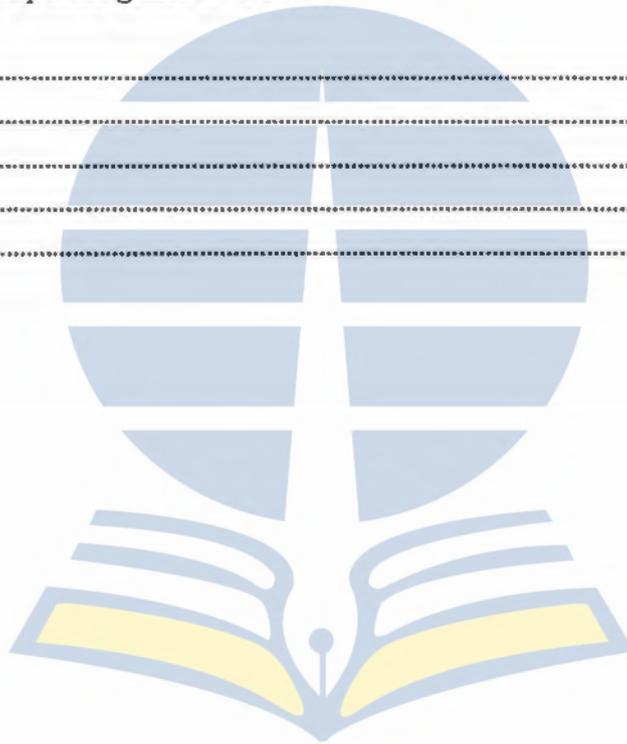
.....

.....

.....

.....

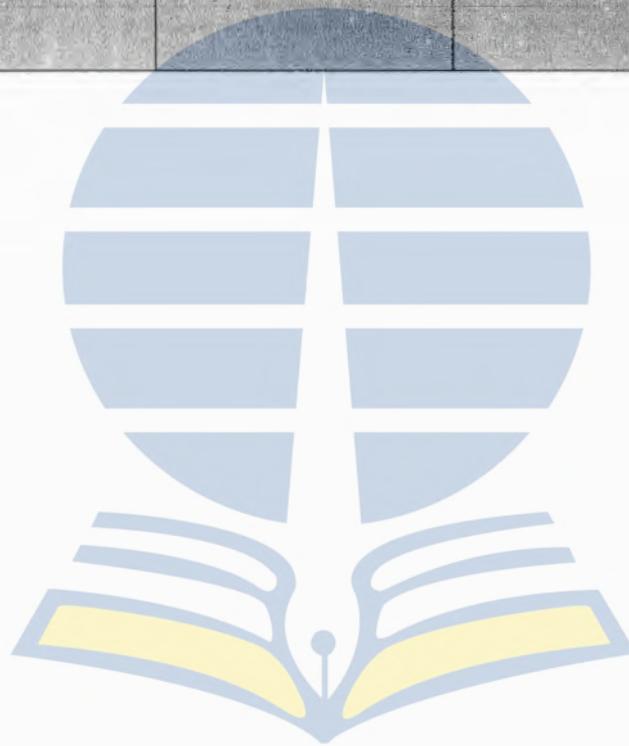
.....



Refleksi

Isilah tabel berikut!

No.	Nama Hewan	Nama Ordo	Revisi
1.	Belalang		
2.	Cacing		
3.	Ubur-ubur		





Berdoalah terlebih dahulu, sebelum memulai belajar !

Materi Prasyarat

Amatilah hewan-hewan sekitarmu!

Tulislah hewan-hewan yang termasuk hewan vertebrata dan avertebrata.

Hewan Vertebrata:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Hewan Avertebrata:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

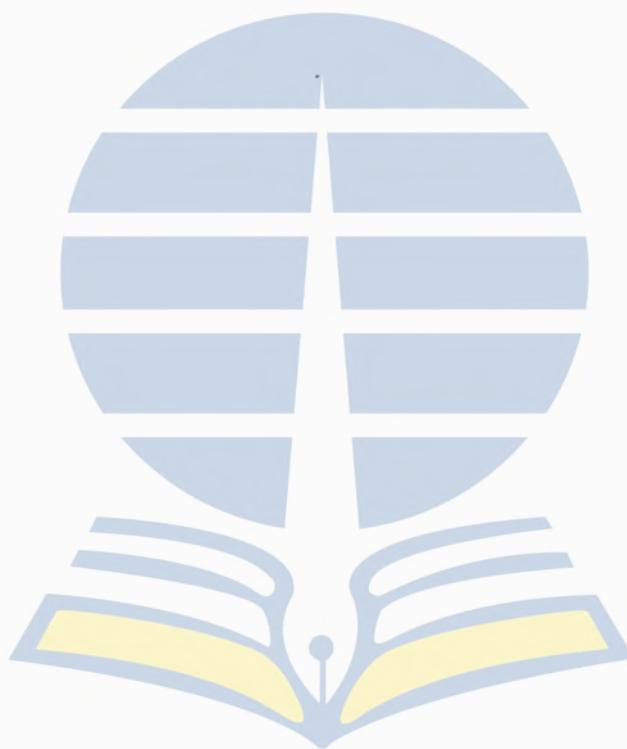
.....

.....

**KISI-KISI INDIKATOR
ANGKET MINAT BELAJAR SISWA**

No	Indikator	Aspek yang diamati	Nomor Butir Angket		
			(+)	(-)	Jumlah
1.	Ketertarikan	a. Siswa mempersiapkan buku pegangan wajib (LKS) IPA.	1	2	2
		b. Siswa mempersiapkan buku referensi lain (selain LKS).	3	4	2
2.	Perasaan senang	a. Siswa masuk tepat waktu dan tidak ijin keluar kelas tanpa alasan yang jelas.	5,6	7	3
		b. Siswa bersemangat ketika memasuki sesi diskusi dan sesi pemanggilan nomor untuk menjawab pertanyaan dari guru.	8,9		2
3.	Partisipasi	a. Siswa aktif dalam diskusi.	10	11	2
		b. Siswa berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan.	12	13	2
		c. Siswa aktif mengikuti presentasi kelompok.	14	15	2
4.	Keinginan	a. Siswa berusaha menemukan jawaban dari persoalan yang diberikan oleh guru/kelompok lain.	16	17	2
		b. Siswa berusaha mencari referensi lain (buku,dsb.) ketika menyelesaikan persoalan.	18,21		2
		c. Siswa bersedia maju sebagai wakil kelompoknya untuk	19	20	2

No	Indikator	Aspek yang diamati	Nomor Butir Angket		
			(+)	(-)	Jumlah
		mempresentasikan hasil diskusinya.			



LEMBAR VALIDASI
KISI-KISI ANGKET MINAT BELAJAR SISWA

Petunjuk

1. Berilah tanda✓ pada kolom “Ya” jika aspek yang dinilai merupakan aspek yang valid atau pada kolom “Tidak” jika aspek yang dinilai merupakan aspek yang tidak valid
2. Mohon tuliskan saran

No	Aspek	Valid	
		Ya	Tidak
1.	Adanya kesesuaian antara aspek, indikator, dan tujuan penelitian	✓	
2.	Indikator yang digunakan sudah lengkap untuk bisa mendapatkan informasi yang berkaitan dengan minat belajar siswa	✓	
3.	Bahasa yang digunakan dalam kisi-kisi angket mudah dimengerti	✓	

Saran:

1. Seimbangkan jumlah pertanyaan positif dan negatif
2. Jangan menggiring ke opini tertentu

Lampung Timur, 21 Juli 2018

Validator,



SAFITRI AGUSTINA, M.Pd

ANGKET MINAT BELAJAR IPA SISWA

Petunjuk pengerjaan angket:

1. Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan kenyataan berdasarkan pernyataan yang diberikan di lembar jawab yang telah disediakan.
2. Jangan ragu-ragu untuk mengerjakan setiap butir soal karena tidak akan mempengaruhi nilai pelajaran IPA Anda.
3. Kerjakan semua butir soal, jangan sampai terlewatkan.
4. Setelah selesai menjawab, serahkan lembar jawab dan naskah angket kepada guru/petugas.

Keterangan jawaban:

- | | |
|--------------|---|
| Selalu | : selalu dilakukan. |
| Sering | : lebih banyak dilakukan daripada tidak |
| Jarang | : banyak tidak dilakukan daripada dilakukan |
| Tidak pernah | : sama sekali tidak pernah dilakukan |

~ Selamat Mengerjakan ~

1. Saya mempersiapkan buku pegangan (LKS) IPA ketika memasuki jam mata pelajaran IPA.

a. Selalu	c. Jarang
b. Sering	d. Tidak Pernah
2. Saya baru mengeluarkan buku pegangan (LKS) IPA dari tas apabila diperintahkan oleh guru.

a. Selalu	c. Jarang
b. Sering	d. Tidak Pernah
3. Saya mempersiapkan buku lain sebagai referensi selain buku pegangan (LKS).

a. Selalu	c. Jarang
b. Sering	d. Tidak Pernah
4. Saya hanya memiliki satu buku pegangan IPA, yaitu LKS.

a. Selalu	c. Jarang
-----------	-----------

- b. Sering
d. Tidak Pernah
5. Saya menantikan mata pelajaran IPA.
- a. Selalu
c. Jarang
b. Sering
d. Tidak Pernah
6. Saya antusias ketika memasuki jam mata pelajaran IPA dengan masuk kelas tepat waktu.
- a. Selalu
c. Jarang
b. Sering
d. Tidak Pernah
7. Saya mengulur-ulur waktu masuk jam mata pelajaran IPA.
- a. Selalu
c. Jarang
b. Sering
d. Tidak Pernah
8. Saya bersemangat jika memasuki sesi diskusi kelompok.
- a. Selalu
c. Jarang
b. Sering
d. Tidak Pernah
9. Saya merasa lebih bersemangat jika nomor saya dipanggil oleh guru untuk menjawab pertanyaan.
- a. Selalu
c. Jarang
b. Sering
d. Tidak Pernah
10. Saya aktif dalam diskusi.
- a. Selalu
c. Jarang
b. Sering
d. Tidak Pernah
11. Saya hanya melihat anggota kelompok saya bekerja ketika diskusi tanpa memberi pendapat/masukan.
- a. Selalu
c. Jarang
b. Sering
d. Tidak Pernah
12. Saya berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan dari guru.
- a. Selalu
c. Jarang
b. Sering
d. Tidak Pernah
13. Saya tidak suka menjawab pertanyaan dari guru karena malas.
- a. Selalu
c. Jarang
b. Sering
d. Tidak Pernah

14. Saya memberikan tanggapan pada kelompok yang presentasi di depan kelas.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
15. Saya sibuk dengan urusan sendiri ketika teman/kelompok lain mempresentasikan hasil diskusinya.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
16. Saya berusaha memecahkan persoalan yang diberikan oleh guru dengan mengerjakannya dengan tuntas.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
17. Saya tidak mencoba mencari buku referensi lain (selain LKS) untuk menyelesaikan lembar kerja kelompok yang diberikan.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
18. Saya berusaha mencari referensi lain (buku, modul, dll) untuk menyelesaikan lembar kerja kelompok yang diberikan.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
19. Saya bersedia maju sebagai wakil kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi karena ingin mendapat *reward* (hadiah) dari guru.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
20. Saya hanya asal maju tanpa memahami apa yang saya tulis di depan kelas.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
21. Saya berkeinginan mencari referensi buku sumber lain untuk dipelajari di rumah.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah

22. Saya mempedulikan kegiatan dalam kelompok.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
23. Saya senang mengerjakan tugas yang diberikan (Lembar Kerja maupun soal-soal yang diberikan oleh kelompok lain).
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
24. Saya menulis sendiri jawaban dari persoalan yang diberikan tanpa diperintah oleh guru.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
25. Saya mencatat jawaban hasil diskusi kelompok lain.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
26. Saya mampu membuat soal sesuai dengan materi yang dipelajari.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
27. Jika saya kesulitan dalam materi, maka saya menanyakan kepada guru..
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
28. Saya mencatat informasi tambahan yang disampaikan oleh guru ketika proses pembelajaran berlangsung.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
29. Saya meminjam catatan teman lain jika saya ketinggalan belajar.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
30. Saya menanggapi jawaban yang ditampilkan oleh teman/guru ketika ada pertanyaan.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah

**VALIDASI ANGKET
MINAT BELAJAR SISWA**

Petunjuk

1. Berilah tanda ceklis (√) pada butir soal yang sesuai dengan aspek yang dinilai.
2. Berilah saran bila perlu.

No	Aspek yang dinilai	Nomor Butir Soal																				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1.	FORMAT																					
	Format yang digunakan dalam penulisan angket memudahkan responden untuk melakukan pengisian angket.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	ISI																					
	a. Pernyataan yang dituliskan dalam angket sesuai dengan kisi-kisi angket.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	b. Rumusan pernyataan yang dituliskan mengarah pada tujuan penelitian.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	c. Pernyataan yang dituliskan sudah lengkap untuk bisa mendapatkan informasi	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

SOAL KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH

TEMA : Organ Gerak Hewan

Kerjakan soal berikut dengan teliti dan benar!

Bacaan untuk soal 1-3

Organ Gerak Manusia dan Hewan

Salah satu ciri dari makhluk hidup adalah bergerak. Secara umum, gerak dapat diartikan berpindah tempat atau perubahan posisi sebagian atau seluruh bagian dari tubuh. Makhluk hidup akan bergerak apabila ada rangsangan yang mengenai sebagian atau seluruh bagian tubuhnya. Gerak pada manusia dan hewan menggunakan organ gerak yang tersusun dalam sistem gerak. Organ gerak berguna untuk berjalan, berlari, melompat, meloncat, memegang, menggali, memanjat, berenang, dan sebagainya. Organ gerak pada hewan dan manusia memiliki kesamaan. Alat-alat gerak yang digunakan pada manusia dan hewan ada dua macam, yaitu alat gerak pasif berupa tulang dan alat gerak aktif berupa otot. Kedua alat gerak ini akan bekerja sama dalam melakukan pergerakan. Kerja sama antara kedua alat gerak tersebut membentuk suatu sistem yang disebut sistem gerak.



Tulang disebut alat gerak pasif karena tulang tidak dapat bergerak dengan sendirinya. Tanpa adanya alat gerak aktif yang memengaruhi tulang, maka tulang-tulang pada manusia dan hewan akan diam dan tidak dapat membentuk alat pergerakan yang sesungguhnya. Walaupun merupakan alat gerak pasif, akan tetapi

tulang mempunyai peranan yang besar dalam sistem gerak manusia dan hewan. Otot disebut alat gerak aktif karena otot memiliki suatu senyawa kimia yang membuatnya dapat bergerak. Pada saat otot yang menempel pada tulang bergerak, otot tersebut akan membuat tulang bergerak.

1. Dari bacaan di atas, temukan apa yang dimaksud dengan gerak.

2. Dari bacaan di atas, sebutkan alat gerak pada manusia dan hewan beserta fungsinya dan jelaskan

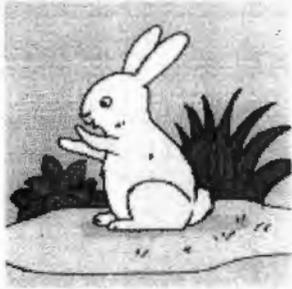
3. Perhatikan gambar berikut!

Tahukah kamu bahwa kelinci termasuk binatang mamalia? Binatang mamalia tergolong hewan vertebrata, yaitu hewan yang bertulang belakang. Nah, di sekitarmu pasti banyak sekali hewan vertebrata lain selain kelinci. Kemudian isikan tabel berikut ini!



No	Nama Hewan	Nama Organ Gerak	Fungsinya
1	Kelinci		
2	Ikan		
3	Katak		
4	Burung		
5	Ular		
6	Kadal		
7	Kambing		

4. Perhatikan gambar berikut!.



Kemudian isikan perbedaannya pada tabel berikut ini:

No	Karakteristik Kelinci	Karakteristik Siput
1		
2		
3		
4		
5		

5. Sebutkan hewan yang termasuk hewan avertebrata

Jawaban

1. gerak dapat diartikan berpindah tempat atau perubahan posisi sebagian atau seluruh bagian dari tubuh.
2. Alat-alat gerak yang digunakan pada manusia dan hewan ada dua macam, yaitu :
 - a. Alat gerak pasif berupa tulang
Tulang disebut alat gerak pasif karena tulang tidak dapat bergerak dengan sendirinya. Tanpa adanya alat gerak aktif yang memengaruhi tulang, maka tulang-tulang pada manusia dan hewan akan diam dan tidak dapat membentuk alat pergerakan yang sesungguhnya.
 - b. Alat gerak aktif berupa otot.
Otot disebut alat gerak aktif karena otot memiliki suatu senyawa kimia yang membuatnya dapat bergerak.
- 3.

No	Nama Hewan	Nama Organ Gerak	Fungsinya
1	Kelinci	Kaki	Fungsi utama kaki pada kelinci adalah untuk bergerak. Kelinci bergerak dengan meloncat menggunakan kaki. Kaki belakang kelinci lebih kuat dan panjang dibandingkan dengan kaki depannya.
2	Ikan	Sirip	Fungsi utama sirip pada ikan adalah untuk bergerak. Ikan bergerak dengan menggunakan siripnya.
3	Katak	Kaki	Fungsi utama kaki pada katak adalah untuk bergerak. Katak bergerak dengan meloncat menggunakan kaki. Kaki belakang katak lebih kuat dan panjang dibandingkan dengan kaki depannya.
4	Burung	Sayap	Fungsi utama sayap pada burung adalah untuk bergerak terbang. Burung bergerak dengan menggunakan sayap.
5	Ular	Seluruh tubuh	Fungsi utama seluruh tubuh pada ular adalah untuk bergerak berpindah tempat.
6	Kadal	Kaki	Fungsi utama kaki pada kadal adalah untuk bergerak dan berindah. Kadal

			bergerak dengan berjalan dan bagian perutnya menyentuh tanah.
7	Kambing	Kaki	Fungsi utama kaki pada kambing adalah untuk bergerak. Kambing bergerak dengan berjalan menggunakan kaki. Kaki belakang kambing sama kuat dan panjang dengan kaki depannya.

4.

No	Karakteristik Kelinci	Karakteristik Siput
1	Vertebrata	Avertebrata
2	Berjalan dengan kaki	Berjalan dengan perutnya
3	Memiliki bulu	Memiliki rangka luar
4	Otaknya tidak terlindungi oleh rangka	Otaknya terlindungi oleh rangka
5	Susunan syarafnya berada di kepala	Susunan syarafnya berada di perut

5. Siput, Serangga, Cacing, Ubur-Ubur, Cumi-Cumi

SOAL KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH

TEMA : Organ Gerak Hewan

Kerjakan soal berikut dengan teliti dan benar!

Bacaan untuk soal 1-3

Organ Gerak Manusia dan Hewan

Salah satu ciri dari makhluk hidup adalah bergerak. Secara umum, gerak dapat diartikan berpindah tempat atau perubahan posisi sebagian atau seluruh bagian dari tubuh. Makhluk hidup akan bergerak apabila ada rangsangan yang mengenai sebagian atau seluruh bagian tubuhnya. Gerak pada manusia dan hewan menggunakan organ gerak yang tersusun dalam sistem gerak. Organ gerak berguna untuk berjalan, berlari, melompat, meloncat, memegang, menggali, memanjat, berenang, dan sebagainya. Organ gerak pada hewan dan manusia memiliki kesamaan. Alat-alat gerak yang digunakan pada manusia dan hewan ada dua macam, yaitu alat gerak pasif berupa tulang dan alat gerak aktif berupa otot. Kedua alat gerak ini akan bekerja sama dalam melakukan pergerakan. Kerja sama antara kedua alat gerak tersebut membentuk suatu sistem yang disebut sistem gerak.



Tulang disebut alat gerak pasif karena tulang tidak dapat bergerak dengan sendirinya. Tanpa adanya alat gerak aktif yang memengaruhi tulang, maka tulang-tulang pada manusia dan hewan akan diam dan tidak dapat membentuk alat pergerakan yang sesungguhnya. Walaupun merupakan alat gerak pasif, akan tetapi

tulang mempunyai peranan yang besar dalam sistem gerak manusia dan hewan. Otot disebut alat gerak aktif karena otot memiliki suatu senyawa kimia yang membuatnya dapat bergerak. Pada saat otot yang menempel pada tulang bergerak, otot tersebut akan membuat tulang bergerak.

1. Dari bacaan di atas, temukan apa yang dimaksud dengan gerak.

2. Dari bacaan di atas, temukan fungsi dari organ gerak

3. Dari bacaan di atas, sebutkan alat gerak pada manusia dan hewan beserta fungsinya dan jelaskan

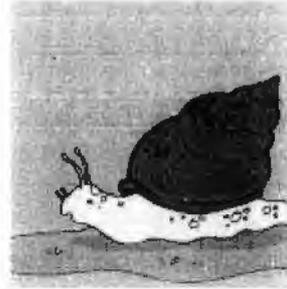
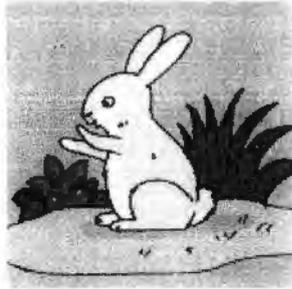
4. Perhatikan gambar berikut!

Tabulah kamu bahwa kelinci termasuk binatang mamalia? Binatang mamalia tergolong hewan vertebrata, yaitu hewan yang bertulang belakang. Nah, di sekitarmu pasti banyak sekali hewan vertebrata lain selain kelinci. Kemudian isikan tabel berikut ini!



No	Nama Hewan	Nama Organ Gerak	Fungsinya
1	Kelinci		
2	Ikan		
3	Katak		
4	Burung		
5	Ular		
6	Kadal		
7	Kambing		

5. Perhatikan gambar berikut!.



Kemudian isikan perbedaannya pada tabel berikut ini:

No	Karakteristik Kelinci	Karakteristik Siput
1		
2		
3		
4		
5		

6. Sebutkan hewan yang termasuk hewan avertebrata

7. Di sekitarmu pastinya banyak sekali jenis hewan avertebrata. Identifikasikan organ geraknya.

No	Nama Hewan	Nama Organ Gerak	Fungsinya
1	Belalang		
2	Cacing		
3	Ubur-Ubur		

Jawaban

1. gerak dapat diartikan berpindah tempat atau perubahan posisi sebagian atau seluruh bagian dari tubuh.
2. Organ gerak berguna untuk berjalan, berlari, melompat, meloncat, memegang, menggali, memanjat, berenang, dan sebagainya.
3. Alat-alat gerak yang digunakan pada manusia dan hewan ada dua macam, yaitu :

a. Alat gerak pasif berupa tulang

Tulang disebut alat gerak pasif karena tulang tidak dapat bergerak dengan sendirinya. Tanpa adanya alat gerak aktif yang memengaruhi tulang, maka tulang-tulang pada manusia dan hewan akan diam dan tidak dapat membentuk alat pergerakan yang sesungguhnya.

b. Alat gerak aktif berupa otot.

Otot disebut alat gerak aktif karena otot memiliki suatu senyawa kimia yang membuatnya dapat bergerak.

4.

No	Nama Hewan	Nama Organ Gerak	Fungsinya
1	Kelinci	Kaki	Fungsi utama kaki pada kelinci adalah untuk bergerak. Kelinci bergerak dengan meloncat menggunakan kaki. Kaki belakang kelinci lebih kuat dan panjang dibandingkan dengan kaki depannya.
2	Ikan	Sirip	Fungsi utama sirip pada ikan adalah untuk bergerak. Ikan bergerak dengan menggunakan siripnya.
3	Katak	Kaki	Fungsi utama kaki pada katak adalah untuk bergerak. Katak bergerak dengan meloncat menggunakan kaki. Kaki belakang katak lebih kuat dan panjang dibandingkan dengan kaki depannya.
4	Burung	Sayap	Fungsi utama sayap pada burung adalah untuk bergerak terbang. Burung bergerak dengan menggunakan sayap.
5	Ular	Seluruh tubuh	Fungsi utama seluruh tubuh pada ular adalah untuk bergerak

			berpindah tempat.
6	Kadal	Kaki	Fungsi utama kaki pada kadal adalah untuk bergerak dan berindah. Kadal bergerak dengan berjalan dan bagian perutnya menyentuh tanah.
7	Kambing	Kaki	Fungsi utama kaki pada kambing adalah untuk bergerak. Kambing bergerak dengan berjalan menggunakan kaki. Kaki belakang kambing sama kuat dan panjang dengan kaki depannya.

5.

No	Karakteristik Kelinci	Karakteristik Siput
1	Vertebrata	Avertebrata
2	Berjalan dengan kaki	Berjalan dengan perutnya
3	Memiliki bulu	Memiliki rangka luar
4	Otaknya tidak terlindungi oleh rangka	Otaknya terlindungi oleh rangka
5	Susunan syarafnya berada di kepala	Susunan syarafnya berada di perut

6. Siput, Serangga, Cacing, Ubur-Ubur, Cumi-Cumi

7.

No	Nama Hewan	Nama Organ Gerak	Fungsinya
1	Belalang	Kaki	Fungsi utama kaki pada belalang adalah untuk bergerak. Belalang bergerak dengan berjalan menggunakan kaki. Kaki belalang berjumlah 6 pasang.
2	Cacing	Bagian perutnya	Fungsi utama seluruh tubuh pada ular adalah untuk bergerak berpindah tempat.
3	Ubur-Ubur	Tentakel	Fungsi utama tentakel pada ubur-ubur adalah untuk bergerak. Ubur-ubur bergerak dengan meenggerak-gerakkan tentakelnya. Tentakel ini juga sebagai pelindung

**DATA EVALUASI STANDAR AKHIR KELAS V
SDN 2 SADAR SRIWIJAYA KEC. BANDAR SRIBHAWONO
TA. 2017/2018**

NO	RESPONDEN EKSPERIMEN	NILAI	NO	RESPONDEN KONTROL	NILAI
1	KE.1	40	1	KK.1	45
2	KE.2	43	2	KK.2	48
3	KE.3	45	3	KK.3	50
4	KE.4	49	4	KK.4	52
5	KE.5	50	5	KK.5	53
6	KE.6	51	6	KK.6	55
7	KE.7	53	7	KK.7	58
8	KE.8	55	8	KK.8	57
9	KE.9	58	9	KK.9	60
10	KE.10	60	10	KK.10	62
11	KE.11	65	11	KK.11	63
12	KE.12	66	12	KK.12	65
13	KE.13	68	13	KK.13	66
14	KE.14	69	14	KK.14	68
15	KE.15	71	15	KK.15	69
16	KE.16	72	16	KK.16	70
17	KE.17	73	17	KK.17	72
18	KE.18	75	18	KK.18	73
19	KE.19	76	19	KK.19	74
20	KE.20	79	20	KK.20	75
21	KE.21	80	21	KK.21	76

Data SPSS Kemampuan Awal Peserta Didik

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Kelas_eksperi men	22	40.00	40.00	80.00	62.6364	12.76731	163.004
Kelas_kontrol	21	31.00	45.00	76.00	62.4286	9.50038	90.257
Valid N (listwise)	21						

Tests of Normality

Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai	Kelas Eksperimen	.119	22	.200*	.938	22	.179
	Kelas Kontrol	.102	21	.200*	.954	21	.405

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai	Based on Mean	3.665	1	41	.063
	Based on Median	2.565	1	41	.117
	Based on Median and with adjusted df	2.565	1	36.937	.118
	Based on trimmed mean	3.572	1	41	.066

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	3.665	.063	.060	41	.952	.20779	3.44508	-6.74968	7.16526
	Equal variances not assumed			.061	38.742	.952	.20779	3.42159	-6.71449	7.13008

**HASIL VALIDITAS ITEM SOAL TES KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH
SDN 2 SADAR SRIWIJAYA**

RESPONDEN	ITEM SOAL							Yi	(Yi-Ybar)	(Yi-Ybar) ²
	1	2	3	4	5	6	7		17,400	
SISWA.1	2	3	2	2	2	3	2	16	-1,400	1,960
SISWA.2	3	3	3	4	3	3	2	21	3,600	12,960
SISWA.3	3	2	3	3	2	3	1	17	-0,400	0,160
SISWA.4	2	3	3	4	2	4	2	20	2,600	6,760
SISWA.5	2	3	3	4	3	4	2	21	3,600	12,960
SISWA.6	3	2	3	4	3	4	3	22	4,600	21,160
SISWA.7	2	3	3	2	2	3	2	17	-0,400	0,160
SISWA.8	2	2	1	2	3	2	1	13	-4,400	19,360
SISWA.9	3	3	4	2	3	3	2	20	2,600	6,760
SISWA.10	3	2	4	2	3	2	2	18	0,600	0,360
SISWA.11	2	3	2	2	1	2	1	13	-4,400	19,360
SISWA.12	3	3	3	2	3	3	2	19	1,600	2,560
SISWA.13	2	2	2	2	3	2	2	15	-2,400	5,760
SISWA.14	2	2	3	3	2	3	3	18	0,600	0,360
SISWA.15	2	3	2	2	2	1	1	13	-4,400	19,360
SISWA.16	3	2	2	2	2	3	2	16	-1,400	1,960
SISWA.17	3	4	3	4	3	2	2	21	3,600	12,960
SISWA.18	2	3	2	2	1	1	2	13	-4,400	19,360
SISWA.19	4	2	2	4	2	3	2	19	1,600	2,560
SISWA.20	3	2	3	3	3	3	2	19	1,600	2,560
SISWA.21	4	3	3	3	2	3	2	20	2,600	6,760
SISWA.22	2	2	2	3	1	2	1	13	-4,400	19,360
SISWA.23	2	2	3	2	2	2	2	15	-2,400	5,760
SISWA.24	2	3	1	2	2	1	2	13	-4,400	19,360
SISWA.25	4	4	3	3	3	3	2	22	4,600	21,160
SISWA.26	4	3	4	3	3	2	2	21	3,600	12,960
SISWA.27	4	4	3	3	4	3	1	22	4,600	21,160
SISWA.28	2	2	2	2	2	2	2	14	-3,400	11,560
SISWA.29	2	2	2	2	2	2	1	13	-4,400	19,360
SISWA.30	4	2	2	3	3	3	1	18	0,600	0,360
Xi	0,688	0,418	0,726	0,702	0,676	0,716	0,431		JUMLAH	307,200
S	0,794	0,669	0,770	0,794	0,724	0,817	0,551	3,255		
S ²	0,631	0,447	0,593	0,631	0,524	0,668	0,303	10,593		
R HIT	0,522	0,228	0,580	0,540	0,524	0,554	0,278			
R	0,300									
KESIMPULAN	VALID		VALID	VALID	VALID	VALID				

**DATA REABILITAS SOAL KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH
SDN 2 SADAR SRIWIJAYA**

RESPONDEN	ITEM SOAL					Yi	(Yi-Ybar)	(Yi-Ybar) ²
	1	3	4	5	6		12,967	
SISWA.1	2	2	2	2	3	11	-1,967	3,868
SISWA.2	3	3	4	3	3	16	3,033	9,201
SISWA.3	3	3	3	2	3	14	1,033	1,068
SISWA.4	2	3	4	2	4	15	2,033	4,134
SISWA.5	2	3	4	3	4	16	3,033	9,201
SISWA.6	3	3	4	3	4	17	4,033	16,268
SISWA.7	2	3	2	2	3	12	-0,967	0,934
SISWA.8	2	1	2	3	2	10	-2,967	8,801
SISWA.9	3	4	2	3	3	15	2,033	4,134
SISWA.10	3	4	2	3	2	14	1,033	1,068
SISWA.11	2	2	2	1	2	9	-3,967	15,734
SISWA.12	3	3	2	3	3	14	1,033	1,068
SISWA.13	2	2	2	3	2	11	-1,967	3,868
SISWA.14	2	3	3	2	3	13	0,033	0,001
SISWA.15	2	2	2	2	1	9	-3,967	15,734
SISWA.16	3	2	2	2	3	12	-0,967	0,934
SISWA.17	3	3	4	3	2	15	2,033	4,134
SISWA.18	2	2	2	1	1	8	-4,967	24,668
SISWA.19	4	2	4	2	3	15	2,033	4,134
SISWA.20	3	3	3	3	3	15	2,033	4,134
SISWA.21	4	3	3	2	3	15	2,033	4,134
SISWA.22	2	2	3	1	2	10	-2,967	8,801
SISWA.23	2	3	2	2	2	11	-1,967	3,868
SISWA.24	2	1	2	2	1	8	-4,967	24,668
SISWA.25	4	3	3	3	3	16	3,033	9,201
SISWA.26	4	4	3	3	2	16	3,033	9,201
SISWA.27	4	3	3	4	3	17	4,033	16,268
SISWA.28	2	2	2	2	2	10	-2,967	8,801
SISWA.29	2	2	2	2	2	10	-2,967	8,801
SISWA.30	4	2	3	3	3	15	2,033	4,134
Xi	0,734	0,708	0,718	0,699	0,756		JUMLAH	230,967
						JUMLAH		
Si ²	0,631	0,593	0,631	0,524	0,668	3,047		
Si ²	7,964							
R HIT	0,7718							
KESIMPULAN	REABIL							

RESPONDEN	ITEM SOAL																														VI	T1-T1bar	T1-Tbar ^2
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
A1	1	2	3	4	2	4	1	1	1	3	1	1	1	3	3	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	1	2	2	76	
A2	1	3	1	2	3	4	3	4	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	3	4	3	78		
A3	4	4	4	2	3	4	3	2	4	2	2	2	1	4	3	2	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	1	4	2	81		
A4	1	2	3	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	85		
A5	4	4	4	3	2	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	4	4	3	84		
A6	4	2	3	4	4	4	3	2	3	2	2	2	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	82		
A7	2	3	4	4	4	4	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	83		
A8	3	4	1	1	1	2	3	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	82		
A9	2	3	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	81		
A10	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	81		
A11	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	81		
A12	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	81		
A13	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	81		
A14	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	81		
A15	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	81		
A16	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	81		
A17	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	81		
A18	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	81		
A19	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	81		
A20	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	81		
A21	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	81		
A22	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	81		
A23	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	81		
A24	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	81		
A25	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	81		
A26	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	81		
A27	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	81		
A28	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	81		
A29	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	81		
A30	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	81		
X1	0,398	0,378	0,480	0,479	0,456	0,512	0,581	0,536	0,453	0,452	0,425	0,409	0,425	0,470	0,528	0,464	0,487	0,439	0,410	0,541	0,412	0,366	0,435	0,551	0,281	0,255	0,490	0,657	0,294	0,484			
S	1,157	0,964	1,232	1,009	0,928	1,008	1,053	0,998	0,834	0,850	0,728	0,778	0,804	0,922	0,858	0,854	0,858	0,800	0,900	1,037	0,805	0,884	0,887	0,827	0,823	0,845	1,013	1,031	1,098	0,898			
S^2	1,341	0,930	1,518	1,018	0,861	1,016	1,109	0,976	0,696	0,699	0,530	0,603	0,687	0,846	0,735	0,741	0,741	0,660	0,810	1,076	0,648	0,782	0,786	0,685	0,743	0,713	1,026	1,062	1,206	0,806			
R HIT	0,537	0,314	0,412	0,418	0,398	0,454	0,523	0,480	0,397	0,400	0,371	0,396	0,356	0,406	0,473	0,413	0,423	0,383	0,353	0,482	0,346	0,312	0,379	0,502	0,214	0,192	0,428	0,609	0,217	0,490			
R	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID		
JUMLAH																																	
JUMLAH																																	

RESPONDEN	ITEM SOAL																														Yi	(Yi-Ybar)	(Yi-Ybar)^2
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
A1	4	3	4	2	4	1	1	1	1	3	1	1	1	3	3	4	4	4	3	2	4	3	2	4	4	2	2	71	71,000	5041,000			
A2	1	3	1	2	3	4	1	3	4	2	2	3	3	2	3	4	3	4	4	3	2	1	2	2	3	4	3	72	72,000	5184,000			
A3	4	4	4	2	3	4	3	2	2	3	2	2	1	4	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	1	4	3	78	78,000	6084,000		
A4	1	2	3	2	2	2	2	3	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	3	4	4	3	2	2	3	57	57,000	3249,000			
A5	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	4	2	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	92	92,000	8464,000			
A6	4	2	4	2	2	3	3	2	3	2	1	2	4	4	3	2	3	2	2	4	4	3	2	3	3	4	3	76	76,000	5776,000			
A7	2	3	4	4	4	4	3	2	4	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	2	2	2	75	75,000	5625,000			
A8	3	4	1	1	1	1	2	3	3	1	1	2	4	2	3	3	4	2	2	2	3	2	4	3	2	2	3	64	64,000	4096,000			
A9	2	2	3	1	2	2	1	1	2	2	3	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	3	2	2	1	1	1	46	46,000	2116,000			
A10	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	3	4	1	1	2	1	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	66	66,000	4356,000			
A11	3	4	4	4	1	2	2	3	2	1	2	3	2	1	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	75	75,000	5625,000			
A12	2	2	2	1	2	2	2	1	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	73	73,000	5329,000		
A13	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	1	2	4	4	3	2	2	3	2	75	75,000	5625,000			
A14	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	59	59,000	3481,000			
A15	1	3	1	3	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	3	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	46	46,000	2116,000			
A16	3	1	1	3	3	4	4	4	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	1	3	3	4	2	2	2	2	71	71,000	5041,000			
A17	1	2	2	2	1	3	2	2	1	1	1	1	2	2	3	1	2	3	1	4	3	3	1	2	2	2	1	51	51,000	2601,000			
A18	1	2	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	37	37,000	1369,000			
A19	2	1	1	2	2	1	1	2	2	3	2	2	2	1	2	2	1	2	3	3	2	2	2	3	3	4	3	56	56,000	3136,000			
A20	4	2	3	3	2	3	1	2	2	3	1	1	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	3	4	73	73,000	5329,000			
A21	4	2	2	4	3	2	2	3	2	2	4	2	2	2	1	2	2	3	2	1	2	3	3	3	4	3	3	68	68,000	4624,000			
A22	1	1	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	1	2	1	3	1	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	70	70,000	4900,000			
A23	4	4	4	4	2	3	2	4	2	3	2	2	1	2	1	2	1	3	3	4	1	3	3	4	2	3	4	73	73,000	5329,000			
A24	2	2	2	1	2	2	2	1	3	2	2	2	1	1	2	3	3	3	2	1	1	2	2	2	3	2	2	53	53,000	2809,000			
A25	3	4	4	3	3	3	4	2	2	3	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	1	2	2	2	74	74,000	5476,000			
A26	2	3	4	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	4	4	2	2	3	3	2	2	3	2	4	2	3	2	78	78,000	6084,000			
A27	2	3	2	3	2	3	2	4	3	3	2	3	2	4	3	4	2	2	4	3	2	3	2	2	2	2	4	73	73,000	5329,000			
A28	4	3	1	2	4	2	4	3	4	2	3	3	2	2	3	2	1	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	73	73,000	5329,000			
A29	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	2	2	1	1	2	3	3	3	2	3	4	4	3	64	64,000	4096,000			
A30	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	40	40,000	1600,000			
Xi	0,625	0,430	0,531	0,505	0,525	0,575	0,638	0,551	0,485	0,470	0,422	0,415	0,419	0,536	0,575	0,470	0,501	0,448	0,391	0,520	0,376	0,330	0,392	0,505	0,407	0,582	0,417	JUMLAH	135219,000				
Si^2	1,361	0,930	1,568	1,016	0,861	1,016	1,109	0,976	0,806	0,695	0,723	0,530	1,151	1,082	0,851	0,737	1,131	0,809	0,810	1,076	1,017	0,648	0,782	0,786	1,068	1,062	0,806	25,406					
St^2	4662,724																																
R HIT	1,0328																																
KESIMPULAN	REABIL																																

Kelas	MINAT BELAJAR			Kelas	MINAT BELAJAR		
	TINGGI	SEDANG	RENDAH		TINGGI	SEDANG	RENDAH
E k s p e r i m e n	14	17	17	K o n t r o l	14	12	12
	15	18	15		14	14	
	19	16	17		14	14	
	15	14	19		17	12	
	18	19	16		12	12	
	18	18			12	14	
		19			12	16	
		16			13	15	
		19			15	16	
		14			14	12	
		12			14	16	
					11		

Tes Normal dan Homogen Berdasarkan Nilai dan Angket

Tests of Normality^{a,c}

Kategori		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai	Kelas Eksperimen & Minat Belajar Tinggi	.265	6	.200	.869	6	.221
	Kelas Eksperimen & Minat Belajar Sedang	.184	11	.200	.897	11	.170
	Kelas Eksperimen & Minat Belajar Rendah	.246	5	.200	.956	5	.777
	Kelas Kontrol & Minat Belajar Sedang	.175	19	.127	.931	19	.177

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

b. Nilai is constant when Kategori = Kelas Kontrol & Minat Belajar Tinggi. It has been omitted.

c. Nilai is constant when Kategori = Kelas Kontrol & Minat Belajar Rendah. It has been omitted.

Test of Homogeneity of Variance^{a,b}

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai	Based on Mean	1.412	3	37	.255
	Based on Median	1.223	3	37	.315
	Based on Median and with adjusted df	1.223	3	31.433	.318
	Based on trimmed mean	1.351	3	37	.273

a. Nilai is constant when Kategori = Kelas Kontrol & Minat Belajar Tinggi. It has been omitted.

b. Nilai is constant when Kategori = Kelas Kontrol & Minat Belajar Rendah. It has been omitted.

Tes Anava Two Way

Levene's Test of Equality of Error Variances^a

Dependent Variable: Nilai

F	df1	df2	Sig.
1.757	5	37	.146

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + Kelas + Minat_Belajar + Kelas * Minat_Belajar

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Nilai

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	89.563 ^a	5	17.913	4.749	.002
Intercept	3204.460	1	3204.460	849.602	.000
Kelas	39.864	1	39.864	10.569	.002
Minat_Belajar	1.937	2	.969	.257	.775
Kelas * Minat_Belajar	3.413	2	1.706	.452	.640
Error	139.554	37	3.772		
Total	10176.000	43			
Corrected Total	229.116	42			

a. R Squared = ,391 (Adjusted R Squared = ,309)

Kesimpulan Anava

Ada perbedaan antara kelas eks dan kontrol

Tidak ada perbedaan berdasarkan minat

Tidak ada interaksi

LEMBAR OBSERVASI PROSES PEMBELAJARAN

(Pertemuan ke-1)

Satuan Pendidikan : SDN 2 Sadar Sriwijaya
Kelas / Semester : V / 1
Tema : Organ Gerak Hewan Dan Manusia (Tema 1)
Sub Tema : Organ Gerak Hewan (Sub Tema 1)
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (6 x 35 menit)

Petunjuk

1. Berilah tanda cek (√) pada kolom “Ya” apabila aspek yang diamati terlaksana, dan pada kolom “Tidak” apabila aspek yang diamati tidak terlaksana.
2. Berilah keterangan pada kolom “Keterangan”.
3. Mohon tuliskan saran.

No	Aspek yang Diamati	Pelaksanaan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Pendahuluan	√		
	a. Apersepsi	√		
	b. Motivasi	√		
	c. Penyampaian tujuan pembelajaran	√		
2.	Pelaksanaan Model Pembelajaran TAI.			

No	Aspek yang Diamati	Pelaksanaan		Keterangan
		Ya	Tidak	
	a. Guru menjelaskan materi terkait tema 1.	√		<p>Walau sudah dibentuk kelompok secara heterogen, namun ada juga siswa yang tidak mau dengan kelompok yang sudah dibentuk. Guru mengarahkan untuk saling menghargai dan siswa pun berkelompok dengan kelompok yang sudah dibentuk oleh guru</p> <p>Ada beberapa siswa yang belum maksimal dalam kegiatan diskusi kelompok, namun guru senantiasa membimbingnya</p>
	b. Guru meminta siswa berkelompok sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan oleh guru yang heterogen dengan mempertimbangkan keharmonisan kerja kelompok.	√		
	c. Guru mengamati siswa terkait dengan pengamatan gambar dan percakapan tentang organ gerak hewan dan manusia.	√		
	d. Guru menjadi fasilitator di kelas.	√		
	e. Guru mengamati diskusi siswa.	√		
	f. Guru meminta setiap kelompok untuk mengamati dan menganalisa gambar dan percakapan secara cermat.	√		
	g. Guru memberikan tugas kelompok dengan bahan yang telah disiapkan.	√		

No	Aspek yang Diamati	Pelaksanaan		Keterangan
		Ya	Tidak	
	h. guru memberikan latihan pendalaman secara klasikal dengan menekankan strategi pemecahan masalah.	√		
3	Penutup			
	a. Siswa mampu mengemukakan hasil belajar hari ini.	√		
	b. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan	√		
	c. Siswa diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya	√		

Saran dan komentar:

.....

Bandar Sribhawono, 23 Juli 2018

Observer

(Suwariyah, S.Pd.)

NIP.196203201987032004

LEMBAR OBSERVASI PROSES PEMBELAJARAN

(Pertemuan ke-2)

Satuan Pendidikan : SDN 2 Sadar Sriwijaya
Kelas / Semester : V / 1
Tema : Organ Gerak Hewan Dan Manusia (Tema 1)
Sub Tema : Organ Gerak Hewan (Sub Tema 1)
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (6 x 35 menit)

Petunjuk

1. Berilah tanda cek (√) pada kolom “Ya” apabila aspek yang diamati terlaksana, dan pada kolom “Tidak” apabila aspek yang diamati tidak terlaksana.
2. Berilah keterangan pada kolom “Keterangan”.
3. Mohon tuliskan saran.

No	Aspek yang Diamati	Pelaksanaan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Pendahuluan a. Apersepsi b. Motivasi c. Penyampaian tujuan pembelajaran	√ √ √ √		Guru memotivasi agar pertemuan ini lebih baik dari sebelumnya
2.	Pelaksanaan Model Pembelajaran TAI.			

No	Aspek yang Diamati	Pelaksanaan		Keterangan
		Ya	Tidak	
	a. Guru menjelaskan materi terkait tema 1.	√		
	b. Guru meminta siswa berkelompok sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan oleh guru yang heterogen dengan mempertimbangkan keharmonisan kerja kelompok.	√		
	c. Guru mengamati siswa terkait dengan pengamatan gambar dan percakapan tentang organ gerak hewan dan manusia.	√		
	d. Guru menjadi fasilitator di kelas.	√		
	e. Guru mengamati diskusi siswa.	√		
	f. Guru meminta setiap kelompok untuk mengamati dan menganalisa gambar dan percakapan secara cermat.	√		
	g. Guru memberikan tugas kelompok dengan bahan yang telah disiapkan.	√		Tugas kelompok dipandu oleh ketua kelompok
	h. guru memberikan latihan pendalaman secara	√		

No	Aspek yang Diamati	Pelaksanaan		Keterangan
		Ya	Tidak	
	klasikal dengan menekankan strategi pemecahan masalah.			
3	Penutup a. Siswa mampu mengemukakan hasil belajar hari ini. b. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan c. Siswa diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya	√ √ √		

Saran dan komentar:

.....

Bandar Sribhawono, 25 Juli 2018

Observer



(Suwariyah, S.Pd)

NIP.196203201987032004

LEMBAR OBSERVASI PROSES PEMBELAJARAN

(Pertemuan ke-3)

Satuan Pendidikan : SDN 2 Sadar Sriwijaya
Kelas / Semester : V / 1
Tema : Organ Gerak Hewan Dan Manusia (Tema 1)
Sub Tema : Organ Gerak Hewan (Sub Tema 1)
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (6 x 35 menit)

Petunjuk

1. Berilah tanda cek (√) pada kolom “Ya” apabila aspek yang diamati terlaksana, dan pada kolom “Tidak” apabila aspek yang diamati tidak terlaksana.
2. Berilah keterangan pada kolom “Keterangan”.
3. Mohon tuliskan saran.

No	Aspek yang Diamati	Pelaksanaan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Pendahuluan	√		Guru bersama siswa menyanyika lagi nasional
	a. Apersepsi	√		
	b. Motivasi	√		
	c. Penyampaian tujuan pembelajaran	√		
2.	Pelaksanaan Model Pembelajaran TAI.			

No	Aspek yang Diamati	Pelaksanaan		Keterangan
		Ya	Tidak	
	a. Guru menjelaskan materi terkait tema 1.	√		Siswa sudah terbiasa belajar berkelompok dan terlihat dapat saling menghargai perbedaan pendapat
	b. Guru meminta siswa berkelompok sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan oleh guru yang heterogen dengan mempertimbangkan keharmonisan kerja kelompok.	√		
	c. Guru mengamati siswa terkait dengan pengamatan gambar dan percakapan tentang organ gerak hewan dan manusia.	√		
	d. Guru menjadi fasilitator di kelas.	√		
	e. Guru mengamati diskusi siswa.	√		
	f. Guru meminta setiap kelompok untuk mengamati dan menganalisa gambar dan percakapan secara cermat.	√		
	g. Guru memberikan tugas kelompok dengan bahan yang telah disiapkan.	√		
	h. guru memberikan latihan pendalaman secara	√		

No	Aspek yang Diamati	Pelaksanaan		Keterangan
		Ya	Tidak	
	klasikal dengan menekankan strategi pemecahan masalah.			
3	Penutup a. Siswa mampu mengemukakan hasil belajar hari ini. b. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan c. Siswa diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya	√ √ √		

Saran dan komentar:

.....
.....

Bandar Sribhawono, 30 Juli 2018

Observer



(Suwariyah, S.Pd)
NIP.196203201987032004



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 SADAR SRIWIJAYA
 NSS.101120417569 , NIS 100100 NPSN. 10806406

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 420/0218/10-18/SD/XI/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : **AGUSTINA SRI ASTUTI,S.Pd**
NIP : 19650323 198503 2 005
Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat : Desa Mekar Jaya, Kec. Bandar Sribawono, Kabupaten Lampung Timur

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa dibawah ini :

N a m a : **ISTINIAWATI**
NIM : 500580844
Perguruan Tinggi : Universitas Terbuka
Program : S2 (Magister Pendidikan Dasar)
Judul Tesis : Pengaruh model pembelajaran *team assisted individualization* (TAI) terhadap kemampuan pemecahan masalah ditinjau dari minat belajar peserta didik kelas v pada mata pelajaran IPA di SDN 2 sadar sriwijaya kecamatan bandar sribhawono.

Mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian di SDN 2 Sadar Sriwijaya dari tanggal 18 Juli sampai 9 Agustus 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mekar jaya , 10 Agustus 2018
 Kepala SDN 2 Sadar Sriwijaya



AGUSTINA SRI ASTUTI,S.Pd
 NIP. 19650323 198503 2 005

JADWAL PENELITIAN

No.	AGENDA	WAKTU	KETERANGAN
	PRE TEST	18 Juli 2018	Kelas 5 A
		21 Juli 2018	Kelas 5 B
	Kelas Eksperimen	Senin, 23 Juli 2018	Pertemuan 1
	Kelas Kontrol	Selasa, 24 Juli 2018	Pertemuan 1
	Kelas Eksperimen	Rabu, 25 Juli 2018	Pertemuan 2
	Kelas Kontrol	Kamis, 26 Juli 2018	Pertemuan 2
	Kelas Eksperimen	Senin, 30 Juli 2018	Pertemuan 3
	Kelas Kontrol	Selasa, 31 Juli 2018	Pertemuan 3
	Kelas Eksperimen	Rabu, 01 Agustus 2018	Pertemuan 4
	Kelas Kontrol	Kamis, 02 Agustus 2018	Pertemuan 4
	Kelas Eksperimen	Senin, 06 Agustus 2018	Pertemuan 5
	Kelas Kontrol	Selasa, 07 Agustus 2018	Pertemuan 5
	Kelas Eksperimen	Rabu, 08 Agustus 2018	Pertemuan 6
	Kelas Kontrol	Kamis. 09 Agustus 2018	Pertemuan 6

Catatan :

Pelaksanaan penelitian 3 minggu

1 x Pertemuan 3 x 35 menit

Kelas Eksperimen hari Senin dan Rabu

Kelas Kontrol hari Selasa dan Kamis

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS TERBUKA**

**Jl. Cabe Raya, Pondok Cabe, Ciputat 15418
Telp.021-7415050, Faks. 0217415588**

**SURAT PERNYATAAN PERBAIKAN
DAN PENYERAHAN NASKAH TAPM**

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : **ISTINIAWATI**
 NIM : 500580844
 Program Studi : Magister Pendidikan Dasar
 Judul TPAM : Pengaruh Model Pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Ditinjau Dari Minat Belajar Peserta Didik Kelas V Pada Mata Pelajaran IPA Di SDN 2 Sadar Sriwijaya Kecamatan Bandar Sribhawono

Dengan ini menyatakan telah memperbaiki naskah TAPM menurut format PPs-UT dan bersama ini saya menyerahkan hasil perbaikan kepada direktur PPs-UT selaku panitia ujian sidang.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, saya ucapkan terimakasih.

Bandar Lampung, 05 Maret 2019

Mengetahui,
Kepala UPBJJ-UT Bandar Lampung

Mahasiswa

Dra. Sri Ismulyati, M.Si
NIP. 196305071989102001


Istiniawati
NIM. 500580844

Ketua Bidang Ilmu / Program Megister Pendidikan Dasar

Dr. Ir. Amalia Sapriati, M.A.
NIP. 19600821 198601 2 001

RIWAYAT HIDUP



Nama : Istiniawati
NIM : 500580844
Program Studi : Pasca Sarjana Pendidikan Dasar
Tempat Tanggal Lahir: Srikaloko, 10-09-1980

Riwayat Pendidikan : Lulus SD pada tahun 1992 di SD Negeri 2 Sadar Sriwijaya, melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMPN 2 Way Jepara lulus pada tahun 1995, lalu menyelesaikan pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) gajah Mada Bandar Lampung. Pada Tahun 1999 masuk bangku kuliah di Sekolah Tinggi Bahasa Asing (STBA) YUNISLA dan lulus pada tahun 2004. Tahun 2014 penulis mengenyam pendidikan S1 PGSD BI di Universitas terbuka dan lulus pada tahun 2016. Sampai saat ini penulis masih menempuh pendidikan S2 Pasca Sarjana Pendidikan Dasar di Universitas Terbuka.

Riwayat Pekerjaan : Penulis bergabung di SDN 2 Sadar Sriwijaya Kecamatan Bandar Sribhawono Kabupaten Lampung Timur sebagai guru pada tahun 2009 hingga sekarang.

Bandar Lampung, 05 Maret 2019
 Penulis,

Istiniawati
 NIM. 500580844